



**PENGARUH PENERAPAN MEDIA PERMAINAN ULAR TANGGA
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS
PADA SISWA KELAS V DI SDN MANGGISAN 01
TANGGUL JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Kholifatul Hasanah
NIM 120210204014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**



**PENGARUH PENERAPAN MEDIA PERMAINAN ULAR TANGGA
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS
PADA SISWA KELAS V DI SDN MANGGISAN 01
TANGGUL JEMBER**

SKRIPSI

**diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan**

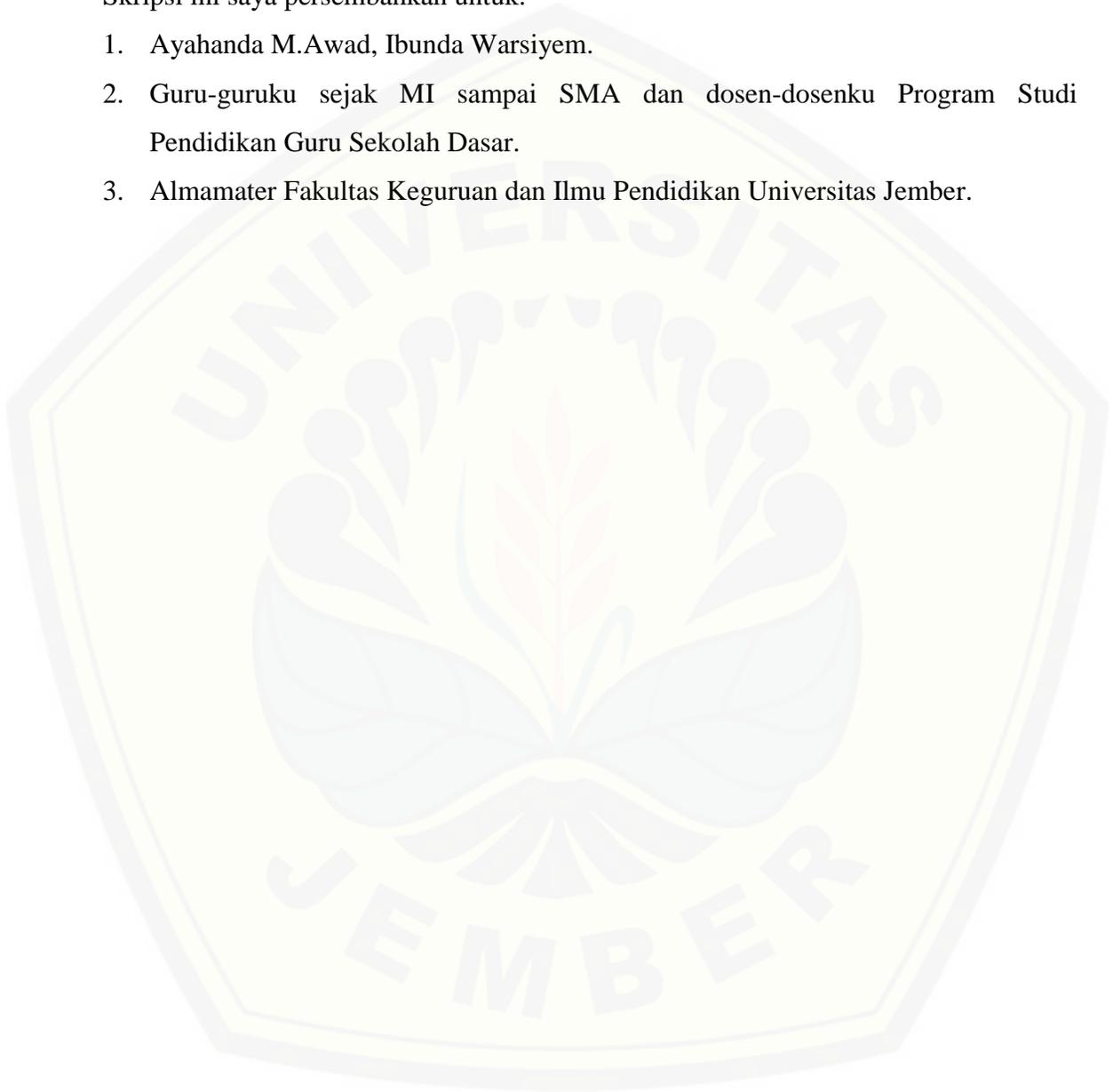
Oleh
**Kholifatul Hasanah
NIM 120210204014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk.

1. Ayahanda M.Awad, Ibunda Warsiyem.
2. Guru-guruku sejak MI sampai SMA dan dosen-dosenku Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.



MOTTO

Hidup itu seperti permainan di dalam ular tangga, terus berjalan,
tapi kadang naik dan juga turun. Belajarlah untuk menyukuri nikmat yang ada
karena itu yang terbaik untuk kita semua

(Mario Teguh)*

*) <http://ngenee.com/234/kata-bijak-mario-teguh/>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Kholifatul Hasanah

NIM : 120210204014

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Media Permainan Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V di SDN Manggisan 01 Tanggul Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Juni 2016

Yang menyatakan,



Kholifatul Hasanah
NIM 120210204014

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA PERMAINAN ULAR TANGGA
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS
PADA SISWA KELAS V DI SDN MANGGISAN 01
TANGGUL JEMBER**

Oleh
Kholifatul Hasanah
NIM 120210204014

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : **Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud. M.Pd.**
Dosen Pembimbing II : **Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA PERMAINAN ULAR TANGGA
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS
PADA SISWA KELAS V DI SDN MANGGISAN 01
TANGGUL JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa	: Kholifatul Hasanah
NIM	: 120210204014
Angkatan tahun	: 2012
Daerah Asal	: Jember
Tempat, tanggal lahir	: Jember, 29 Januari 1995
Jurusan/ program	: Ilmu Pendidikan/ PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Prof. Dr. M. Sulthon Masyud. M.Pd.
NIP. 19590904 198103 1 005

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.
NIP.19770915 200501 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Penerapan Media Permainan Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V di SDN Manggisan 01 Tanggul Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 Semester Genap” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Rabu

tanggal : 15 Juni 2016

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A
NIP.19580614 198702 2 001

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd
NIP.19770915 200501 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Rahayu, M.Pd
NIP. 19531226 198203 2 001

Prof. Dr. M. Sulthon Masyud, M.Pd.
NIP. 19590904 198103 1 005

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Pengaruh Penerapan Media Permainan Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V di SDN Manggisan 01 Tanggul Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016. Kholifatul Hasanah; 120210204014; 2016; 77 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Salah satu cara untuk mewujudkan pembelajaran menyenangkan pada pembelajaran IPS yakni dengan menggunakan sebuah metode, strategi atau media. Salah satu media yang dapat digunakan pada pembelajaran IPS adalah media permainan ular tangga. Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalahnya apakah siswa yang mengikuti pembelajaran dengan media permainan ular tangga hasil belajarnya lebih efektif atau tidak daripada siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa media permainan ular tangga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media permainan ular tangga hasil belajarnya lebih efektif atau tidak daripada siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media permainan ular tangga.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Manggisan 01 Tanggul Jember sejak tanggal 29 Maret sampai tanggal 15 April 2016. Subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas VA sebanyak 27 siswa dan kelas VB sebanyak 26 siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental sebenarnya atau *true experimental* dengan pola *pre-test post-test control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VA dan VB SDN Manggisan 01 Tanggul Jember semester genap Tahun Pelajaran 2015/2016. Sebelum menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka dilakukan uji homogenitas terhadap populasi untuk menentukan tingkat kemampuan awal yang dimiliki siswa. Hasil perhitungan uji homogenitas menunjukkan nilai $t_0 = 1,141$, kemudian harga t_0 tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan $db = 51$ pada taraf signifikansi 5%. Nilai t_{tabel} dengan $db = 51$ memiliki nilai 1,677. Hasil tersebut membuktikan bahwa $t_0 < t_{tabel}$ yang berarti kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan adalah homogen. Selanjutnya dilakukan undian untuk

menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, didapatkan kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumen, wawancara, observasi dan tes. Skor tes siswa berupa nilai hasil *pre-test* dan *post-test* yang dianalisis dengan menggunakan rumus uji-t. Hasil perhitungan dengan rumus uji-t diperoleh $t_{hitung} = 4,119$, nilai ini kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $db = 51$ pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,677$. Diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,119 > 1,677$), dengan demikian hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi siswa yang mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan media permainan ular tangga hasil belajarnya tidak efektif daripada siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media permainan ular tangga di SDN Manggis 01 Tanggul Jember ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi siswa yang mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan media permainan ular tangga hasil belajarnya lebih efektif dari pada siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media permainan ular tangga di SDN Manggis 01 Tanggul Jember diterima. Peneliti juga melakukan penghitungan keefektifan relatif diperoleh hasil ER sebesar 36,21% sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas VA yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media permainan ular tangga lebih efektif dibandingkan dengan kelas VB yang tidak menggunakan media permainan ular tangga.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan media permainan ular tangga hasil belajarnya lebih efektif daripada siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media permainan ular tangga pada siswa kelas V di SDN Manggis 01 Tanggul Jember semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi guru dalam menyampaikan pembelajaran IPS di kelas, penelitian ini juga bisa dijadikan referensi bagi peneliti lain untuk penelitian selanjutnya.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam yang selalu tercurahkan untuk junjungan Nabi Besar Muhammad saw, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Media Permainan Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V di SDN Manggisan 01 Tanggul Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan proposal skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Drs. Moh Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yulianti, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
4. Drs. Nuriman, Ph.D., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
5. Prof. Dr. M. Sulthon Masyud, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini;
6. Dra. Yayuk Mardiaty, M.A., selaku Dosen Pembahas;
7. Dra. Rahayu M.Pd., selaku Dosen Penguji;
8. Drs. Misno, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik;
9. Kepala Sekolah, Guru Kelas VA dan Guru Kelas VB SDN Manggisan 01 Tanggul Jember yang telah memberikan izin penelitian;

10. seluruh keluarga besarku di Tuban yang selalu membantu kelancaran perkuliahanku;
11. saudaraku Winda Anisfiani yang selalu ada disaat suka maupun duka;
12. teman dekatku M.Afdur Rohim yang selalu sabar menghadapi aku;
13. sahabatku Isnainiyah Roudhotin Karimah, Novi Dwi Ratna Putri, Roviqotul Tri Mashuda, Nurul Qomariyah, dan keluarga kos di Jl. Kalimantan No.43 yang selalu menemani perjalanan kuliah hingga saat ini, baik dalam keadaan suka maupun duka;
14. teman-temanku program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2012;
15. berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan proposal skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulisan selama ini mendapatkan balasan dari Allah Swt. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, Juni 2016



Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pembelajaran IPS SD	7
2.1.1 Pengertian Pembelajaran	7
2.1.2 Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	8
2.1.3 Tujuan IPS.....	9
2.1.4 Hakikat IPS	10
2.1.5 Karakteristik Pendidikan IPS SD	12
2.2 Media Permainan Ular Tangga	14

2.2.1 Pengertian Media	14
2.2.2 Permainan Ular Tangga.....	14
2.2.3 Bentuk dan Isi Ular Tangga	17
2.2.4 Manfaat Permainan Ular Tangga	18
2.2.5 Kelemahan Permainan Ular Tangga	18
2.3 Langkah-langkah Permainan Ular Tangga.....	19
2.4 Implementasi Media Permainan Ular Tangga Dalam Pembelajaran IPS SD	20
2.5 Skenario Pembelajaran Dalam Penelitian.....	23
2.6 Hasil Belajar	25
2.7 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	29
2.8 Penelitian yang Relevan	31
2.9 Kerangka Berpikir.....	33
2.10 Hipotesis Penelitian.....	36
BAB 3. METODE PENELITIAN	37
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	37
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	38
3.3 Subyek Penelitian.....	39
3.4 Variabel Penelitian.....	43
3.5 Definisi Operasional	43
3.6 Langkah-langkah Penelitian	44
3.7 Teknik Pengumpulan Data	47
3.7.1 Dokumen.....	47
3.7.2 Wawancara.....	47
3.7.3 Tes	47
3.8 Pengembangan Instrumen Tes.....	48
3.8.1 Uji Validitas Instrumen	48
3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen	50
3.8.3 Analisis Daya Pembeda dan	

Tingkat Kesulitan Instrumen.....	54
3.9 Teknik Analisis Data.....	58
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
4.1 Gambaran Umum Subyek Penelitian	60
4.2 Data Hasil Penelitian	60
4.3 Analisis Data	62
4.4 Pengujian Hipotesis	63
4.5 Pembahasan	67
BAB 5. PENUTUP	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Skenario pembelajaran dalam penelitian	23
3.1 Hasil Uji Homogenitas	42
3.2 Hasil Validitas Soal.....	49
3.3 Analisis Data untuk Uji Reliabilitas.....	52
3.4 Kategori Tingkat Reliabilitas Instrumen	54
3.5 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes	55
3.6 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes	56
3.7 Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes	57
4.1 Jadwal Penelitian.....	60
4.2 Data nilai <i>pre-test post-test</i> dan selisih antara nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> dari kelas eksperimen dan kelas kontrol	61
4.3 Perbandingan nilai rata-rata <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	63
4.4 Hasil perhitungan uji-t menggunakan SPSS	65
4.5 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif.....	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bentuk & isi papan permainan ular tangga.....	17
2.2 Bentuk Dadu	17
2.3 Bagan Kerangka Berpikir.....	35
3.1 Desain penelitian <i>pre-test post-test control group design</i>	38
3.2 Rumus Uji t.....	39
3.3 Sketsa perlakuan silang.....	41
3.4 Bagan alur penelitian	46
3.5 Rumus Korelasi <i>Product Moment</i> dengan Angka Kasar	50
3.6 Rumus <i>Spearman-Brown</i>	51
3.7 Rumus Indeks Daya Pembeda Tes.....	55
3.8 Rumus Indeks Tingkat Kesulitan Tes	56
3.9 Rumus Uji <i>t-test</i> untuk analisis data	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik.....	78
B. Pedoman Pengumpulan Data.....	82
C. Data Nilai UAS IPS.....	90
D. Silabus Pembelajaran	94
E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	99
F. Materi Pembelajaran	123
G. Lembar Kerja Kelompok (LKK).....	133
H. Kisi-kisi Soal <i>Pre-Test/Post-Test</i>	141
I. Soal Validitas	144
J. Kunci Jawaban Soal Uji Validitas	151
K. Soal <i>Pre-Test/Post-Test</i> Sebelum dan sesudah direvisi	152
L. Soal <i>Pre-Test/Post-Test</i>	167
M. Kunci Jawaban Soal <i>Pre-Test/Post-Test</i>	174
N. Uji Validitas soal butir-butir Instrumen	175
O. Tabel Persiapan Analisis Uji Reliabilitas	
Dengan Metode Belah Dua	176
P. Tabel Distribusi Jawaban Kelompok Pandai	
Dan Kelompok Lemah	177
Q. Penghitungan Indeks Daya Pembeda Tes	179
R. Penghitungan Indeks Tingkat Kesulitan Tes	182
S. Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	185
T. Perhitungan Uji-t	187
U. Media Ular Tangga.....	191
V. Foto Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	194
W. Foto Pelaksanaan Kegiatan	196
X. Surat Ijin Penelitian.....	200

Y. Surat Keterangan	201
Z. Daftar Riwayat Hidup.....	202



BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan yang meliputi 1) latar belakang, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, dan 4) manfaat penelitian.

1.1. Latar belakang

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Usaha sadar tersebut dimaksudkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan siswa aktif dalam mengembangkan potensi dirinya.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999:157) pembelajaran merupakan proses belajar mengajar untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Tujuan pembelajaran pada hakikatnya ialah terjadinya perubahan pada diri siswa. Ketercapaian tujuan pembelajaran dipengaruhi oleh strategi pembelajaran, antara lain media yang digunakan dalam pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Sosial yang disingkat dengan IPS, adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah (Susanto, 2013:137). Tujuan utama pembelajaran IPS di Sekolah Dasar ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-

hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat (Susanto, 2013:145).

Menurut Trianto (2010:17) cara mengajar guru yang baik merupakan kunci dan prasyarat bagi peserta didik untuk dapat belajar dengan baik. Salah satu tolok ukur bahwa peserta didik telah belajar dengan baik ialah jika peserta didik itu dapat mempelajari apa yang seharusnya dipelajari, sehingga indikator hasil belajar yang diinginkan dapat dicapai oleh peserta didik.

Prestasi belajar siswa di sekolah sering diindikasikan dengan permasalahan belajar dari siswa tersebut dalam memahami materi. Indikasi ini dimungkinkan karena faktor belajar siswa yang kurang efektif, bahkan siswa sendiri tidak merasa termotivasi di dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Akibatnya, siswa kurang atau bahkan tidak memahami materi yang bersifat sukar, yang diberikan oleh guru tersebut Daryanto (2010:1).

Kecenderungan pembelajaran yang kurang menarik merupakan hal yang wajar dialami oleh guru yang tidak memahami kebutuhan dari siswa, baik dalam karakteristik maupun dalam pengembangan ilmu. Peran seorang guru sebagai pengembang ilmu sangat besar untuk memilih dan melaksanakan pembelajaran yang tepat dan efisien bagi peserta didik, jadi bukan hanya menerapkan pembelajaran berbasis konvensional. Pembelajaran yang baik dapat ditunjang dari suasana pembelajaran yang kondusif, sehingga hubungan komunikasi antara guru dan siswa dapat berjalan dengan baik (Daryanto, 2010:1-2).

Hubungan komunikasi antara guru dan siswa dapat berjalan dengan baik apabila guru dapat menggunakan sebuah media dalam menyampaikan materi pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal Daryanto (2010:6).

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa, dengan demikian proses belajar mengajar terjadi (Daryanto, 2010:151).

Menurut Piaget (dalam Rifa, 2012:13) bahwasanya anak belajar memahami pengetahuan dengan berinteraksi melalui objek yang ada di sekitarnya. Bermain memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi dengan objek.

Bermain mempunyai peran langsung terhadap perkembangan kognisi anak. Selanjutnya, dijelaskan bahwa anak kecil tidak mampu berpikir abstrak karena bagi mereka, *meaning* (makna) dan objek berbaur menjadi satu. Akibatnya, anak tidak dapat berpikir. Hal ini berarti dibutuhkan cara agar makna dan objek bisa menjadi satu kesatuan, sehingga anak memahami suatu objek, baik secara konkret maupun abstrak Vygotsky (dalam Rifa, 2012:12). Permainan dapat digunakan sebagai salah satu media untuk mentransfer konsep yang abstrak menjadi konkret, dengan bermain anak mendapatkan masukan-masukan untuk diproses bersama dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Salah satu media yang dapat diberikan kepada siswa SD yakni media permainan. Tidak semua permainan dapat dikategorikan sebagai permainan edukatif. Salah satu permainan edukatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas adalah Permainan ular tangga, merupakan salah satu permainan yang bisa diterapkan dalam ilmu pengetahuan sosial. Permainan ini bertujuan agar siswa belajar secara menyenangkan. Permainan ular tangga juga melatih siswa tentang sikap jujur dan mengetahui peraturan Rifa (2012:27).

Media permainan ular tangga merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran IPS. Media permainan ini dapat menciptakan pembelajaran yang inovatif, dimana siswa tidak hanya berpusat pada guru ataupun hanya mendengarkan penjelasan guru. Melalui Penggunaan media ini siswa dapat memperoleh pengetahuan dari permainan ular tangga yang dimainkan karena didalamnya terdapat beberapa pertanyaan-pertanyaan yang bisa digali.

Pertanyaan tersebut akan menambah wawasan dan daya ingat siswa tentang materi yang diajarkan oleh guru, sehingga siswa akan senang dalam mengikuti pelajaran karena bukan hanya belajar saja namun mereka bisa bermain sambil belajar.

Hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V SDN Manggisian 1 Tanggul yang dilaksanakan pada tanggal 27 November 2015 (Lampiran B.2.3), dapat diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru belum pernah menggunakan media yang bervariasi. Media yang sering digunakan pada mata pelajaran IPS di SD ini hanya media visual seperti gambar dan peta. Penggunaan media seperti gambar membuat siswa kurang berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru, karena pembelajaran bersifat satu arah (berpusat pada guru saja), kebanyakan siswa hanya mendengarkan dan melihat saja. Menurut beberapa siswa kelas V kebanyakan siswa malas dan mengantuk saat pelajaran IPS, karena mereka hanya mendengar, melihat gambar, membaca buku dan mengerjakan soal. Siswa menganggap bahwa mata pelajaran IPS merupakan pelajaran yang bersifat menghafal dan cenderung membosankan, hal ini mengakibatkan banyak siswa yang kurang aktif dan kurang senang dalam mengikuti pelajaran (Lampiran B.2.4). Tentu saja hal ini berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil dokumentasi Ujian Akhir Semester pada semester Gasal mata pelajaran IPS siswa kelas V SDN Manggisian 01 Tanggul diperoleh data yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tergolong sangat rendah. Skor nilai Ujian Akhir Semester kelas V tahun ajaran 2015/2016 menunjukkan bahwa kelas VA dari 27 siswa hanya 11 orang atau 40,74% yang mendapatkan nilai ≥ 70 , sedangkan 16 orang atau 59,26% mendapatkan nilai < 70 (Lampiran C.1). Pada siswa kelas VB dari 26 siswa hanya 9 orang atau 34,62% yang mendapatkan nilai ≥ 70 , sedangkan 17 orang atau 65,38% mendapatkan nilai < 70 (Lampiran C.2)

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Penerapan Media Permainan Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V di SDN Manggis 01 Tanggul Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini adalah “Apakah siswa yang mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan media permainan ular tangga hasil belajarnya lebih efektif atau tidak daripada siswa yang mengikuti pembelajaran IPS tanpa menggunakan media permainan ular tangga pada siswa kelas V di SDN Manggis 01 Tanggul Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016?”

1.3 Tujuan Penelitian

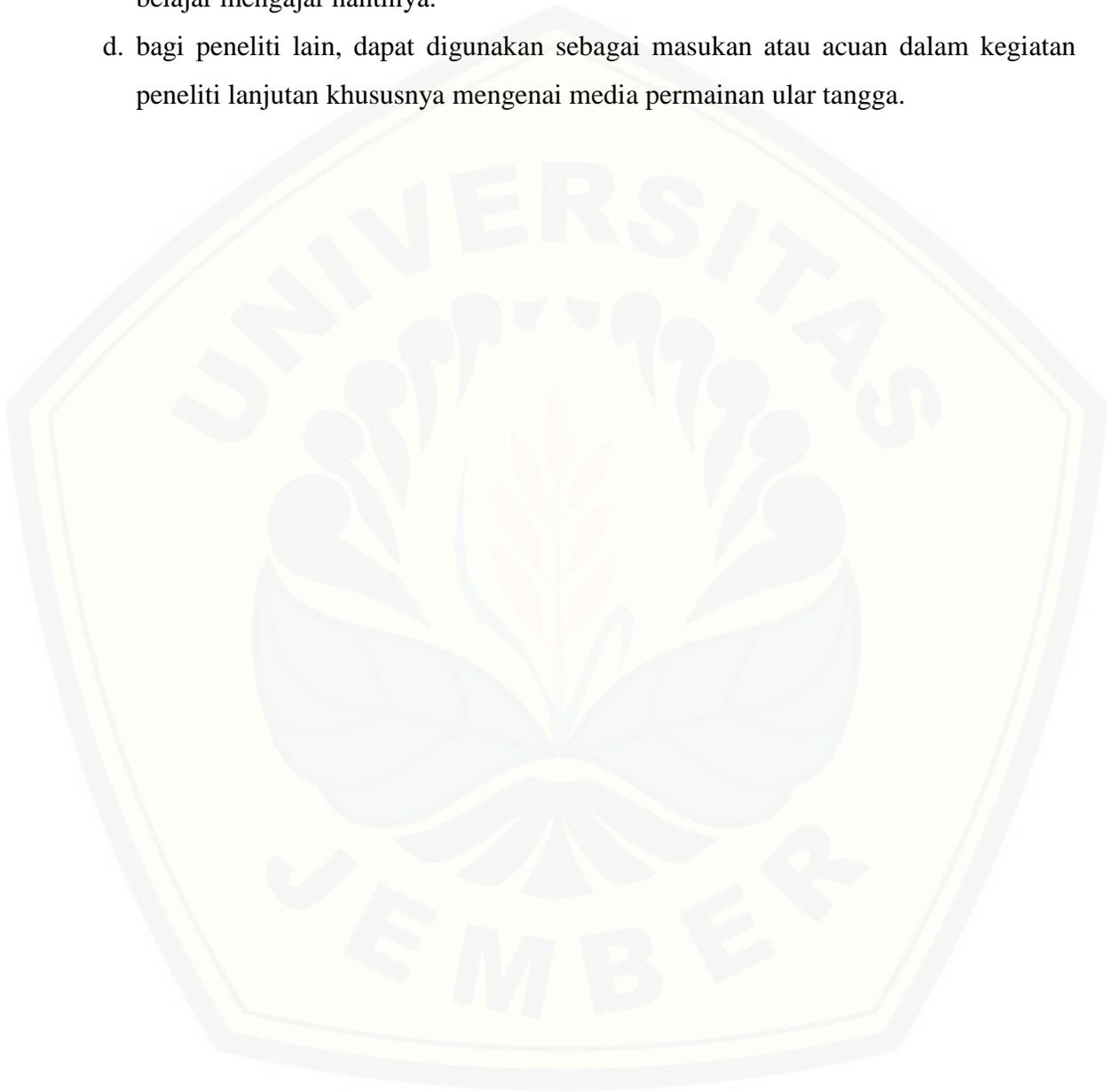
Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan media permainan ular tangga hasil belajarnya lebih efektif atau tidak daripada siswa yang mengikuti pembelajaran IPS tanpa menggunakan media permainan ular tangga pada siswa kelas V di SDN Manggis 01 Tanggul Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. bagi guru, dapat digunakan sebagai acuan untuk menerapkan media pembelajaran yang aktif, inovatif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. bagi kepala sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai saran atau pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran demi meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

- c. bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai pengetahuan baru dalam penerapan media pembelajaran untuk memperkaya wawasan guna memperlancar dalam proses belajar mengajar nantinya.
- d. bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai masukan atau acuan dalam kegiatan peneliti lanjutan khususnya mengenai media permainan ular tangga.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka merupakan bab yang memberikan penjelasan teori penunjang yang berkaitan dengan penelitian. Pada bab ini akan dipaparkan tentang : (1) Pembelajaran IPS SD, (2) Media permainan ular tangga, (3) Langkah-langkah media permainan ular tangga, (4) Penerapan media permainan ular tangga dalam pembelajaran IPS SD, (5) skenario pembelajaran, (6) Hasil belajar siswa, (7) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar (8) Penelitian yang relevan, (9) Kerangka berfikir, dan (10) Hipotesis penelitian.

2.1 Pembelajaran IPS SD

2.1.1 Pengertian Pembelajaran

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun.

Pembelajaran (*instruction*) bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan Majid (2013:4).

Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Tujuan pembelajaran pada hakikatnya ialah terjadinya perubahan pada diri siswa. Ketercapaian tujuan pembelajaran dipengaruhi oleh strategi pembelajaran, antara lain metode dan media yang digunakan dalam

pembelajaran. Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru. Proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang akademisnya, latar belakang ekonominya, dan lain sebagainya Dimiyati dan Mudjiono (1999:157).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik, pendidik dan sumber belajar di dalam lingkungan belajar yang secara sengaja direncanakan, dikelola, dan diaktualisasikan serta diarahkan pada pencapaian tujuan pembelajaran tertentu. Pada dasarnya pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik, sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2.1.2 Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu : sosiologi, antropologi budaya, psikologi sosial, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik, dan sebagainya (Susanto 2014:6). Sementara Djahiri dan Ma'mun (dalam Gunawan 2011:17) berpendapat bahwa IPS atau studi sosial konsep-konsepnya merupakan konsep pilihan dari berbagai ilmu lalu dipadukan dan diolah secara pedagogis sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.

Pendapat tersebut sesuai dengan pendapat dari Mulyono Tj (dalam Hidayati, 2002:8) yang memberi batasan IPS yaitu merupakan suatu pendekatan interdisipliner (*inter-disciplinary approach*) dari pelajaran Ilmu-ilmu Sosial. IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang Ilmu-ilmu Sosial, seperti sosiologi, antropologi budaya, psikologi sosial, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan sebagainya. Mata pelajaran tersebut mempunyai ciri-ciri yang sama, oleh karena itu dipadukan menjadi satu bidang studi yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Hidayati (2002:9) menerangkan bahwa IPS merupakan fusi dari disiplin-disiplin Ilmu-ilmu Sosial, dan dapat diartikan bahwa IPS adalah suatu bidang studi

utuh yang tidak terpisah-pisah dalam kotak-kotak disiplin ilmu yang ada. Hal ini berarti bahwa IPS tidak lagi mengenal adanya pelajaran geografi, ekonomi, sejarah secara terpisah, melainkan semua disiplin tersebut diajarkan secara terpadu.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka pembelajaran IPS di sekolah dasar adalah suatu bahan kajian terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi. Berbagai konsep ilmu tersebut disesuaikan dengan perkembangan siswa SD sehingga pembelajaran IPS dapat diterima dengan baik oleh siswa.

2.1.3 Tujuan IPS

Pengajaran IPS sangat penting bagi jenjang pendidikan dasar dan menengah, karena siswa yang datang ke sekolah berasal dari lingkungan masing-masing. Oleh sebab itu melalui pengajaran IPS siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap dan kepekaan untuk menghadapi hidup dan tantangan-tantangannya. Siswa diharapkan kelak mampu bertindak secara rasional dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi (Hidayati, 2002:15).

Secara umum tujuan pembelajaran IPS di SD menurut Susanto (2014:13) tujuan yang ingin dicapai ialah :

- a. memperoleh gambaran tentang suatu daerah/lingkung nya sendiri.
- b. mendapatkan informasi tentang suatu lingkungan daerah/wilayah Indonesia.
- c. memperoleh pengetahuan tentang penduduk Indonesia.
- d. menumbuhkembangkan kesadaran dan wawasan kebangsaan.
- e. mengetahui kebutuhan hidup.
- f. mampu merasakan sebuah kemajuan khususnya tehnologi mutakhir.
- g. mampu berkomunikasi, bekerja sama dan bersaing di tingkat lokal, nasional dan internasional.
- h. mampu berinteraksi sebagai makluk sosial yang berbudaya.
- i. memiliki kepekaan terhadap fenomena sosial budaya dan
- j. memiliki intergrasi yang tinggi terhadap negara dan bangsa

Berkaitan dengan hal tersebut Gunawan (2011:40) menjelaskan tujuan pendidikan IPS di SD adalah sebagai berikut :

- a. membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat.
- b. membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif, pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.
- c. membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.
- d. membekali anak didik dengan kesadaran sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.
- e. membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tujuan pengajaran IPS secara umum adalah mempersiapkan anak didik menjadi warga negara yang baik, mengajar anak didik agar mempunyai kemampuan berpikir dan dapat melanjutkan kebudayaan bangsa. Selain itu, IPS juga bertujuan untuk memperkaya dan mengembangkan kehidupan anak didik dengan mengembangkan kemampuan dalam lingkungannya dan melatih anak didik untuk menempatkan dirinya dalam masyarakat yang demokratis, serta menjadikan negaranya sebagai tempat hidup yang lebih baik.

2.1.4 Hakikat IPS

IPS sebagai disiplin ilmu yang merupakan penyederhanaan dari disiplin ilmu sosial memiliki intisari atau dasar agar dapat digunakan dalam pembelajaran sesuai tahap perkembangan siswa di sekolah, hal tersebut dipaparkan oleh beberapa ahli berikut.

IPS merupakan konsep pilihan dari berbagai ilmu lalu dipadukan dan diolah secara didaktis-pedagogis sesuai dengan tingkat perkembangan siswa Ma'mun

(Gunawan, 2011:17). Pengajaran IPS untuk tingkat pendidikan dasar dan menengah merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi dari disiplin akademis ilmu-ilmu sosial yang diorganisasi dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis pendidikan dasar dan menengah dalam kerangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila Saidihardjo (dalam Hidayati, 2002:17). Pendapat tersebut didukung oleh pendapat Hidayati yang mengemukakan bahwa :

“bahan pengajaran IPS untuk pendidikan dasar dan menengah harus disusun secara psikologis agar lebih menarik dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan dasar dan menengah ada masalah yaitu tingkat kecerdasan dan membantu dalam hidup bermasyarakat” (Hidayati, 2002:18).

Berdasarkan uraian diatas, Hidayati (2002:23) mengemukakan bahwa kehidupan itu banyak aspeknya, meliputi aspek-aspek :

1. hubungan sosial: semua hal yang berhubungan dengan interaksi manusia tentang proses, faktor-faktor, perkembangan, dan permasalahannya dipelajari dalam ilmu sosiologi.
2. ekonomi: berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan manusia, perkembangan, dan permasalahannya dipelajari dalam ilmu ekonomi
3. psikologi: dibahas dalam ilmu psikologi
4. budaya: dipelajari dalam ilmu antropologi
5. sejarah: berhubungan dengan waktu dan perkembangan kehidupan manusia dipelajari dalam ilmu sejarah
6. geografi: hubungan ruang dan tempat yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia dipelajari dalam ilmu geografi
7. politik: berhubungan dengan norma, nilai, dan kepemimpinan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dipelajari dalam ilmu politik

Pengajaran IPS memiliki beberapa ciri khusus. Menurut Saidihardjo (dalam Hidayati, 2002:20) ada beberapa ciri khusus dalam pengajaran IPS, ciri-ciri tersebut yaitu :

- a. tujuan pengajaran IPS adalah menjadikan “warga negara yang baik” (*good citizen*). Hal ini menjadi tujuan utama pengajaran IPS dalam masyarakat demokratis.

- b. ips bukan sekedar “Ilmu-ilmu Sosial yang disederhanakan di sekolah”, karena IPS selain mencakup pengetahuan (*knowledge*) dan metode penyelidikan ilmiah dari Ilmu-ilmu Sosial juga mencakup komponen-komponen lain seperti pendidikan, etika, pertimbangan filsafat, agama, sosial, serta bahan pengetahuan dari sumber-sumber disiplin lainnya.
- c. komponen “pengambilan keputusan” secara rasional harus dilakukan oleh seorang warga negara yang baik dan “pendidikan nilai”, keduanya merupakan bagian penting dalam pengajaran IPS.
- d. komponen “keterampilan-keterampilan dasar” (*basic skill*) yang terdiri dari keterampilan berpikir (intelektual), keterampilan melakukan penyelidikan inquiry dalam Ilmu-ilmu Sosial, keterampilan studi (akademis), dan keterampilan sosial, juga harus diajarkan dalam pengajaran IPS. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat mencapai tujuan sebagai warga negara yang baik dan dapat mengambil keputusan secara rasional.

Berdasarkan penjelasan diatas pembelajaran IPS adalah suatu proses belajar mengajar tentang manusia dengan lingkungan dari berbagai sudut disiplin Ilmu Sosial pada masa lampau, sekarang, dan yang akan datang. Pembelajaran IPS membina peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, kecerdasan dan keterampilan yang bermanfaat bagi pengembangan dan kelanjutan pendidikan siswa dan membina sikap serta kepekaan terhadap lingkungan.

2.1.5 Karakteristik Pendidikan IPS SD

Bidang studi IPS merupakan gabungan ilmu-ilmu sosial yang terintegrasi atau terpadu. Pengertian terpadu, bahwa bahan atau materi IPS diambil dari Ilmu-ilmu Sosial yang dipadukan dan tidak terpisah-pisah dalam kotak disiplin ilmu Sadeli (dalam Hidayati, 2002). Karena IPS terdiri dari disiplin Ilmu-ilmu Sosial, dapat dikatakan bahwa IPS itu mempunyai ciri-ciri khusus atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan bidang studi lainnya. Untuk membahas karakteristik IPS, dapat dilihat dari berbagai pandangan. Berikut ini dikemukakan karakteristik IPS dilihat dari materi dan strategi penyampaiannya.

1. Materi IPS

Mempelajari IPS pada hakekatnya adalah menelaah interaksi antara individu dan masyarakat dengan lingkungan (fisik dan sosial-budaya). Materi IPS digali dari segala aspek kehidupan praktis sehari-hari di masyarakat. Oleh karena itu, pengajaran IPS yang melupakan masyarakat sebagai sumber dan objeknya merupakan suatu bidang ilmu yang tidak berpijak pada kenyataan. Menurut Mulyono Tj (dalam Hidayati, 2002:26-27) ada 5 macam sumber materi IPS antara lain :

- a. segala sesuatu atau apa saja yang ada dan terjadi di sekitar anak sejak dari keluarga, sekolah, desa, kecamatan sampai lingkungan yang luas negara dan dunia dengan berbagai permasalahannya.
- b. kegiatan manusia misalnya: mata pencaharian, pendidikan, keagamaan, produksi, komunikasi, transportasi.
- c. lingkungan geografi dan budaya meliputi segala aspek geografi dan antropologi yang terdapat sejak dari lingkungan anak yang terdekat sampai yang terjauh.
- d. kehidupan masa lampau, perkembangan kehidupan manusia, sejarah yang dimulai dari sejarah lingkungan terdekat sampai yang terjauh, tentang tokoh tokoh dan kejadian-kejadian yang besar.
- e. anak sebagai sumber materi meliputi berbagai segi, dari makanan, pakaian, permainan, keluarga.

Berdasarkan hal diatas masyarakat dan lingkungannya, selain menjadi sumber materi IPS sekaligus juga menjadi laboratoriumnya. Pengetahuan konsep, teori-teori IPS yang diperoleh anak di dalam kelas dapat dicocokkan dan dicobakan sekaligus diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari di masyarakat.

2. Strategi Penyampaian Pengajaran IPS

Strategi penyampaian pengajaran IPS, sebagian besar adalah didasarkan pada suatu tradisi, yaitu materi disusun dalam urutan: anak (diri sendiri), keluarga masyarakat/tetangga, kota, region, negara, dan dunia. Tipe kurikulum seperti ini disebut "*The Widening Horizon or Expanding Enviroment Curriculum*" Mukminan (dalam Hidayati, 2002:27).

Tipe kurikulum tersebut, didasarkan pada asumsi bahwa anak pertama-tama dikenalkan atau perlu memperoleh konsep yang berhubungan dengan lingkungan

terdekat atau diri sendiri. Selanjutnya secara bertahap dan sistematis bergerak dalam lingkungan konsentrasi keluar dari lingkaran tersebut, kemudian mengembangkan kemampuannya untuk menghadapi unsur-unsur dunia yang lebih luas.

2.2. Media Permainan Ular Tangga

2.2.1 Pengertian Media

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima Heinich *et.al* (dalam Daryanto, 2010:4). Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan Criticos (dalam Daryanto, 2010:4).

Media merupakan perantara atau pengantar, sedangkan media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada si pembelajar (siswa) Aqib (2013:50). Sedangkan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran Daryanto (2010:5).

Berdasarkan pengertian diatas maka media adalah perantara atau pengantar yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan berupa materi atau bahan pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2.2.2 Permainan Ular Tangga

Permainan ular tangga adalah permainan yang tergolong sudah tua. Permainan ini diciptakan pada tahun 1870. Bentuknya sangat sederhana, yakni berupa permainan papan yang dimainkan oleh 2 orang atau lebih. Papan permainan dibagi dalam kotak-kotak kecil dan di beberapa kotak digambari sejumlah “tangga“ dan “ular“ yang menghubungkan dengan kotak lain (Contoh gambar pada Lampiran U). Tidak ada papan permainan standar dalam ular tangga. Setiap orang dapat menciptakan papan

mereka sendiri dengan jumlah kotak, ular dan tangga yang berlainan sesuai keinginan mereka (Cahyo, 2011:51).

Ketika mendengar kata “permainan”, terkadang ada yang masih bias dengan arti kata tersebut, misalnya bila dikaitkan dengan kata “bermain” ataupun “mainan”. Ketiganya memiliki perbedaan arti/maksud. Secara sederhana, dapat dikatakan bahwa bermain adalah kegiatan main, sedangkan mainan ialah sesuatu yang digunakan untuk main, dan permainan adalah kegiatan yang berisi bermain dan mainan (Rifa, 2012:8).

Permainan adalah kegiatan atau kesibukan yang memiliki faedah besar bagi pembentukan diri. Permainan pada hakikatnya adalah suatu bentuk kreasi dan harus memberikan kesenangan kepada pemainnya Hidayat (1990:45).

Ular tangga adalah permainan yang menggunakan dadu untuk menentukan berapa langkah yang harus dijalani bidak. Permainan ini masuk dalam kategori “*board game*” atau permainan papan sejenis dengan permainan monopoli, halma, ludo, dan sebagainya. Papan berupa gambar petak-petak yang terdiri dari 10 baris dan 10 kolom dengan nomor 1-100, serta bergambar ular dan tangga Husna (2009:145).

Bermain mempunyai peran langsung terhadap perkembangan kognitif anak, dimana seorang anak kecil tidak mampu berpikir abstrak sehingga dibutuhkan cara agar mereka dapat memahami suatu objek, baik secara konkret maupun abstrak Vygotsky (Rifa, 2012: 12).

Menurut Ismail (dalam Rifa, 2012:12) dalam bukunya *Education Games*, fungsi permainan edukatif adalah sebagai berikut.

1. Memberikan ilmu pengetahuan kepada anak melalui proses pembelajaran bermain sambil belajar
2. Merangsang pengembangan daya pikir, daya cipta, dan bahasa agar mampu menumbuhkan sikap, mental, serta akhlak yang baik.
3. Menciptakan lingkungan bermain yang menarik, memberikan rasa aman, dan menyenangkan.
4. Meningkatkan kualitas pembelajaran anak. Bermain memiliki peranan yang penting dalam perkembangan anak pada hampir semua bidang perkembangan

fisik-motorik, bahasa, intelektual, moral, sosial, maupun emosional. Berikut uraian selengkapnya.

- a. Kemampuan motorik. Bermain memungkinkan anak bergerak secara bebas sehingga mampu mengembangkan kemampuan motoriknya. Saat bermain, anak berlatih menyesuaikan antara pikiran dan gerakan menjadi suatu keseimbangan.
- b. Kemampuan kognitif. Menurut Peaget, anak belajar memahami pengetahuan dengan berinteraksi melalui objek yang ada disekitarnya. Bermain memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi dengan objek.
- c. Kemampuan afektif. Setiap permainan memiliki aturan. Aturan diperkenalkan oleh teman bermain sedikit demi sedikit dan tahap demi tahap sampai setiap anak memahami aturan bermain. Oleh karena itu, bermain bisa melatih anak menyadari adanya aturan dan pentingnya memahami aturan. Hal ini merupakan tahap awal dari perkembangan moral (afeksi).
- d. Kemampuan bahasa. Ketika bermain anak dapat menggunakan bahasa, baik untuk berkomunikasi bersama temannya maupun sekedar menyatakan pikirannya
- e. Kemampuan sosial. Saat bermain, anak bisa berinteraksi dengan orang lain. Interaksi tersebut mengajarkan anak cara merespons, memberi dan menerima, serta menolak atau setuju dengan ide dan perilaku anak lain.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa permainan ular tangga merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Permainan ular tangga adalah salah satu kegiatan bermain yang menyenangkan didalamnya terdapat papan terdiri dari beberapa kotak-kotak kecil dan dihubungkan dengan beberapa ular dan tangga.

Melalui penggunaan media permainan ular tangga ini guru dapat mengajak siswa belajar sambil bermain. Dengan begitu diharapkan tujuan pembelajaran akan tercapai, aktivitas, dan hasil belajar siswa akan meningkat.

2.2.3 Bentuk dan isi Ular tangga



Gambar 2.1 Bentuk & isi papan permainan ular tangga

Permainan ular tangga memiliki bentuk khusus yaitu papan permainan dibagi dalam kotak-kotak dan di beberapa kotak digambar sejumlah “ular” dan “tangga” yang menghubungkan dengan kotak yang lain (Yuvitasari, 2015:41).



Gambar 2.2 Bentuk Dadu

Setiap pemain mulai dengan bidaknya di kotak pertama (biasanya kotak di sudut kiri bawah) dan secara bergiliran melemparkan dadu. Bidak dijalankan sesuai dengan jumlah mata dadu yang muncul. Bila pemain mendarat di ujung bawah sebuah tangga, mereka dapat langsung pergi ke ujung tangga yang lain. Bila mendarat di kotak dengan ular, mereka harus turun ke kotak di ujung bawah ular. Pemenang adalah pemain pertama yang mencapai kotak terakhir. Biasanya bila seorang pemain

mendapatkan angka 6 dari dadu, mereka mendapat giliran sekali lagi. Bila tidak, maka giliran jatuh ke pemain selanjutnya Wulandari (dalam Yuvitasari, 2015:42).

Permainan ular tangga yang diterapkan untuk penelitian ini berukuran 29,7 cm x 42 cm (A₃) sejumlah 30 kotak, berisikan pertanyaan dan gambar sesuai dengan materi yang akan digunakan. Misalkan pada kotak nomor 3 terdapat pertanyaan “Siapakah tokoh ini?” dengan gambar Ir. Soekarno. Gambar dan pertanyaan yang ada pada papan disesuaikan dengan materi yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran.

2.2.4 Manfaat Permainan Ular Tangga dalam pembelajaran

Menurut Rahayu (dalam Yuvitasari, 2015:45) Permainan ular tangga ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari permainan ular tangga sebagai berikut.

- a. Permainan ular tangga ini merupakan permainan yang menyenangkan bagi anak karena anak terlibat langsung dalam permainan.
- b. Permainan ini sangat fleksibel karena dapat menyesuaikan dengan materi atau tema yang akan diajarkan.
- c. Mengembangkan bahasa anak khususnya menambah kosakata yang ada disekitarnya.
- d. Penggunaan media permainan ular tangga dapat merangsang anak belajar memecahkan masalah sederhana tanpa disadari anak.
- e. Mengembangkan komunikasi dan interaksi anak satu dengan yang lain sebab permainan dilakukan secara berkelompok.
- f. Meningkatkan perkembangan motorik anak sebab permainan ini melibatkan fisik anak secara langsung.

2.2.5 Kelemahan Permainan Ular Tangga dalam pembelajaran

Kelemahan permainan ular tangga menurut Rahayu (dalam Yuvitasari, 2015:45) sebagai berikut.

- a. Permainan membutuhkan tempat yang luas agar anak lebih leluasa saat melakukan permainan ini.

- b. Kurangnya pemahaman aturan permainan oleh anak dapat menimbulkan kericuhan.

2.3 Langkah-langkah Permainan Ular Tangga

Setiap permainan memiliki peraturan masing-masing, oleh karena itu permainan ular tangga memiliki beberapa peraturan. Tujuan permainan ular tangga adalah melatih anak supaya lebih berkonsentrasi dan melatih ketelitian. Peralatan yang akan dibutuhkan: 1) papan ular tangga, 2) dadu, 3) pion, 4) pemain Raisatun (dalam Yuvitasari, 2015: 43).

Langkah –langkah dalam permainan ular tangga, sebagai berikut.

- 1) Untuk memulai, setiap pemain mengocok dan melemparkan dadu. Pemain yang melemparkan dadu dengan angka yang paling besar akan mendapat giliran pertama.
- 2) Letakkan pion atau pion di kotak start. Lemparkan dadu dan hitung jumlah angka yang ditunjukkan kedua dadu, lalu gerakkan pion ke kotak berikutnya di jalur papan ular tangga sesuai jumlah angka pada dadu.
- 3) Jika pion berhenti pada kotak yang ada gambar ujung bawah sebuah tangga, naik keatas.
- 4) Jika pion berhenti pada kotak yang ada gambar kepala ular, turun ke bawah.

Sedangkan menurut Rifa (2012: 95-96) adapun langkah-langkah yang harus dilakukan guru sebelum memulai permainan ular tangga.

- 1) Bagilah kelas menjadi beberapa kelompok, satu kelompok terdiri atas 4-5 orang.
- 2) Masing –masing kelompok mendapatkan satu set permainan ular tangga beserta kartu pertanyaan.
- 3) Sampaikan aturan main kepada siswa : setiap siswa mendapatkan satu bidak. Permainan ular tangga sama seperti permainan ular tangga yang biasa, yaitu bidak bisa berjalan sesuai angka yang keluar dari kocokan dadu, siswa harus mengambil satu buah kartu pertanyaan dahulu. Bila dapat menjawab, ia boleh

mengocok, jika tidak bisa, maka ia tidak boleh mengocok. Penentu jawaban benar atau tidak adalah teman sekelompok. Bila tidak yakin maka boleh bertanya kepada guru

- 4) Guru memberikan aba-aba permainan dimulai
- 5) Permainan selesai ketika salah satu pemain sudah sampai di garis akhir atau finish.

2.4 Implementasi Media Permainan Ular Tangga Dalam Pembelajaran IPS SD

Permainan ular tangga merupakan salah satu media yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas. Materi Pelajaran IPS kelas V yang akan digunakan yakni tentang Proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan KD Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Pada permainan ular tangga nantinya papan ular tangga akan diberikan soal-soal yang berkaitan dengan KD tersebut, misalkan menyebutkan tokoh-tokoh yang berperan penting dalam peristiwa proklamasi. Media permainan ular tangga ini dapat membantu siswa untuk belajar mengingat dan lebih memahami materi yang akan diajarkan oleh guru. Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada permainan ular tangga ini dapat membantu siswa untuk mengingat dan mencari tahu sendiri jawaban dari soal yang ada, berdasarkan hal tersebut permainan ular tangga ini bisa digunakan pada materi Proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Langkah-langkah penerapan media permainan ular tangga dalam penelitian ini tidak jauh berbeda dengan langkah permainan ular tangga pada umumnya, namun ada beberapa peraturan yang sedikit diubah oleh peneliti. Langkah –langkah tersebut adalah.

- 1) Guru dan peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.
- 2) Guru mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik.
- 3) Guru melakukan apersepsi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Guru melakukan eksplorasi awal untuk menggali pengetahuan peserta didik terkait materi pembelajaran.

- 5) Guru menyampaikan materi pembelajaran di depan kelas.
- 6) Guru membentuk 5 kelompok. Masing-masing kelompok beranggotakan 4-6 siswa.
- 7) Pemilihan kelompok tersebut dilakukan oleh guru dengan memperhatikan tingkat kemampuan, jenis kelamin peserta didik itu sendiri.
- 8) Guru menentukan urutan dari setiap kelompok yaitu kelompok satu hingga kelompok lima. Guru mencatat nama kelompok beserta anggotanya, pada papan turnamen yang ada di depan kelas. Dimana skor setiap anggota kelompok menentukan prestasi dari kelompoknya.
- 9) Setiap kelompok diberi nama sesuai dengan tokoh-tokoh yang memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Misalnya kelompok A diberi nama Ir. Soekarno, kelompok B diberi nama Fatmawati, dan seterusnya.
- 10) Setiap kelompok diminta untuk mempelajari materi pelajaran yang telah disampaikan guru, dan ketua kelompok memastikan masing-masing anggota kelompoknya telah menguasai materi tersebut.
- 11) Guru membagikan 1 set media ular tangga (kertas ukuran A₃) pada masing-masing kelompok
- 12) Pada saat permainan ular tangga berlangsung, peserta didik tidak diperkenankan untuk saling memberitahukan jawaban yang ada di papan pertanyaan.
- 13) Permainan ular tangga dilakukan selama 30 menit.
- 14) Sebelum memulai permainan guru membacakan aturan permainan ular tangga yaitu.
 - a. Masing-masing kelompok diberikan alat permainan ular tangga, LKK untuk permainan ular tangga.
 - b. Untuk memulai permainan, setiap siswa melemparkan dadu. Siswa yang mendapatkan mata dadu terbesar maka berhak mendapat giliran bermain terlebih dahulu. Sedangkan siswa dengan jumlah mata dadu paling kecil akan mendapatkan urutan bermain yang semakin akhir pula. Apabila terdapat dua

atau lebih siswa dengan jumlah mata dadu yang sama maka pengocokan dadu dapat diulang kembali.

- c. Siswa meletakkan pion di kotak start.
- d. Siswa melemparkan dadu.
- e. Siswa menghitung angka yang ditunjukkan kedua dadu.
- f. Siswa menggerakkan pion ke kotak berikutnya di jalur karton ular tangga sesuai dengan angka yang ditunjukkan dadu. Jika pion siswa berhenti pada kotak yang ada gambar ujung bawah sebuah tangga, naiklah ke kotak yang ada gambar ujung atas tangga. Sedangkan jika pion siswa berhenti pada kotak yang ada gambar kepala ular, turunlah ke kotak yang ada gambar ekor ular.
- g. Misalkan, siswa mengocok dadu dan keluar angka 4 maka siswa harus mengisi pertanyaan yang ada di papan permainan nomor 4 pada LKK yang sudah disediakan.
- h. Siswa menjawab semampunya dan tidak boleh bertanya kepada teman-temannya.
- i. Jika siswa tidak bisa mengisi jawaban dari soal yang ada pada papan permainan, boleh mengosongi.
- j. Untuk soal kelompok, harus dikerjakan bersama-sama secara berkelompok.
- k. Pengerjaan soal kelompok dilakukan saat masing-masing kelompok mampu mengisi LKK minimal 5 pertanyaan. Setelah selesai mengerjakan tugas kelompok boleh melanjutkan permainan.
- l. Kelompok dengan pion yang berada pada posisi kotak terbesar atau kotak dengan angka paling tinggi adalah kelompok pemenang dari permainan ular tangga.
- m. Semua kelompok menghentikan permainan ular tangga setelah waktu permainan mencapai 30 menit.
- n. Setelah mengisi semua soal, LKK masing-masing kelompok diberikan kepada guru.
- o. Menyimpulkan hasil pembelajaran.

2.5 Skenario Pembelajaran Dalam Penelitian

Adapun skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam penelitian, akan dijabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 2.1 Skenario pembelajaran dalam penelitian

Langkah Pembelajaran	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Guru	Siswa	Guru	Siswa
Kegiatan Awal	1. Mengucapkan salam dan meminta siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran. 2. Memberikan apersesepi dan motivasi 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 4. Memberikan dan meminta siswa untuk mengerjakan <i>pre-tes</i> .	1. Menjawab salam dan ketua kelas memimpin doa menurut agamanya masing-masing. 2. Memberikan umpan balik. 3. Mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. 4. Mengerjakan <i>pre-test</i> yang diberikan oleh guru.	1. Mengucapkan salam dan meminta siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran. 2. Memberikan apersesepi dan motivasi. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 4. Memberikan dan meminta siswa untuk mengerjakan <i>pre-tes</i> .	1. Menjawab salam dan ketua kelas memimpin doa menurut agamanya masing-masing. 2. Memberikan umpan balik. 3. Mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. 4. Mengerjakan <i>pre-test</i> yang diberikan oleh guru.
Kegiatan inti	1. Menyampaikan materi pembelajaran IPS tentang Proklamasi kemerdekaan Indonesia. 2. Melakukan Tanya jawab sesuai dengan materi yang diajarkan.	1. Mendengarkan materi IPS yang disampaikan oleh guru. 2. Memberikan umpan balik atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan	1. Menyampaikan materi IPS tentang Proklamasi kemerdekaan Indonesia. 2. Melakukan Tanya jawab sesuai dengan materi yang diajarkan. 3. Membentuk	1. Mendengarkan materi IPS yang disampaikan oleh guru. 2. Memberikan umpan balik atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh

Langkah Pembelajaran	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Guru	Siswa	Guru	Siswa
3. Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok.	oleh guru.	3. Bergabung dengan kelompok yang sudah dibentuk oleh guru.	siswa menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 4-6 anak	guru. 3. Bergabung dengan kelompok yang sudah ditentukan oleh guru
4. Meminta siswa untuk mengerjakan LKK yang diberikan guru.	4. Mengerjakan LKK yang diberikan oleh guru.	4. Mengerjakan LKK yang diberikan oleh guru.	4. Memberikan 1 set media (kertas ukuran A ₃) permainan ular tangga dan LKK (Lembar Kerja Kelompok) untuk permainan ular tangga.	4. Menerima 1 set media permainan ular tangga (kertas ukuran A ₃) dan LKK serta
5. Meminta siswa untuk mempresentasikan pekerjaannya.	5. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya.	5. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya.	5. Menyampaikan aturan permainan ular tangga.	mempersiapkan untuk segera dimainkan
6. Menyimpulkan hasil pembelajaran.	6. Menyimpulkan hasil pembelajaran.	6. Menyimpulkan hasil pembelajaran.	6. Meminta siswa untuk mengisi dan mengerjakan LKK. 7. Menghentikan permainan setelah 30 menit	5. Mendengarkan penjelasan guru tentang peraturan dalam permainan. 6. Mengisi LKK.
			8. Meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya.	7. Berhenti bermain dan mengerjakan LKK
			9. Menyimpulkan hasil pembelajaran.	8. Perwakilan kelompok maju mempresentasikan hasil pekerjaannya. 9. Menyimpulkan hasil pembelajaran.

Langkah Pembelajaran	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Guru	Siswa	Guru	Siswa
Kegiatan akhir	1. Memberikan <i>post-test</i> kepada siswa. 2. Meminta siswa mengerjakan <i>post-test</i> sesuai waktu yang telah ditentukan. 3. Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama.	1. Siswa menerima <i>post-test</i> . 2. Mengerjakan <i>post-test</i> sesuai waktu yang telah ditentukan. 3. Berdoa bersama guru.	1. Memberikan <i>post-test</i> kepada siswa. 2. Meminta siswa mengerjakan <i>post-test</i> sesuai waktu yang telah ditentukan. 3. Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama.	1. Siswa menerima <i>post-test</i> . 2. Mengerjakan <i>post-test</i> sesuai waktu yang telah ditentukan. 3. Berdoa bersama guru.

2.6 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya Sudjana (2011:22). Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar Susanto (2014:5). Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah dilakukan pembelajaran. Perubahan yang ditunjukkan setelah proses pembelajaran seperti pengetahuan, pengalaman, dan sikap.

Penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan (Ranah kognitif), tetapi juga sikap (Ranah afektif) dan keterampilan (Ranah psikomotorik) yang berkaitan dengan materi yang diberikan kepada siswa.

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif menurut Bloom (dalam Kosasih, 2014:21) terdiri dari enam tingkatan, yakni pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan evaluasi. Keenam kategori atau taksonomi yang sering dikenal dengan istilah C-1 sampai C-6 kemudian disempurnakan oleh Lorin Anderson dan Krathwohl (dalam Kosasih, 2014: 21) dengan urutan sebagai berikut.

1. *Remembering* (mengingat)

Kompetensi mengingat ditandai oleh aktivitas peserta didik yang bersifat hafalan. Kata-kata kerja operasional yang digunakan antara lain: mengutip, menyebutkan, mendaftar, menunjukkan, melabeli, memasang, menamai, menandai, meniru, mencatat, mengulang, memilih, menanyakan, memberi kode, menomori, menelusuri, dan menuliskan kembali.

2. *Understanding* (memahami).

Kompetensi memahami dapat juga disebut dengan istilah “mengerti”. Kompetensi ini ditandai oleh kemampuan peserta didik untuk mengerti akan suatu konsep, rumus, ataupun fakta-fakta untuk kemudian menafsirkan dan menanyakan kembali dengan kata-kata sendiri. Kata kerja yang digunakan adalah: memperkirakan, memprediksi, menjelaskan, menerangkan, mengemukakan, mengategorikan, mencirikan, memerinci, menguraikan, menjabarkan, mengasosiasikan, membandingkan, menghitung, menyusun, mencotohkan, merumuskan, menyimpulkan.

3. *Applying* (menerapkan)

Menerapkan merupakan kemampuan melakukan atau mengembangkan sesuatu sebagai wujud dari pemahaman konsep tertentu. Kata-kata operasional yang digunakan adalah : melakukan, melaksanakan, menyusun, mengurutkan, menghitung, membuat, membangun, memodifikasi, membiasakan, menggambarkan, menggunakan, mengoperasikan, memproduksi, mengaitkan.

4. *Analyzing* (menganalisis, menguraikan)

Menganalisis merupakan kemampuan memisahkan suatu fakta atau konsep kedalam beberapa komponen dan menghubungkan satu sama lain untuk memperoleh pemahaman atas konsep tersebut secara utuh. Kata kerja operasional yang digunakan antara lain : menganalisis, menelaah, mengidentifikasi, memaknai, menguraikan, merinci, memilih, memecahkan masalah, mendeteksi, mengorelasi, marasionalkanm mengemukakan, mengukur, menyimpulkan.

5. *Evaluating* (menilai)

Mengevaluasi adalah kemampuan di dalam menunjukkan kelebihan dan kelemahan sesuatu berdasarkan kriteria atau patokan tertentu. Kata kerja operasional yang digunakan adalah : menilai, mengkritik, memutuskan, menanggapi, mengomentari, mengulas, menunjukkan kelebihan/kelemahan dan menyarankan.

6. *Creating* (mencipta)

Mencipta merupakan ranah kognitif paling tinggi, sebagai perpaduan sekaligus pemuncak dari kompetensi-kompetensi lainnya. Mencipta merupakan kemampuan ideal yang seharusnya dimiliki oleh seorang peserta didik setelah mempelajari kompetensi tertentu.

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan Ranah kognitif dari jenjang kemampuan : C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis, menguraikan). Bentuk tes menggunakan tes objektif (*Pretest* dan *Posttest*).

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial. Terdapat lima aspek pada ranah afektif yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi (Sudjana, 2011:29)

Menurut Sudjana, (2011:30), ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks.

1. *Receiving / attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.
2. *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.
3. *Valuing* (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus yang datang dari luar.
4. Organisasi, yakni pengembangan dari nilai kedalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
5. Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Ranah Psikomotor

Menurut Kosasih (2014:24) Secara umum ranah psikomotorik meliputi gerakan dan koordinasi jasmani, keterampilan motorik, dan kemampuan fisik Ada tujuh kategori dalam ranah psikomotorik mulai dari tingkat sederhana hingga tingkat yang rumit yaitu : persepsi, kesiapan, reaksi yang di arahkan, reaksi natural, reaksi yang kompleks, adaptasi dan kreativitas.

Pembelajaran yang tepat dapat memperlancar penerimaan materi oleh siswa. Apabila siswa mudah menerima materi maka pembelajarannya akan menjadi bermakna. Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam penelitian ini akan berusaha menggali kemampuan kognitif siswa yang akan disajikan dalam bentuk skor dan alat

penilaiannya yang akan digunakan adalah tes. Bentuk tes dalam penelitian ini berupa tes objektif.

2.7 Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Wasliman (dalam Susanto, 2014:12) hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal.

- a. Faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- b. Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orangtua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar siswa juga dipengaruhi beberapa faktor dalam pembelajaran. Menurut Slameto (2013: 54-72) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain :

1. faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari dalam diri individu, sebagai berikut.
 - a. Faktor jasmaniah, seperti kesehatan dan cacat tubuh
 - b. Faktor psikologi, seperti intelegensi (*IQ*), minat, bakat, kesiapan, kematangan
 - c. Faktor kelelahan, seperti kelelahan jasmani dan kelelahan rohani
2. faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari luar diri siswa, sebagai berikut.

- a. Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
- b. Faktor sekolah, salah satunya adalah metode mengajar. Metode mengajar yang kurang baik dapat menyebabkan hasil belajar dicapai siswa kurang baik pula, untuk itu diperlukan kemampuan guru untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai.
- c. Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas jelas bahwa faktor dalam diri individu sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran hingga mendapat hasil belajar yang memuaskan. Terutama faktor psikologis seperti intelegensi, minat, bakat pada diri siswa sangat penting sekali untuk dikembangkan. Apabila orang tua dan guru tidak dapat mengembangkan dan cenderung memaksakan bakat yang bukan kemauan siswa tersebut, maka tidak heran jika banyak kemunduran hasil belajar siswa tersebut.

Selain faktor dalam diri individu, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor dari luar individu. Dapat dikatakan bahwa lingkungan juga akan membentuk kepribadian anak, karena mereka akan berusaha untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Faktor sekolah dapat dijadikan sebagai alat untuk menjembatani penyesuaian diri tersebut hingga mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

2.8 Penelitian yang relevan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya dapat dilihat bahwa pembelajaran dengan penerapan media permainan ular tangga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Pratiwi (2014) dalam penelitiannya yang berjudul "*Pengaruh Permainan Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Utara*" menyimpulkan bahwa melalui permainan ular tangga hasil belajar siswa kelas IV SDN 09 Pontianak Utara meningkat. Berdasarkan perhitungan rata-rata hasil post-test kelas kontrol sebesar 50,87 dan rata-rata post-test kelas eksperimen sebesar 67,96 diperoleh t_{hitung} sebesar 6,42 dan t_{tabel} ($\alpha = 5\%$) sebesar 1,992, yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,42 > 1,992$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari perhitungan effect size (ES), diperoleh harga ES sebesar 0,88 dengan kriteria tinggi. Hal ini berarti terdapat pengaruh dari penggunaan metode permainan ular tangga terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Utara.

Hasil Penelitian lain dilakukan oleh Nopiani (2013) dalam penelitiannya yang berjudul "*Model Pembelajaran TGT Berbantuan Media Permainan Ular Tangga Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Gugus VIII Sukawati*" menyimpulkan bahwa data yang diperoleh dengan menggunakan analisis uji-t. Berdasarkan hasil analisis uji-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.49 > 2.01$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran TGT berbantuan media permainan ular tangga dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV SD Gugus VIII Sukawati tahun ajaran 2012/2013. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh oleh masing-masing kelompok. Kelompok eksperimen memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi daripada kelompok kontrol ($78.10 > 60.06$). Hal ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran TGT berbantuan media

permainan ular tangga berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Gugus VIII Sukawati tahun ajaran 2012/2013.

Penelitian lain oleh Aryati (2014) dengan penelitiannya yang berjudul *“Pengaruh Permainan Ular Tangga Terhadap Kemampuan Mengenal Bilangan Pada Anak Kelompok B Di RA Misbahul Falah Klayusiwalan Kecamatan Batangan Kabupaten Pati”* menyimpulkan bahwa data mengenai kemampuan mengenal bilangan pada anak kelompok b yang didapatkan melalui observasi non partisipan. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah dengan uji *paired sample ttest*. Pengujian *paired sample ttest* menghasilkan nilai $t_{hitung} = -7,031$, karena $t_{hitung} < -t_{tabel} = (-7,031) < -(2,593)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil ini, maka keputusan hasil uji hipotesisnya menolak H_0 yang berarti bahwa ada pengaruh permainan ular tangga terhadap kemampuan mengenal bilangan pada anak kelompok B di RA Misbahul Falah Klayusiwalan Kecamatan Batangan Kabupaten Pati tahun pelajaran 2013/2014.

Hasil penelitian lainnya dilakukan oleh Purnawati (2014) dengan penelitiannya yang berjudul *“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Dengan Media Kartu Dan Ular Tangga Ditinjau Dari Kemampuan Analisis Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Reaksi Redoks Kelas X Semester 2 SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014”* menyimpulkan bahwa pada hasil anava dua jalan dengan sel tak sama prestasi belajar aspek kognitif diperoleh nilai signifikansi $0,023 < 0,05$ yang berarti bahwa H_{0a} ditolak. Hal ini berarti bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan media kartu dan ular tangga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar aspek kognitif siswa pada materi pokok Reaksi Redoks.

Penelitian lain dilakukan oleh Indriasih (2015) dengan penelitiannya yang berjudul *“Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif Ular Tangga dalam Penerapan Pembelajaran Tematik di Kelas III SD”*. Penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperimen* (eksperimen semu). Dari hasil penelitian diperoleh nilai keaktifan siswa

dalam pembelajaran sebesar 84 dengan kriteria sangat aktif. Adapun nilai keterampilan proses dalam pembelajaran sebesar 81 dengan kriteria terampil, sedangkan ketuntasan belajar diperoleh skor 88. Dari hasil uji pengaruh keaktifan terhadap hasil belajar diperoleh skor 0,684 yang artinya masih ada pengaruh dari variabel lain sebesar 0,352. Sedangkan pengaruh keterampilan proses siswa dalam pembelajaran diperoleh skor 0,616 sehingga masih ada pengaruh variabel lain sebesar 0,384. Uji banding sebelum dan sesudah perlakuan (uji t) diperoleh nilai $t = 12,2 < 0,05$ dapat diartikan bahwa ada perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa media permainan ular tangga dapat mempengaruhi dan meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengkaji pengaruh penerapan media permainan ular tangga terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS pada kelas VA dan VB di SDN Manggis 1 Tanggul.

2.9 Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, ternyata pembelajaran IPS masih berpusat pada guru dan media yang digunakan kurang bervariasi dan kurang menyenangkan. Hasil pengamatan yang terlihat bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran lebih banyak dari pada aktivitas siswa, dalam proses pembelajaran siswa kurang tertarik dengan pembelajaran yang berlangsung karena guru hanya menggunakan media seadanya seperti gambar, hal ini yang menyebabkan siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar siswa tidak dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

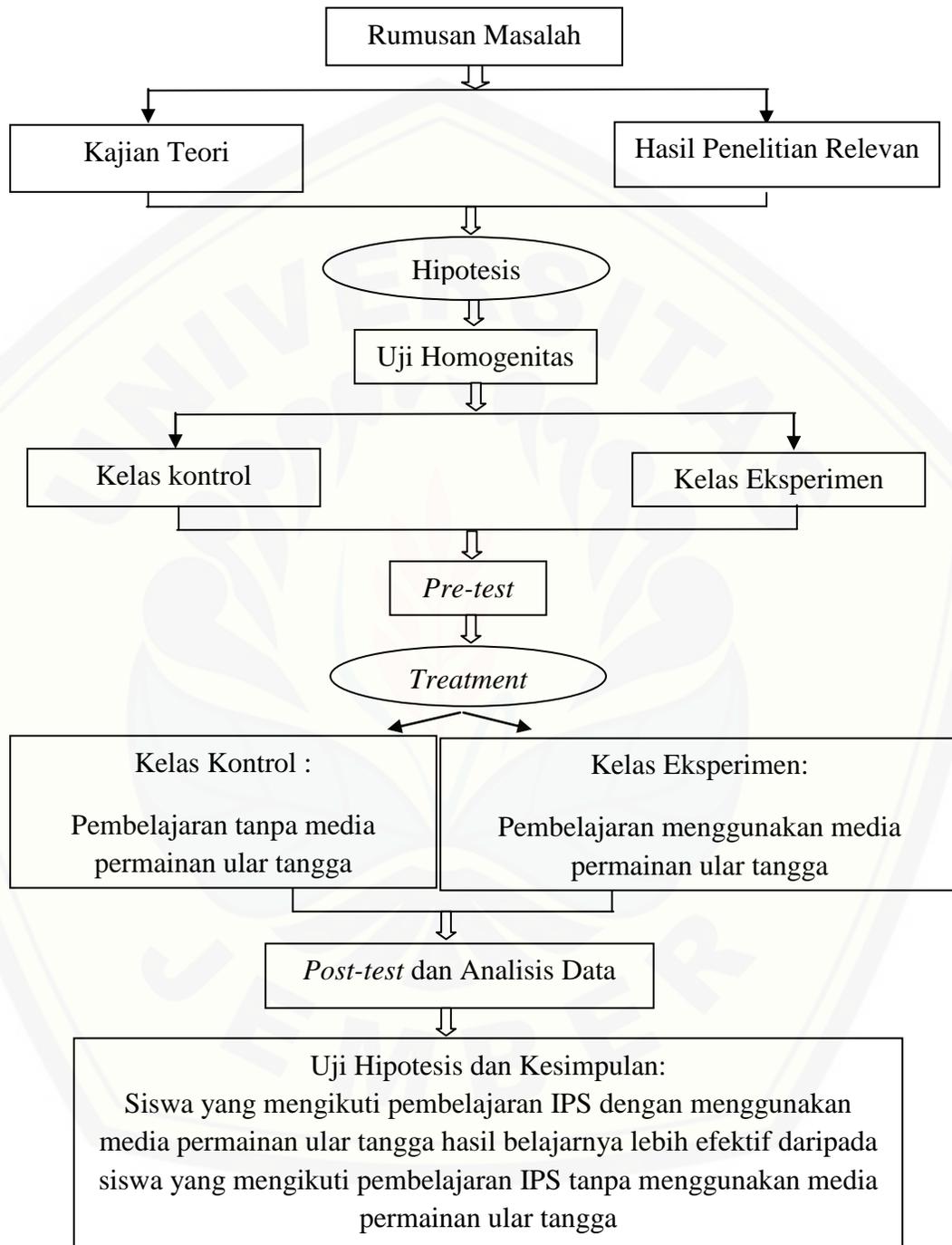
Berdasarkan kondisi itu, maka peneliti perlu melakukan tindakan (penelitian eksperimen). Peneliti akan melakukan suatu penerapan media yakni media permainan ular tangga, media permainan ular tangga merupakan salah satu media yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS. Media permainan ular tangga juga merupakan

permainan yang menyenangkan, sehingga diharapkan dengan diterapkannya permainan ini dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Sebelum menerapkan media permainan ular tangga, peneliti menentukan kelas yang akan digunakan untuk menerapkan media permainan ular tangga dan kelas yang tidak diterapkan media permainan ular tangga. Untuk menentukan kelas tersebut dilakukan uji homogenitas, setelah diketahui homogen dilakukan teknik *random sampling* (pengundian/acak) untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Untuk mengetahui pengaruh penerapan media permainan ular tangga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, di awal pertemuan diberikan tes awal (*pre-test*) dengan alat ukur yang sama terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kemudian pada pertemuan berikutnya diterapkan pengaruh penerapan media permainan ular tangga pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol tidak diterapkan media permainan ular tangga. Setelah itu, masing-masing kelas diberikan tes kembali dengan alat ukur yang sama. Tes ini disebut *post-test* (tes akhir). Selisih antara hasil *post-test* dan *pre-test* dijadikan acuan untuk mengetahui pengaruh penerapan media permainan ular tangga secara statistik yang selanjutnya disebut sebagai hasil belajar.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan 2.3 berikut ini.



Gambar 2.3 Bagan Kerangka Berpikir

2.10 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan tentang hubungan dua variabel atau lebih atau sebagian jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Berdasarkan uraian, peneliti merumuskan hipotesis kerja sebagai berikut.

H_a : siswa yang mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan media permainan ular tangga hasil belajarnya lebih efektif daripada siswa yang mengikuti pembelajaran IPS tanpa menggunakan media permainan ular tangga pada siswa kelas V di SDN Manggisari 01 Tanggul Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini membahas hal-hal yang berkaitan dengan jenis penelitian yang meliputi : (1) jenis dan desain penelitian, (2) tempat dan waktu penelitian, (3) subyek penelitian, (4) variabel penelitian, (5) definisi operasional, (6) langkah-langkah penelitian, (7) teknik pengumpulan data, (8) pengembangan instrumen tes, dan (9) teknik analisis data.

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimental. Menurut Masyhud, (2014:136) penelitian eksperimental merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu.

Penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan satu atau lebih variabel eksperimental yang diberi perlakuan tertentu dengan satu atau lebih variabel kontrol atau pembanding yang tidak menerima perlakuan tertentu. Penelitian ini diawasi secara ketat atau bahkan memisahkan variabel lain (variabel non eksperimental) yang diperkirakan akan dapat mengganggu jalannya penelitian eksperimental (Masyhud, 2014:136).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena sebagian besar data yang dianalisis berupa data numerik (angka) yaitu data interval. Pola penelitian yang digunakan adalah pola *pre-test post-test control group design*. Pola penelitian eksperimen semacam ini biasanya digunakan untuk mengukur pengaruh murni dari suatu perlakuan dengan cara membentuk dua kelompok secara berimbang.

Penentuan kelompok eksperimental dan kontrol dilakukan secara random atau acak. Kedua kelompok sama-sama diberikan tes awal (*pre-test*) untuk mengukur kondisi awal masing-masing kelompok. Kelompok eksperimental diberikan

perlakuan (*treatment*) yaitu penerapan media permainan ular tangga sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan menggunakan media permainan ular tangga. Kedua kelompok (eksperimental dan kontrol) kemudian diberikan tes akhir (*post-test*). Jika digambarkan dalam diagram, pelaksanaan pola eksperimental tersebut adalah sebagai berikut.

E : O ₁	X	O ₂
C : O ₁		O ₂

Gambar 3.1 Desain penelitian *pre-test post-test control group design*
(sumber: Masyhud, 2014:153)

Keterangan :

- E : Kelompok eksperimen (kelas yang menggunakan media permainan ular tangga)
- C : Kelompok kontrol (kelas yang tidak menggunakan media permainan ular tangga)
- O₁ : Observasi/tes awal (*pre-test*) yang diberikan pada kelompok eksperimental dan kelompok kontrol sebelum dilakukan perlakuan. Tes untuk kedua kelompok menggunakan alat/instrumen yang sama.
- X : Perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimental
- O₂ : Observasi/tes akhir (*post-test*) yang diberikan sesudah perlakuan. Tes untuk kedua kelompok menggunakan alat/instrumen yang sama

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penentuan tempat penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, artinya daerah penelitian dengan sengaja dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu seperti keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh atau karena memiliki tujuan khusus tertentu (Masyhud, 2014:100). Tempat penelitian ditentukan di SDN Manggis 1 Tanggul dengan pertimbangan sebagai berikut.

- a. Adanya kesediaan dari SDN Manggisian 1 Tanggul untuk dijadikan tempat penelitian.
- b. Penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Media Permainan Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V di SDN Manggisian 1 Tanggul Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016 belum pernah dilakukan sebelumnya di sekolah ini.
- c. SDN Manggisian 1 Tanggul memiliki kelas paralel, yang dapat dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Waktu penelitian direncanakan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Manggisian 1 Tanggul yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VA terdapat 27 siswa (14 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan), dan VB terdapat 26 siswa (9 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan). Penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen, terlebih dahulu diawali dengan uji homogenitas dengan menggunakan uji t untuk menguji perbedaan nilai rata-rata antara kedua variabel. Penghitungannya dilakukan dengan rumus.

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}$$

Gambar 3.2 uji t (Masyhud, 2014:319)

Keterangan :

M_1 = nilai rata-rata kelompok x_1 (kelompok eksperimen)

M_2 = nilai rata-rata kelompok x_2 (kelompok kontrol)

x_1 = deviasi setiap nilai x_1 dari rata-rata x_1

x_2 = deviasi setiap nilai x_2 dari rata-rata x_2

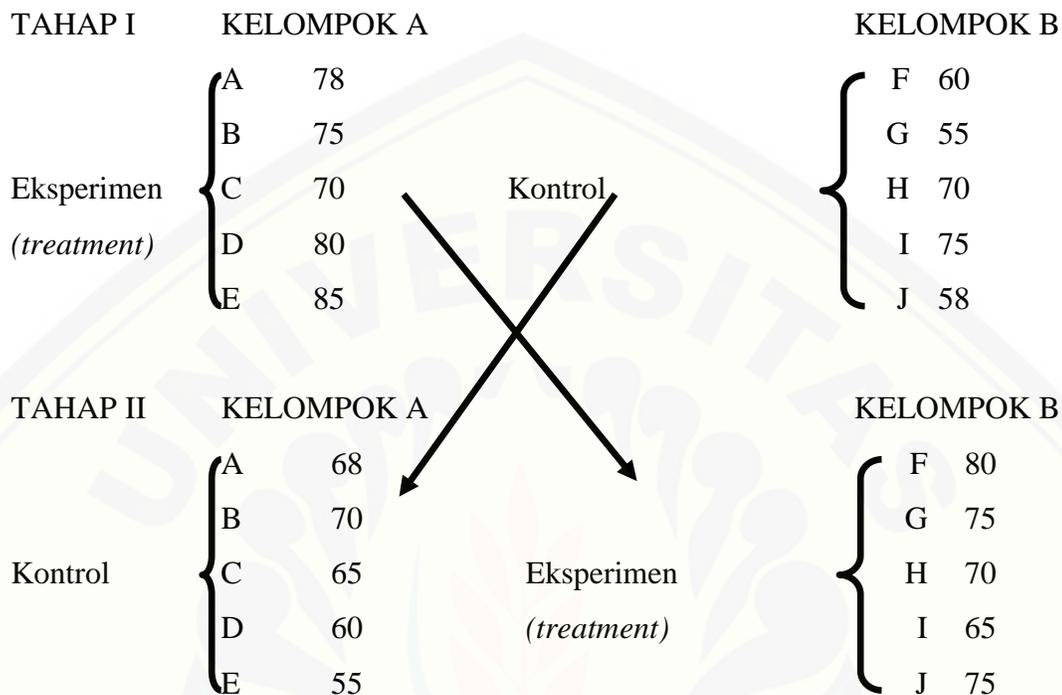
N = banyaknya subyek/sampel penelitian

Peneliti mengadakan uji homogenitas dengan menggunakan uji t karena subyek penelitian hanya terdiri dari 2 kelas. Adapun ketentuan analisis hasil t observasi dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Jika analisis hasil $t_0 < t_t$ dengan taraf signifikansi 5% maka populasi dinyatakan homogen sehingga dapat langsung menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen melalui teknik pengundian.
- 2) Jika analisis hasil $t_0 > t_t$ dengan taraf signifikansi 5% maka populasi dinyatakan heterogen sehingga perlu memberikan perlakuan silang terhadap kedua kelompok agar tidak menimbulkan bias subyek dalam penelitian (gambar. 3.3)

Apabila hasil observasi dinyatakan homogen jika ($t_0 < t_{tabel}$), selanjutnya menentukan responden penelitian dengan melakukan pengundian untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan cara random atau acak. Jika hasil uji homogenitas menunjukkan kedua kelas tidak homogen maka dilakukan pendekatan silang. Setengah periode misalnya kelas A dijadikan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas B dijadikan kelas kontrol. Setelah selesai setengah periode, berganti kelas B yang dijadikan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas A sebagai kelas kontrol.

Jika digambarkan dalam sketsa, perlakuan silang dalam pelaksanaan eksperimental sebagaimana dimaksudkan tersebut adalah sebagai berikut.



Gambar 3.3 sketsa perlakuan silang

Pemberian perlakuan silang kelas kontrol dan kelas eksperimen yang sudah ditentukan sebelumnya, diberi perlakuan yang sama secara bergantian. Separuh waktu kelas yang ditentukan sebagai kelas eksperimen sebelumnya diberikan perlakuan sebagai kelompok eksperimen, selanjutnya separuh waktu lagi diberikan perlakuan sebagai kelompok kontrol. Begitu pula dengan kelas yang awalnya sudah ditentukan sebagai kelas kontrol, pada separuh waktu diberi perlakuan sebagai kelompok kontrol dan pada separuh waktu selanjutnya diberi perlakuan sebagai kelompok eksperimen.

Hasil perhitungan uji homogenitas dari nilai Ujian Akhir Semester kelas V SDN Manggisan 1 Tanggul semester ganjil dengan menggunakan program SPSS versi 14.00 dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut

Tabel 3.1 Hasil Uji Homogenitas

Group Statistics

	X	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Y	1	27	61,89	13,662	2,629
	2	26	57,00	17,374	3,407

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Y	Equal variances assumed	2,153	,148	1,141	51	,259	4,889	4,284	-3,712	13,490
	Equal variances not assumed			1,136	47,457	,262	4,889	4,304	-3,767	13,545

Dari hasil uji t diperoleh hasil $t_{hitung} = 1,141$. Hal tersebut kemudian dikonsultasikan pada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% . Pada taraf signifikansi 5% nilai $db = 51$ terletak antara $db = 40$ yang mempunyai nilai $t_{tabel} = 1,684$ dan $db = 60$ yang mempunyai nilai $t_{tabel} = 1,671$ sehingga nilai t_{tabel} dengan $db = 51$ dapat diperoleh nilai 1,677

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,141 < 1,677$) sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen. Selanjutnya dengan menggunakan metode *random sampling* dengan teknik undian untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai suatu kesatuan konsep yang dapat diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep yang lainnya. Variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan sebagai obyek penelitian (Masyhud, 2014: 51).

- a. Variabel bebas adalah faktor yang menyebabkan suatu pengaruh.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan media permainan ular tangga

- b. Variabel terikat adalah faktor yang diakibatkan oleh pengaruh tersebut.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas V dalam mata pelajaran IPS.

- c. Variabel Kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah guru kelas kontrol dan eksperimen yang sama, materi pelajaran yang sama, lama proses pembelajaran sama dan kemampuan siswa yang sama. Dalam variabel kontrol yang berbeda hanya perlakuan terhadap masing-masing kelas.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi) (Masyhud, 2014:55). Beberapa istilah-istilah penting dalam penelitian ini perlu ditegaskan pengertiannya untuk menghindari timbulnya perbedaan pengertian dan kesalahafsiran. Istilah-istilah penting dalam penelitian ini ditegaskan pengertiannya sebagai berikut.

1. Media permainan ular tangga

Media permainan ular tangga adalah salah satu media atau perantara yang dapat digunakan oleh guru untuk menyajikan materi pelajaran. Media ular tangga ini merupakan salah satu bentuk media permainan yang menyenangkan. Permainan ular

tangga ini merupakan permainan yang dimainkan oleh sekelompok siswa dengan menggunakan kertas dengan ukuran A₃ yang di dalamnya terdapat kotak-kotak kecil dan di beberapa kotak digambar sejumlah ular dan tangga yang menghubungkannya dengan kotak lain.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan kegiatan belajar.

Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah selisih antara skor *post-test* dan *pre-test* yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar IPS di kelas V SDN Manggis 1 Tanggul dengan menerapkan media permainan ular tangga yang mencakup aspek kognitif C1, C2, C3 dan C4.

3. Materi

Materi yang akan diajarkan dalam pembelajaran ini adalah materi tentang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

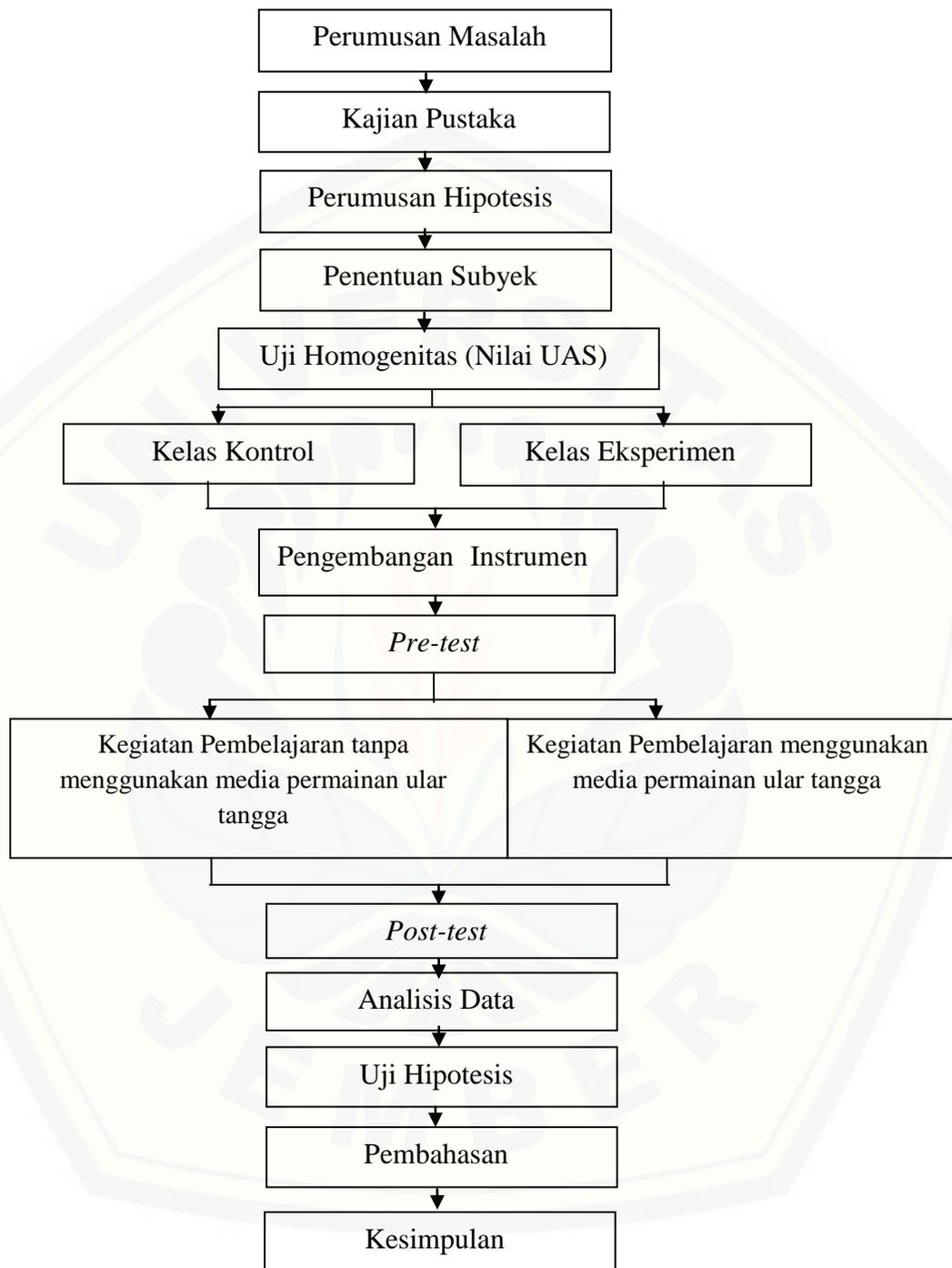
3.6 Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian adalah sebagai berikut.

1. Melakukan persiapan meliputi kegiatan pengamatan ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian sebelum penelitian dilaksanakan.
2. Melakukan kajian pustaka
3. Menentukan subyek penelitian
4. Melakukan uji homogenitas untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
5. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui teknik undian.
6. Melakukan pengembangan instrumen tes
7. Memberikan *pre-test* pada kelas kontrol dan eksperimen sebelum pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

8. Melaksanakan proses Kegiatan pembelajaran yaitu pada kelas kontrol pembelajaran tanpa menerapkan media permainan ular tangga dan pada kelas eksperimen pembelajaran menggunakan media permainan ular tangga.
9. Memberikan *post-test* berupa soal pilihan ganda pada kelas kontrol dan eksperimen setelah melakukan kegiatan pembelajaran untuk mengetahui skor *post-test*.
10. Menganalisis data (*pre-test* dan *post-test*) dan melakukan uji hipotesis
11. Membuat pembahasan
12. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.4 bagan alur penelitian halaman berikut.



Gambar 3.4 Bagan alur penelitian

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini disamping menggunakan metode yang tepat juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang tepat sehingga memungkinkan diperolehnya data yang obyektif. Adapun pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.7.1 Dokumen

Menurut Arikunto (2010:274) dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Data yang diperlukan dalam penelitian meliputi data nama siswa kelas VA dan VB SDN Manggis 1 Tanggul, nilai hasil belajar IPS dan foto kegiatan pembelajaran.

3.7.2 Wawancara

Menurut Masyhud (2014:222) wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan menanyakan poin-poin pertanyaan kepada responden atau informan. Data yang diperoleh melalui wawancara yaitu tanggapan guru mengenai media pembelajaran IPS yang biasa digunakan dan juga tanggapan siswa mengenai pembelajaran IPS. Dalam melakukan wawancara diperlukan instrumen sebagai pedoman, supaya saat melakukan wawancara pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan dapat terstruktur dengan baik.

3.7.3 Tes

Menurut Arikunto (2010:193) tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa. Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Data hasil belajar siswa yang telah tercapai dapat diketahui dengan menggunakan tes. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan setelah mempelajari materi yang diajarkan. Tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk soal pilihan ganda yang diberikan pada saat *pre-test*

dan *post-test*. Instrumen soal sebelumnya telah disusun sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Peneliti terlebih dahulu mengadakan uji validitas dengan menggunakan *Pearson Product Moment* dan uji reabilitas dengan menggunakan metode belah dua atau *split-half* terhadap soal tes yang akan diberikan, sebelum mengadakan kegiatan pemberian soal *pre-test* dan *post-test*. Hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis dengan menggunakan rumus t_{test} untuk sampel terpisah.

3.8 Pengembangan Instrumen Tes

Instrumen tes yang akan diberikan ke siswa harus dikembangkan terlebih dahulu agar instrumen tes tersebut berfungsi secara efektif dan memiliki keterandalan yang tinggi dalam menjangkau data yang dikumpulkan. Instrumen berupa tes harus diuji validitas dan reliabilitasnya serta memiliki daya pembeda dan tingkat kesulitan yang bagus. Instrumen penelitian ini juga harus memiliki syarat kepraktisan, artinya proses persiapan, pelaksanaan dan pemeriksaan hasil instrumen serta interpretasi hasil instrumen dapat dilakukan secara hemat dan mudah, oleh karena itu lembar jawaban dan lembar soal pada penelitian ini diberikan kepada siswa secara terpisah supaya lembar soal dapat dipakai lebih dari satu kali yaitu saat *pre-test* dan *post-test*.

3.8.1 Uji Validitas Instrumen

Hal yang dilakukan terlebih dahulu sebelum diadakan penelitian yaitu melakukan uji validitas instrumen pada soal yang akan digunakan sebagai soal *pre-test* dan *post-test*. Instrumen soal yang direncanakan digunakan untuk *pre-test* dan *post-test* sebanyak 36 item soal. Cara penskoran tes tersebut adalah jika jawaban tes benar diberi skor 1 dan jika jawaban tes salah diberi skor 0 dan selanjutnya data dimasukkan pada tabel untuk analisis uji validitas empirik tes dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson (lampiran N). Hasil uji validitas soal dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2 Hasil Validitas Soal

No. Soal	Korelasi dengan faktor	Korelasi dengan total	r-tabel N=28	Kesimpulan
1	0,683	0,347	0,374	Valid
2	0,672	0,634	0,374	Valid
3	0,428	0,346	0,374	Valid
4	0,664	0,485	0,374	Valid
5	0,558	0,442	0,374	Valid
6	0,568	0,418	0,374	Valid
7	0,591	0,440	0,374	Valid
8	0,685	0,596	0,374	Valid
9	0,245	0,160	0,374	Tidak Valid
10	0,569	0,485	0,374	Valid
11	0,119	0,177	0,374	Tidak Valid
12	0,740	0,725	0,374	Valid
13	0,616	0,344	0,374	Valid
14	0,692	0,684	0,374	Valid
15	0,665	0,434	0,374	Valid
16	0,569	0,523	0,374	Valid
17	0,389	0,480	0,374	Valid
18	0,451	0,356	0,374	Valid
19	0,356	0,261	0,374	Tidak Valid
20	0,692	0,789	0,374	Valid
21	0,422	0,416	0,374	Valid
22	0,324	0,160	0,374	Tidak Valid
23	0,174	-0,256	0,374	Tidak Valid
24	0,439	0,414	0,374	Valid
25	0,695	0,518	0,374	Valid
26	0,530	0,416	0,374	Valid
27	0,150	0,034	0,374	Tidak Valid
28	0,639	0,622	0,374	Valid
29	0,530	0,454	0,374	Valid

No. Soal	Korelasi dengan faktor	Korelasi dengan total	r-tabel N=28	Kesimpulan
30	0,484	0,487	0,374	Valid
31	0,674	0,544	0,374	Valid
32	0,695	0,534	0,374	Valid
33	0,570	0,373	0,374	Valid
34	0,647	0,347	0,374	Valid
35	0,383	0,340	0,374	Valid
36	0,467	0,428	0,374	Valid

CATATAN: Soal dinyatakan valid jika salah satu hasil perhitungan korelasi item soal dengan skor faktor atau dengan skor total menunjukkan lebih tinggi atau sama dengan r_{tabel} pada taraf 0,05.

Berdasarkan tabel 3.2, dapat dilihat bahwa dari 36 item soal terdapat 6 soal yang tidak valid sehingga soal yang valid sebanyak 30 item soal. Validator soal adalah Guru dan Dosen Pembimbing. Hasil dari uji validitas instrumen yang berupa 30 item soal valid kemudian dilanjutkan dengan uji reliabilitas instrumen.

3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Analisis uji reliabilitas instrumen menggunakan metode belah dua atau *split-half*. Pengujian reliabilitas instrumen dengan metode belah dua memiliki ketentuan butir instrumen penelitian harus berjumlah genap. Pelaksanaannya yaitu dengan membagi instrumen penelitian menjadi dua bagian yaitu atas-bawah, kemudian mengkorelasikan jumlah skor bagian belahan atas (dianggap sebagai variabel X) dengan bagian belahan bawah (dianggap sebagai variabel Y) dengan rumus korelasi *Product Moment* di bawah ini.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Gambar 3.5 Rumus Korelasi Product Moment dengan Angka Kasar (Masyhud, 2014:255)

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi skor butir soal bagian atas dan bagian bawah

N : jumlah sampel

X : skor butir soal bagian atas

Y : skor butir soal bagian bawah

Hasil korelasi tersebut kemudian diolah kembali dengan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2x \text{ rxy-split-half}}{1 + \text{rxy-split-half}}$$

Gambar 3.6 Rumus *Spearman-Brown*

Keterangan :

R_{11} = koefisien reliabilitas

rxy-split-half = hasil korelasi belah dua

Sumber : diadaptasikan dari Hughes, 1994 (dalam Masyhud, 2014: 252)

Jika hasil perhitungan nilai korelasi yang dihasilkan menunjukkan sama atau lebih besar daripada r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka instrumen tes tersebut dianggap reliabel, namun jika hasil penghitungan nilai korelasinya menunjukkan lebih rendah daripada r_{tabel} , maka instrumen tes tersebut dianggap tidak reliabel.

Berdasarkan data tabel persiapan analisis uji reabilitas dengan metode belah dua (lampiran O), maka jumlah skor butir soal bagian atas (sebagai variabel X) dikorelasikan dengan jumlah skor butir soal bagian bawah (sebagai variabel Y) dan diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3.3 Analisis Data untuk Uji Reliabilitas

NO.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	15	12	225	144	180
2	14	14	196	196	196
3	14	13	196	169	182
4	13	12	169	144	156
5	14	12	196	144	168
6	15	13	225	169	195
7	13	13	169	169	169
8	13	12	169	144	156
9	15	13	225	169	195
10	15	14	225	196	210
11	13	13	169	169	169
12	14	12	196	144	168
13	11	12	121	144	132
14	11	14	121	196	154
15	12	14	144	196	168
16	10	12	100	144	120
17	12	12	144	144	144
18	10	12	100	144	120
19	12	12	144	144	144
20	11	13	121	169	143
21	8	10	64	100	80
22	9	13	81	169	117
23	10	11	100	121	110
24	11	10	121	100	110
25	10	4	100	16	40
26	7	5	49	25	35
27	3	3	9	9	9
28	2	4	4	16	8
JUMLAH	317	314	3883	3794	3778

Keterangan :

X = skor butir bagian atas

Y = skor butir bagian bawah

X^2 = jumlah kuadrat skor butir bagian atas

Y^2 = jumlah kuadrat skor butir bagian bawah

XY = hasil kali skor butir bagian atas dan bawah

Hasil perhitungan dalam tabel tersebut kemudian ditransformasi ke dalam rumus korelasi *product moment*.

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{28 \times 3778 - (317)(314)}{\sqrt{[28 \times 3883 - (317)^2][28 \times 3794 - (314)^2]}} \\
 &= \frac{105784 - 99538}{\sqrt{[108724 - 100489][106232 - 98596]}} \\
 &= \frac{6246}{\sqrt{[8235][7636]}} \\
 &= \frac{6246}{\sqrt{62882460}} \\
 &= \frac{6246}{7929,846} \\
 &= 0,788
 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan dengan rumus di atas, diperoleh angka korelasi antara skor pada soal bagian atas dan bawah (r_{xy}) sebesar 0,788 dan signifikansi pada taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% untuk $N=28$ ($r_{tabel} = 0,374$). Berdasarkan hasil korelasi tersebut, maka penghitungan koefisien reliabilitas untuk instrumen tes dengan metode belah dua atas-bawah adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \frac{2x \text{ rxy-split-half}}{1 + \text{rxy-split-half}} \\
 &= \frac{2x 0,788}{1 + 0,788}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{1,576}{1,788}$$

$$=0,88$$

Koefisien reliabilitas dengan penghitungan berdasarkan rumus tersebut diperoleh sebesar 0,88 selanjutnya ditafsirkan dengan tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes menurut Balian (dalam Masyhud, 2014:256). Nilai koefisien reliabilitas 0,88 termasuk kategori reliabilitas tinggi. Berdasarkan keputusan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dianggap reliabel.

Tabel 3.4 Kategori Tingkat Reliabilitas Instrumen

Hasil uji reliabilitas	Kategori reliabilitas
0,00-0,79	Tidak reliabel
0,80-0,84	Reliabilitas cukup
0,85-0,89	Reliabilitas tinggi
0,90-1,00	Reliabilitas sangat tinggi

(Masyhud, 2014:256)

3.8.3 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen

Daya pembeda pada instrumen tes memiliki arti bahwa setiap butir instrumen tes yang dikembangkan harus dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang lemah dalam menjawab butir tes tersebut. Suatu butir soal dianggap baik apabila memiliki indeks daya pembeda (IDP) minimal 0,20.

Adapun cara menghitung daya pembeda butir tes, yaitu seluruh jawaban siswa diurutkan mulai dari lembar jawaban yang memperoleh skor tertinggi sampai skor terendah. Lembar jawaban tersebut dibagi menjadi dua kelompok dengan jumlah yang sama, yaitu lembar jawaban yang mendapat skor tinggi dikelompokkan dalam kelompok pandai dan lembar jawaban yang mendapat skor rendah dikelompokkan dalam kelompok lemah kemudian dibuatlah tabel distribusi jawaban dari kelompok pandai dan kelompok lemah (Lampiran P).

Jawaban benar kelompok pandai dan kelompok lemah kemudian dihitung daya pembedanya dengan rumus sebagai berikut.

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)}$$

Gambar 3.7 Rumus Indeks Daya Pembeda Tes

(Masyhud, 2014:262)

Keterangan:

- IDP = Indeks Daya Pembeda Tes
 JKT = Jawaban benar pada kelompok pandai
 JKR = Jawaban benar pada kelompok lemah
 NT = Jumlah peserta tes pada kelompok pandai
 NR = Jumlah peserta tes pada kelompok lemah

Penghitungan indeks daya pembeda dari 30 soal butir tes dapat diperhatikan pada (Lampiran Q). Hasil penghitungan indeks daya pembeda tes tersebut kemudian diklasifikasikan sebagai berikut.

Tabel 3.5 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
Tanda negatif	Tidak ada daya pembeda
<0,20	Daya pembeda sangat lemah
0,21-0,40	Daya pembeda lemah
0,41-0,60	Daya pembeda cukup
0,61-0,80	Daya pembeda baik
0,81-1,00	Daya pembeda sangat baik

(Sumber: Masyhud, 2014:262)

Suatu soal dianggap memiliki daya pembeda apabila memiliki indeks daya pembeda minimal 0,20. Apabila kurang dari 0,20 maka butir soal tersebut perlu direvisi.

Setelah menghitung indeks daya pembeda dilanjutkan dengan penghitungan indeks tingkat kesulitan butir tes. Perhitungan indeks tingkat kesulitan tes dilakukan

dengan tahap tetap mengacu pada rekapitulasi tabel distribusi jawaban kelompok pandai dan kelompok lemah. Adapun rumus untuk penghitungan indeks tingkat kesulitan tersebut adalah sebagai berikut.

$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$$

Gambar 3.8 Rumus Indeks Tingkat Kesulitan Tes (Masyhud, 2014:263)

Keterangan :

- IKES = Indeks tingkat kesulitan tes
 JKT = Jawaban benar pada kelompok pandai
 JKR = Jawaban benar pada kelompok lemah
 NT = Jumlah peserta tes pada kelompok pandai
 NR = Jumlah peserta tes pada kelompok lemah

Perhitungan indeks tingkat kesulitan tes dari 30 soal butir tes dapat diperhatikan pada lampiran R. Hasil perhitungan indeks tingkat kesulitan tes tersebut kemudian diklasifikasikan sebagai berikut.

Tabel 3.6 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes

Indeks Tingkat Kesulitan Tes	Klasifikasi
<20%	Sangat sulit
21% - 40%	Sulit
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Mudah
81% - 100%	Sangat mudah

(Sumber: Masyhud, 2014:264)

Suatu butir soal tes dikatakan memenuhi tingkat kesulitan apabila memiliki indeks tingkat kesulitan antara 10% - 90%. Apabila indeks tingkat kesulitan tes kurang dari 10% atau lebih dari 90% maka butir soal tersebut perlu direvisi. Adapun tabel rangkuman hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes terdapat pada tabel berikut.

Tabel 3.7 Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes

No.	No. Soal	Jawaban betul kelompok tinggi		Jawaban betul kelompok lemah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan (direvisi atau tidak)
		Jumlah	%	Jumlah	%			
1	1	14	100	5	35,714	0,643	67,857	baik
2	2	13	92,857	11	78,571	0,143	85,714	direvisi
3	3	10	71,429	11	78,571	-0,071	75,000	direvisi
4	4	14	100	8	57,143	0,429	78,571	baik
5	5	12	85,714	8	57,143	0,286	71,429	baik
6	6	13	93	11	78,571	0,143	85,714	direvisi
7	7	14	100	7	50,000	0,500	75,000	baik
8	8	13	92,857	7	50,000	0,429	71,429	baik
11	10	14	100	10	71,429	0,286	85,714	baik
12	12	14	100	12	85,714	0,143	92,857	direvisi
11	13	10	71	8	57,143	0,143	64,286	direvisi
12	14	13	93	9	64,286	0,286	78,571	baik
13	15	14	100	5	35,714	0,643	67,857	baik
14	16	11	78,571	6	42,857	0,357	60,714	baik
15	17	12	85,714	8	57	0,286	71,429	baik
16	18	9	64,286	9	64,286	0,000	64,286	direvisi
17	20	14	100,000	7	50,000	0,500	75,000	baik
18	21	11	78,571	9	64	0,143	71,429	direvisi
19	24	12	85,714	10	71,429	0,143	78,571	direvisi
20	25	13	92,857	11	78,571	0,143	85,714	direvisi
21	26	11	78,571	9	64,286	0,143	71,429	direvisi
22	28	11	78,571	9	64,286	0,143	71,429	direvisi
23	29	12	85,714	8	57,143	0,286	71,429	baik
24	30	14	100	3	21,429	0,786	60,714	baik
25	31	14	100	12	85,714	0,143	92,857	direvisi
26	32	14	100	10	71,429	0,286	85,714	baik
27	33	13	92,857	8	57,143	0,357	75,000	baik
28	34	10	71,429	9	64,286	0,071	67,857	direvisi
29	35	14	100,000	12	85,714	0,143	92,857	direvisi
30	36	9	64,286	7	50,000	0,143	57,143	direvisi

Catatan: soal dikatakan direvisi apabila salah satu atau kedua indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tidak memenuhi persyaratan soal yang baik.

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, disimpulkan bahwa dari 30 butir soal yang dianalisis, terdapat 15 butir soal yang perlu direvisi, yaitu butir-butir pada nomor soal 2, 3, 6, 12, 13, 18, 21, 24, 25, 26, 28, 31, 34, 35, dan 36. Butir soal tersebut perlu direvisi agar memiliki daya pembeda dan tingkat kesulitan tes yang baik. Soal sesudah direvisi dapat dilihat pada lampiran I.

3.9 Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media permainan ular tangga dalam pembelajaran IPS hasil belajarnya lebih baik atau tidak daripada siswa yang mengikuti pembelajaran IPS tanpa menggunakan media permainan ular tangga, maka digunakan teknik analisis data statistik t_{test} sampel terpisah. Uji t sampel terpisah dipilih karena data yang diperoleh merupakan data dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berbeda. Penghitungannya dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}$$

Gambar 3.9 Uji t (Masyhud, 2014:319)

Keterangan :

- M_x = nilai rata-rata skor kelas eksperimen
- M_y = nilai rata-rata skor kelas kontrol
- $\sum x^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelas eksperimen
- $\sum y^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelas kontrol
- N_x = banyaknya sampel pada kelas eksperimen
- N_y = banyaknya sampel pada kelas kontrol

Adapun hipotesis dan ketentuan uji hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Hipotesis

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan :

H_0 = siswa yang mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan media permainan ular tangga hasil belajarnya tidak efektif daripada siswa yang mengikuti pembelajaran IPS tanpa menggunakan media permainan ular tangga.

H_a = siswa yang mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan media permainan ular tangga hasil belajarnya lebih efektif daripada siswa yang mengikuti pembelajaran IPS tanpa menggunakan media permainan ular tangga

μ_1 = rata-rata dari selisih nilai skor *post-test* dengan *pre-test* kelompok eksperimen.

μ_2 = rata-rata dari selisih nilai skor *post-test* dengan *pre-test* kelompok kontrol.

b. Pengujian hipotesis, sebagai berikut.

Jika $t_{test} \geq t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{test} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak

c. Keputusan hasil pengujian hipotesis

- 1) Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, jika hasil uji t_{test} menunjukkan nilai yang lebih besar daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila pada hasil analisisnya menunjukkan hasil yang signifikan yaitu $t_{test} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis nihil (H_0) siswa yang mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan media permainan ular tangga hasil belajarnya tidak efektif daripada siswa yang mengikuti pembelajaran IPS tanpa menggunakan media permainan ular tangga ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) siswa yang mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan media permainan ular tangga hasil belajarnya lebih efektif daripada siswa yang mengikuti pembelajaran IPS tanpa menggunakan media permainan ular tangga diterima.
- 2) Hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, jika hasil uji t_{test} menunjukkan nilai yang lebih kecil daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila pada hasil analisisnya menunjukkan hasil tidak signifikan yaitu $t_{test} \leq t_{tabel}$ maka hipotesis nihil (H_0) siswa yang mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan media permainan ular tangga hasil belajarnya tidak efektif daripada siswa yang mengikuti pembelajaran IPS tanpa menggunakan media permainan ular tangga diterima dan hipotesis alternatif (H_a) siswa yang mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan media permainan ular tangga hasil belajarnya lebih efektif daripada siswa yang mengikuti pembelajaran IPS tanpa menggunakan media permainan ular tangga ditolak.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab 4, maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan media permainan ular tangga hasil belajarnya lebih efektif dari pada siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media permainan ular tangga pada kelas V pokok bahasan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di SDN Manggisari 01 Tanggul Jember semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini dapat dilihat pada hasil penghitungan selisih nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol yang menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 4,119 dan t_{tabel} sebesar 1,677, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,119 > 1,677$ dari $db = 51$ pada taraf signifikansi 5% sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain dilakukan penghitungan t_{hitung} , peneliti juga melakukan penghitungan keefektifan relatif pembelajaran dengan penerapan media permainan ular tangga dan tanpa menggunakan media permainan ular tangga. Dari hasil penghitungan keefektifan relatif, diperoleh hasil ER sebesar 36,21% sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas VA yang mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan media permainan ular tangga lebih efektif 36,21% dibandingkan dengan kelas VB yang mengikuti pembelajaran IPS tanpa menggunakan media permainan ular tangga atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka diberikan saran sebagai berikut.

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran dalam penelitian ini adalah.

- 1) Bagi guru, diharapkan dapat menjadikan media permainan ular tangga sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS dengan memperhatikan kesesuaian materi dan indikator yang akan dicapai.
- 2) Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat dijadikan sebagai saran atau pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran demi meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah sesuai dengan kondisi pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu para pendidik dan peserta didik.
- 3) Bagi peneliti, diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan baru dalam penerapan media pembelajaran untuk memperkaya wawasan guna memperlancar dalam proses belajar mengajar nantinya.
- 4) Bagi peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam menyusun penelitian yang sejenis, selain itu juga harus memperhatikan kesesuaian materi dan indikator yang akan dicapai dengan penerapan media yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aryati, Susi. 2014. *Pengaruh Permainan Ular Tangga Terhadap Kemampuan Mengenal Bilangan Pada Anak Kelompok B Di RA Misbahul Falah Klayusiwalan Kecamatan Batangan Kabupaten Pati*. [serial online] http://eprints.ums.ac.id/28481/10/NASKAH_PUBLIKASI.pdf. [diakses tanggal 10 Januari 2016]
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Cahyo, Agus N. (2011). *Game Khusus Penyeimbang Otak Kanan dan Kiri Anak*. Yogyakarta: Flashbooks.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Depdikbud. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Rudy. 2011. *Pendidikan IPS (Filosofi, Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, Kosadi .1990. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa*. Bandung: Binacipta.
- Hidayati. 2002. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Indriasih, Aini. 2015. *Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif Ular Tangga dalam Penerapan Pembelajaran Tematik di Kelas III SD*. *Jurnal Pendidikan UT Semarang*, vol 16 (2) : 127-137.
- Kosasih. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Masyhud, Sulthon. 2013. *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Edisi 4)*. Jember: LPMPK.
- M. A. Husna. 2009. *100+ Permainan Tradisional Indonesia untuk Kreativitas, Ketangkasan, dan Keakraban*. Yogyakarta: Andi.
- Nopiani, Erlin. 2013. *Model Pembelajaran TGT Berbantuan Media Permainan Ular Tangga Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Gugus VIII Sukawati*. e- Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, vol (1) : 1-10.
- Pratiwi, Hargiah A. 2014. *Pengaruh Permainan Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal Universitas Tanjungpura Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, vol 3 (3): 1-13.
- Purnawati, Hening. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Dengan Media Kartu Dan Ular Tangga Ditinjau Dari Kemampuan Analisis Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Reaksi Redoks Kelas X Semester 2 SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014*. Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret, vol 3 (4): 100-108.
- Rifa, Iva. 2012. *Koleksi Game Edukatif di Dalam dan Luar Sekolah*. Yogyakarta: FlashBooks.
- Sadiman S.,Arief., Raharjo R.,dan Haryanto, Anung. 1984. *Media Pendidikan. Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Gra Findo Persada.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. (Edisi Revisi VI). Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Roesdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Universitas Jember. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.
- Yuvitasari, Intan. 2015. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Kata Melalui Metode Permainan Ular Tangga Kata Pada Anak Kelompok A Tk Sinar Melati I Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta*. [serial online]. <http://eprints.uny.ac.id/15801/1/SKRIPSI%20Intan%20Yuvitasari%20NIM.%2012111247010.pdf>. [diakses tanggal 10 Januari 2016]

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh penerapan media permainan ular tangga terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas V di SDN Manggis 1 Tanggul Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016	Apakah siswa yang mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan media permainan ular tangga hasil belajarnya lebih efektif atau tidak daripada siswa yang mengikuti pembelajaran IPS tanpa menggunakan media permainan	1. Variabel bebas: Media permainan ular tangga	1. Langkah-langkah penerapan media permainan ular tangga: a. Menyampaikan materi pembelajaran b. Membentuk 5 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4-6 anak c. Membagikan media	1. Responden : siswa kelas V SDN Manggis 1 Tanggul Jember 2. Informan: guru kelas V di SDN Manggis 1 Tanggul Jember 3. Dokumen 4. Referensi	1. Desain penelitian: penelitian eksperimental dengan pola <i>pre-test-post-test control group design</i> . <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> E : O₁ X O₂ C : O₁ O₂ </div> Keterangan: E : kelompok eksperimental C : kelompok Kontrol O : observasi/tes awal (<i>pre-test</i>) X : perlakuan	Siswa yang mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan media permainan ular tangga hasil belajarnya lebih efektif daripada siswa yang mengikuti pembelajaran IPS tanpa menggunakan media permainan ular tangga

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
	ular tangga pada siswa kelas V di SDN Manggisan 01 Tanggul Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016?		<p>permainan ular tangga</p> <p>d. Siswa bermain dengan menjawab pertanyaan yang ada pada papan per mainan dan mengisi pada LKK yang sudah disediakan</p> <p>e. Permainan dihentikan setelah 30 menit</p> <p>f. Menyimpulkan hasil pembelajaran</p>		<p>yang diberikan pada kelompok eksperimental</p> <p>O₂ : observasi/tes akhir (<i>post test</i>)</p> <p>2. Lokasi penelitian: SDN Manggisan 1 Tanggul Jember</p> <p>3. Waktu Penelitian : semester genap tahun pelajaran 2015/2016</p> <p>4. Pengumpulan data: a. dokumen</p>	<p>pada siswa kelas V di SDN Manggisan 01 Tanggul Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016.</p>

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
		<p>2. Variabel terikat : hasil belajar siswa</p> <p>3. Variabel kontrol : Kondisi siswa, kemampuan guru, alat evaluasi, waktu penelitian, dan materi pembelajaran</p>	<p>2. Skor hasil tes siswa (<i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>)</p> <p>3. - Kondisi siswa sama - Guru sama - Alat evaluasi yang digunakan sama - Penelitian dilakukan pada jam yang sama - Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia</p>		<p>b. wawancara</p> <p>c. tes (<i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>)</p> <p>5. Teknik analisis data dengan menggunakan hasil analisis uji t (<i>t-test</i>) dengan rumus :</p> $t_{test} = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}$ <p>keterangan : M₁= nilai rata-rata kelompok x₁ (kelompok eksperimen) M₂ = nilai rata-rata</p>	

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
			disampaikan oleh guru sama		kelompok x_2 (kelompok kontrol) x_1 = deviasi setiap nilai x_1 dari rata-rata x_1 x_2 = deviasi setiap nilai x_2 dari rata-rata x_2 N = banyaknya subyek/sampel penelitian (Masyhud, 2014:319)	

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1.1 Pedoman Wawancara**

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Tanggapan guru mengenai media pembelajaran IPS yang biasa digunakan	Guru kelas V
2.	Tanggapan siswa mengenai pembelajaran IPS	Siswa kelas VA dan VB

B.1.2 Pedoman Dokumen

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas VA dan VB SDN Manggis 1	Dokumen
2.	Nilai siswa kelas VA dan VB SDN Manggis 1	Dokumen

B.1.3 Pedoman Tes

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes awal (<i>pre-test</i>)	Siswa kelas VA dan VB SDN Manggis 1
2.	Hasil tes akhir (<i>post-test</i>)	Siswa kelas VA dan VB SDN Manggis 1

LAMPIRAN B.2 PEDOMAN WAWANCARA**B.2.1 Lembar Wawancara untuk Guru**

Tujuan : untuk mengetahui media pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, untuk mengetahui kendala dan respon siswa selama proses kegiatan pembelajaran.

Bentuk : wawancara bebas terbimbing

Narasumber : guru kelas V

Nama guru : Elok Mulistianingsih

NIP :196009051981122004

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Ibu membuat RPP sebelum melaksanakan proses pembelajaran IPS?	
2.	Media apa yang biasa Ibu gunakan saat pembelajaran IPS?	
3.	Apakah kendala yang Ibu alami selama proses pembelajaran IPS?	
4.	Bagaimanakah respon siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran IPS?	
5.	Apakah Ibu pernah mencoba menggunakan media pembelajaran yang lain? Mengapa?	

B.2.2 Lembar Wawancara untuk Siswa

Tujuan : untuk memperoleh tanggapan siswa mengenai cara guru mengajar, kegiatan siswa saat pelajaran, dan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa saat mengikuti proses pembelajaran.

Bentuk : wawancara bebas

Narasumber : siswa kelas V

Responden :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pendapat anda tentang cara guru mengajar IPS selama ini?	
2.	Apa saja yang anda lakukan saat guru mengajarkan mata pelajaran IPS di kelas?	
3.	Kesulitan apa saja yang anda alami saat pembelajaran IPS?	
4.	Bagaimanakah perasaan anda saat mengikuti pembelajaran IPS?	

B.2.3 Hasil Wawancara dengan Guru

Tujuan : untuk mengetahui media pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, untuk mengetahui kendala dan respon siswa selama proses kegiatan pembelajaran.

Bentuk : wawancara bebas terbimbing

Narasumber : guru kelas V

Nama guru : Elok Mulistyaningsih

NIP : 196009051981122004

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Ibu membuat RPP sebelum melaksanakan proses pembelajaran IPS?	Iya, karena RPP adalah sebuah keharusan
2.	Media pembelajaran apa yang biasa Ibu gunakan saat pembelajaran IPS?	Biasanya menggunakan media gambar, peta, globe
3.	Apakah kendala yang Ibu alami selama proses pembelajaran IPS?	Siswa pasif, kurang memperhatikan saat guru menjelaskan
4.	Bagaimanakah respon siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran IPS?	Siswa gaduh dan tidak memperhatikan guru
5.	Apakah Ibu pernah mencoba menggunakan media pembelajaran yang lain? Mengapa?	Belum, karena untuk mata pelajaran IPS saya rasa media yang digunakan hanya berupa gambar, peta, globe. Sehingga saya belum pernah mencoba media yang lain

Tanggal, 27 November 2015

Peneliti



Kholifatul Hasanah

NIM.120210204014

Kesimpulan hasil wawancara dengan guru kelas V SD

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SDN Manggis 1 Tanggul dapat disimpulkan bahwa Guru selalu membuat RPP karena hal tersebut merupakan sebuah keharusan. Guru belum pernah mencoba menggunakan media lain, karena media yang biasa digunakan hanya seperti gambar, peta, dan globe. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal inilah yang menjadi kendala guru saat proses pembelajaran IPS.

B.2.4 Hasil Wawancara dengan Siswa

Tujuan : untuk memperoleh tanggapan siswa mengenai cara guru mengajar, kegiatan siswa saat pelajaran, dan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa saat mengikuti proses pembelajaran.

Bentuk : wawancara bebas

Narasumber : siswa kelas V

Responden :

1. Bayu Armada
2. Apri Maulana Saputra
3. Nasywa Aurafifah
4. Della Zhahwa Amelia

Bayu Armada

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pendapat anda tentang cara guru mengajar IPS selama ini?	Bu Guru hanya menjelaskan saja
2.	Apa saja yang anda lakukan saat guru mengajarkan mata pelajaran IPS di kelas?	Mendengarkan guru
3.	Kesulitan apa saja yang anda alami saat pembelajaran IPS?	Saya sulit menghafal
4.	Bagaimanakah perasaan anda saat mengikuti pembelajaran IPS?	Mengantuk

Tanggul, 27 November 2015

Peneliti



Kholifatul Hasanah

NIM 120210204014

Apri Maulana Saputra

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pendapat anda tentang cara guru mengajar IPS selama ini?	Guru di depan kelas sambil menjelaskan
2.	Apa saja yang anda lakukan saat guru mengajarkan mata pelajaran IPS di kelas?	Terkadang diam, terkadang bergurau dengan teman
3.	Kesulitan apa saja yang anda alami saat pembelajaran IPS?	Sulit untuk memahami materi
4.	Bagaimanakah perasaan anda saat mengikuti pembelajaran IPS?	Bosan

Nasywa Aurafifah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pendapat anda tentang cara guru mengajar IPS selama ini?	Cara mengajar guru yaitu menjelaskan di depan kelas, kadang menulis di papan
2.	Apa saja yang anda lakukan saat guru mengajarkan mata pelajaran IPS di kelas?	Duduk, mendengarkan guru menjelaskan
3.	Kesulitan apa saja yang anda alami saat pembelajaran IPS?	Saya Sulit menghafal materi
4.	Bagaimanakah perasaan anda saat mengikuti pembelajaran IPS?	Terkadang saya mengantuk dan bosan

Della Zhahwa Amelia

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pendapat anda tentang cara guru mengajar IPS selama ini?	Cara mengajar guru ya gitu, berdiri di depan kelas sambil menjelaskan
2.	Apa saja yang anda lakukan saat guru mengajarkan mata pelajaran IPS di kelas?	Mendengarkan
3.	Kesulitan apa saja yang anda alami saat pembelajaran IPS?	Susah menghafal
4.	Bagaimanakah perasaan anda saat mengikuti pembelajaran IPS?	Saya merasa bosan

Tanggal, 27 November 2015

Peneliti



Kholifatul Hasanah

NIM 120210204014

Kesimpulan hasil wawancara dengan siswa kelas V

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dapat disimpulkan siswa dalam kegiatan pembelajaran masih belum berperan aktif karena hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja. Hal tersebut membuat siswa merasa bosan dan sulit memahami materi IPS yang disampaikan. Siswa juga merasa kesulitan karena menghafal materi yang begitu banyak.

LAMPIRAN C. DAFTAR NILAI UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS) NILAI IPS

C.1 Daftar Nilai UAS IPS siswa kelas VA

Tabel C.1 daftar nilai ujian akhir semester (UAS) siswa kelas VA SDN Manggis 1 Tanggul.

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase Ketuntasan
1.	Lilis	50		√	50%
2.	M. Rendi	46		√	46%
3.	M. Resa	62		√	62%
4.	Muh Gifli Januar	54		√	54%
5.	Andwita Anjani M	62		√	62%
6.	Bayu Armada	70	√		70%
7.	Lusiana	94	√		94%
8.	Malikul Hasbi A.	90	√		90%
9.	Moch. Abdul Hanan	78	√		78%
10.	Misbahul Anam	54		√	54%
11.	M. Hikmal Maulana	90	√		90%
12.	M. Fasrul F. Ridho	86	√		86%
13.	Nasywa Aurafifah	74	√		74%
14.	Noval Tri Wijaya	70	√		70%
15.	Nurmala Yulianti	54		√	54%
16.	Rosya Amelia	66		√	66%
17.	Rimadona	54		√	54%
18.	Riska Wulandari	54		√	54%
19.	Taskya Aulia Sanabel	50		√	50%
20.	Tio Prasetya	62		√	62%
21.	Tria Agustin	50		√	50%
22.	Hulaimi H.W	74	√		74%
23.	Firli Nafisa Audina	54		√	54%
24.	Ferdinan Putra P	70	√		70%
25.	Dhini Latifatus Zahro	54		√	54%
26.	Erik Erlangga	50		√	50%
27.	Resalsa Dwi Regina	74	√		74%
KKM		70			
Jumlah siswa tuntas		11 siswa			
Jumlah siswa tidak tuntas		16 siswa			

Keterangan

KKM mata pelajaran IPS : 70

Jumlah siswa yang tuntas KKM : 11

Jumlah siswa yang tidak tuntas KKM : 16

Persentase siswa kelas VA yang memperoleh nilai ≥ 70 :

$$\begin{aligned} p &= \frac{n}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{11}{27} \times 100 \% \\ &= 40,74\% \end{aligned}$$

Persentase siswa yang memperoleh nilai < 70 :

$$\begin{aligned} p &= \frac{n}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{16}{27} \times 100 \% \\ &= 59,26\% \end{aligned}$$

Keterangan:

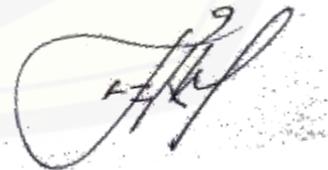
N = jumlah seluruh siswa

n = jumlah siswa yang tuntas belajar (KKM ≥ 70)

P = persentase ketuntasan hasil belajar

Tanggul, 5 Januari 2016

Guru Kelas

Elok Mulistyaningsih . S.Pd.

NIP.196009051981122004

C.2 Daftar Nilai UAS IPS siswa kelas VB

Tabel C.2 daftar nilai ujian akhir semester (UAS) siswa kelas VB SDN Manggis 1 Tanggul.

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase Ketuntasan
1.	Qyrotul Ayunin	42		√	42%
2.	Apri Maulana Saputra	56		√	56%
3.	Ainun Habibah	70	√		70%
4.	Adam Malik	36		√	36%
5.	Alya Agustina	84	√		84%
6.	Dian Vriska Dewi	48		√	48%
7.	Dienar Putra Santri	36		√	36%
8.	Dimas Andriyanto	38		√	38%
9.	Karin Natasya Aprilia	92	√		92%
10.	M. Ridho Ifan Efendi	76	√		76%
11.	Moh Garis Hairul M	36		√	36%
12.	Muhammad Reynaldi	30		√	30%
13.	Nadira Tree Damayanti	72	√		72%
14.	Oktavia Ramadhani	46		√	46%
15.	Qieta Dinda Kayla	62		√	62%
16.	Konita Septiani	46		√	46%
17.	Sella Nurjannah	46		√	46%
18.	Septi Eka Wahyuningsih	70	√		70%
19.	Siska Wulandari	36		√	36%
20.	Sopyan Ali	58		√	58%
21.	Soniatur Rodiyah	58		√	58%
22.	Syifaus syarifah	76	√		76%
23.	Moh. Aris	52		√	52%
24.	Septi Dina Mafasa	78	√		78%
25.	Della Zhahwa Amelia	68		√	68%
26.	Jewet Ali	70	√		70%
KKM		70			
Jumlah siswa tuntas		9 siswa			
Jumlah siswa tidak tuntas		17 siswa			

Keterangan

KKM mata pelajaran IPS : 70

Jumlah siswa yang tuntas KKM : 9

Jumlah siswa yang tidak tuntas KKM : 17

Persentase siswa kelas VB yang memperoleh nilai ≥ 70 :

$$\begin{aligned} p &= \frac{n}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{9}{26} \times 100 \% \\ &= 34,62\% \end{aligned}$$

Persentase siswa yang memperoleh nilai < 70 :

$$\begin{aligned} p &= \frac{n}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{17}{26} \times 100 \% \\ &= 65,38\% \end{aligned}$$

Keterangan

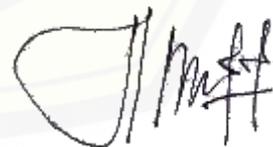
N = jumlah seluruh siswa

n = jumlah siswa yang tuntas belajar (KKM ≥ 70)

P = persentase ketuntasan hasil belajar

Tanggul, 5 Januari 2016

Guru Kelas

Rihanti Dwi Lestari. S.Pd.

NIP.196812281992022001

LAMPIRAN D. SILABUS PEMBELAJARAN

SILABUS PEMBELAJARAN
SEKOLAH DASAR KELAS V SEMESTER 2

Nama Sekolah : SDN Manggis 1 Tanggul

Kelas/Semester : V/2

Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
					Jenis	Bentuk	
2.3.Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan	1. Menjelaskan Peristiwa Rengasdengklok 2. Menjelaskan peristiwa perumusan teks	1. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi dari guru 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Kelas Kontrol 3. Guru menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> Proklamasi Kemerdekaan Indonesia (Peristiwa Rengasdengklok, perumusan 	4x35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tulis Unjuk Kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Pilihan Ganda 	<ul style="list-style-type: none"> Buku IPS kelas V SD Gambar para tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
					Jenis	Bentuk	
kemerdekaan Indonesia	proklamasi 3. Menjelaskan peristiwa detik –detik proklamasi 4. Menjelaskan peranan PPKI dalam menyusun alat kelengkapan Negara 5. Mengidentifikasi tokoh-tokoh penting dalam	tentang peristiwa yang terjadi saat proklamasi kemerdekaan 4. Guru menjelaskan Tokoh-tokoh dan peranannya dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia 5. Guru menjelaskan dan memberikan contoh cara menghargai jasa tokoh kemerdekaan 6. Siswa mengerjakan	teks proklamasi, peristiwa detik-detik proklamasi, peranan PPKI dalam menyusun alat kelengkapan Negara, Mengidentifikasi tokoh-tokoh penting				• Media Permainan Ular Tangga

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/ Bahan
	Pencapaian Kompetensi				Jenis	Bentuk	
	peristiwa kemerdekaan	tugas kelompok tentang peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia	dalam peristiwa kemerdekaan, contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan				
	6. Memberi contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan	7. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya	menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan)				
		Kelas Eksperimen					
		8. Guru menjelaskan sedikit materi tentang peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia dan					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/ Bahan
					Jenis	Bentuk	
		<p>tokoh-tokoh serta peranannya.</p> <p>9. Guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok berisi 4-6 siswa</p> <p>10. Guru memberikan media permainan ular tangga yang berisi beberapa pertanyaan dan LKK pada masing-masing kelompok</p> <p>11. Siswa mengerjakan tugas kelompoknya</p>					

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/ Bahan
	Pencapaian Kompetensi				Jenis	Bentuk	

yang ada pada permainan ular tangga

12. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang baru saja dipelajari

LAMPIRAN E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**E.1 RPP KELAS EKSPERIMEN****Pertemuan 1****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Nama Sekolah	: SDN Manggisan 1 Tanggul
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas	: V (Lima)
Semester	: 2 (Dua)
Alokasi waktu	: 2x35 menit

I. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

II. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

III. Indikator

1. Menjelaskan Peristiwa Rengasdengklok
2. Menjelaskan peristiwa perumusan teks proklamasi
3. Menjelaskan peristiwa detik –detik proklamasi

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan permainan ular tangga, siswa mampu menjelaskan peristiwa rengasdengklok dengan benar.
2. Setelah melakukan permainan ular tangga, siswa mampu menjelaskan peristiwa perumusan teks proklamasi dengan benar.
3. Setelah melakukan permainan ular tangga, siswa mampu menjelaskan peristiwa perumusan detik-detik proklamasi dengan benar

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin, rasa hormat dan perhatian, tekun, jujur, dan ketelitian

V. Materi Pembelajaran

1. Peristiwa Rengasdengklok
2. Peristiwa perumusan teks proklamasi
3. Peristiwa detik-detik proklamasi

VI. Metode Pembelajaran

Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan

Media : permainan ular tangga

VII. Skenario Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan mengajak berdoa. • Guru memberikan apersepsi kepada siswa -“kapan hari proklamasi kemerdekaan Indonesia?” • Motivasi - Guru meminta siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya • Guru menyampaikan penjelasan mengenai 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam dan berdoa • Siswa menanggapi apersepsi guru • Siswa bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia raya • Siswa mendengarkan tujuan pembelajarn yang disampaikan oleh guru 	5 menit

Langkah Pembelajaran	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	ruang lingkup kegiatan dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan selama pertemuan hari tersebut		
Kegiatan Inti			
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada siswa tentang Peristiwa yang terjadi saat proklamasi kemerdekaan • Guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa • Guru bertanya tentang peristiwa Rengasdengklok, peristiwa perumusan teks proklamasi dan peristiwa detik-detik proklamasi • Guru meminta siswa untuk membaca materi tentang proklamasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara bergantian menjawab pertanyaan guru tentang peristiwa yang terjadi saat proklamasi kemerdekaan • Siswa membaca materi tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia • Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum 	60 menit

Langkah Pembelajaran	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	kemerdekaan Indonesia.	dipahami	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan umpan balik tentang materi yang sudah dibaca • Guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4-6 siswa • Guru memberikan 1 set media permainan ular tangga (kertas berukuran A₃) pada masing masing kelompok • Guru menjelaskan peraturan permainan ular tangga • Guru membagikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) kepada masing-masing kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bergabung dengan kelompok yang sudah ditentukan oleh guru • Siswa menyiapkan media permainan ular tangga (kertas berukuran A₃) yang sudah diberikan oleh guru • Siswa mendengarkan tentang peraturan permainan ular tangga • Siswa menerima LKK yang diberikan oleh guru • Siswa bermain permainan ular tangga dan 	

Langkah Pembelajaran	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk melakukan permainan serta mengisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ada pada media permainan ular tangga di LKK yang sudah disediakan • Guru mengentikan permainan setelah 30 menit, atau pemain sudah ada pada garis finish • Guru meminta semua siswa mengumpulkan LKK yang sudah dikerjakan • Mengevaluasi LKK yang sudah dikerjakan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • mengisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ada pada media permainan ular tangga di LKK yang ada • Siswa berhenti bermain dan segera mengisi jawaban dari pertanyaan yang ada • Siswa mengumpulkan LKK yang sudah dikerjakan • Siswa bertanya tentang soal yang belum diketahui siswa 	
Kegiatan Akhir			
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa menyimpulkan inti pembelajaran hari 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan 	5 menit

Langkah Pembelajaran	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	<p>ini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan pesan moral untuk senantiasa mengingat peristiwa penting yang terjadi saat proklamasi kemerdekaan Indonesia • Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas dalam pertemuan berikutnya. • Guru mengucapkan salam penutup. 	<p>hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam penutup 	

VIII. Sumber dan Sarana Belajar

Buku IPS Kelas V

IX. Penilaian

Nilai Tes (*Pretest* dan *Posttest*)

Tanggul, 01 April 2016

Guru Kelas



Elok Mulistyaningsih, S.Pd.
NIP. 196009051981122004

Peneliti



Kholifatul Hasanah
NIM. 120210204014

Pertemuan 2**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Nama Sekolah	: SDN Manggis 1 Tanggul
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas	: V (Lima)
Semester	: 2 (Dua)
Alokasi waktu	: 2x35 menit

I. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

II. Kompetensi Dasar

- 2.3. Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

III. Indikator

1. Menjelaskan peranan PPKI dalam menyusun alat kelengkapan Negara
2. Mengidentifikasi tokoh-tokoh penting dalam peristiwa kemerdekaan
3. Memberi contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan permainan ular tangga, siswa mampu menjelaskan cara peranan PPKI dalam menyusun alat kelengkapan Negara dengan benar
2. Setelah melakukan permainan ular tangga, siswa mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh penting dalam peristiwa kemerdekaan dengan benar
3. Setelah melakukan permainan ular tangga, siswa mampu memberi contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan dengan tepat

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin, rasa hormat dan perhatian, tekun, jujur dan ketelitian.

V. Materi Pembelajaran

1. Peranan PPKI dalam menyusun alat kelengkapan Negara
2. Tokoh-tokoh penting dalam peristiwa kemerdekaan
3. Contoh cara menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan

VI. Metode Pembelajaran

Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi

Media : permainan ular tangga

VII. Skenario Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan mengajak berdoa. • Guru memberikan apersepsi kepada siswa -“siapa tokoh penting yang memproklamasikan kemerdekaan?” • Motivasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk menyanyikan 17 Agustus 1945 • Guru menyampaikan penjelasan mengenai ruang lingkup kegiatan dan tujuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam dan berdoa • Siswa menanggapi apersepsi guru • Siswa bersama-sama menyanyikan lagu 17 Agustus 1945 • Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru 	5 menit

Langkah	Kegiatan		Alokasi
Pembelajaran	Guru	Siswa	Waktu
<p>pembelajaran yang akan dilaksanakan selama pertemuan hari tersebut</p>			
Kegiatan Inti			
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada siswa tentang peranan PPKI dalam menyusun alat kelengkapan negara, tokoh-tokoh penting dalam peristiwa kemerdekaan, dan contoh menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan • Guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa • Guru meminta siswa untuk membaca materi tentang peranan PPKI dalam menyusun alat kelengkapan negara, 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara bergantian menjawab pertanyaan guru tentang peranan PPKI dalam menyusun alat kelengkapan negara, tokoh-tokoh penting dalam peristiwa kemerdekaan, dan contoh menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan • Siswa membaca materi tentang peranan PPKI dalam menyusun alat kelengkapan negara, 	60 menit

Langkah Pembelajaran	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	tokoh-tokoh penting dalam peristiwa kemerdekaan, dan contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan	tokoh-tokoh penting dalam peristiwa kemerdekaan, dan contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan umpan balik tentang materi yang sudah dibaca • Guru meminta siswa untuk bergabung bersama kelompok yang sudah dibagi saat pertemuan pertama • Guru memberikan 1 media permainan ular tangga (kertas berukuran A₃) pada masing-masing kelompok • Guru menjelaskan peraturan permainan ular tangga • Guru membagikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami • Siswa bergabung dengan kelompok yang sudah dibentuk saat pertemuan pertama • Siswa menyiapkan media permainan ular tangga (kertas berukuran A₃) yang sudah diberikan oleh guru • Siswa mendengarkan tentang peraturan permainan ular tangga 	

Langkah Pembelajaran	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	<p>Lembar Kerja Siswa (LKK) kepada masing-masing kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk melakukan permainan serata mengisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ada pada papan permainan ular tangga di LKK yang sudah disediakan • Guru mengentikan permainan setelah 30 menit, atau pemain sudah ada pada garis finish • Guru meminta semua siswa mengumpulkan LKK yang sudah dikerjakan • Guru mengevaluasi LKK yang sudah dikerjakan oleh siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menerima LKK yang diberikan oleh guru • Siswa bermain permainan ular tangga dan mengisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ada pada papan permainan ular tangga di LKK yang ada • Siswa berhenti bermain dan segera mengisi jawaban dari pertanyaan yang ada • Siswa mengumpulkan LKK yang sudah dikerjakan • Siswa bertanya tentang soal yang belum dipahami oleh siswa 	
Kegiatan	• Guru membimbing	• Siswa dengan	5 menit

Langkah Pembelajaran	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Akhir	<p>siswa menyimpulkan inti pembelajaran hari ini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan pesan moral untuk senantiasa menghargai dan mengenang jasa para tokoh pejuang kemerdekaan • Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas dalam pertemuan berikutnya. • Guru mengucapkan salam penutup. 	<p>bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam penutup 	

VIII. Sumber dan Sarana Belajar

Buku IPS Kelas V

IX. Penilaian

Nilai Tes (*Pretest* dan *Posttest*)

Tanggul, 08 April 2016

Guru Kelas



Elok Mulistyaningsih, S.Pd.
NIP. 196009051981122004

Peneliti



Kholifatul Hasanah
NIM. 120210204014

LAMPIRAN E.2 RPP KELAS KONTROL**Pertemuan 1****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Nama Sekolah	: SDN Manggisan 1 Tanggul
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas	: V (Lima)
Semester	: 2 (Dua)
Alokasi waktu	: 2x35 menit

I. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

II. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

III. Indikator

1. Menjelaskan Peristiwa Rengasdengklok
2. Menjelaskan peristiwa perumusan teks proklamasi
3. Menjelaskan peristiwa detik –detik proklamasi

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa mampu menjelaskan peristiwa rengasdengklok dengan benar
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan peristiwa perumusan teks proklamasi dengan benar
3. Setelah mendengarka penjelasan dari guru, siswa mampu menjelaskan peristiwa detik-detik proklamasi dengan benar

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin, rasa hormat dan perhatian, tekun, jujur dan ketelitian.

V. Materi Pembelajaran

1. Peristiwa Rengasdengklok
2. Peristiwa perumusan teks proklamasi
3. Peristiwa detik-detik proklamasi

VI. Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah, diskusi, tanya Jawab.

VII. Skenario Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan mengajak berdoa. • Guru memberikan apersepsi kepada siswa -“kapan hari proklamasi kemerdekaan indonesia” • Motivasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk menyanyikan lagu Indonesia raya • Guru menyampaikan penjelasan mengenai ruang lingkup 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam dan berdoa • Siswa menanggapi apersepsi guru • Siswa bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya • Siswa mendengarkan tujuan pembelajarn yang disampaikan oleh guru 	5 menit

Langkah Pembelajaran	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	kegiatan dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan selama pertemuan hari tersebut		
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada siswa tentang Peristiwa yang terjadi saat proklamasi kemerdekaan • Guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa • Guru bertanya tentang peristiwa Rengasdengklok, peristiwa perumusan teks proklamasi dan peristiwa detik-detik proklamasi • Guru menjelaskan peristiwa rengasdengklok 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara bergantian menjawab pertanyaan guru tentang peristiwa yang terjadi saat proklamasi kemerdekaan • Siswa secara bergantian menjawab pertanyaan guru tentang Rengasdengklok, peristiwa perumusan teks proklamasi dan peristiwa detik-detik proklamasi • Siswa mendengarkan penjelasan guru 	60 menit

Langkah Pembelajaran	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan peristiwa perumusan teks proklamasi • Gurur menjelaskan tentang peristiwa detik-detik proklamasi • Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti • Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang • Guru memberikan tugas secara berkelompok 	<ul style="list-style-type: none"> mengenai peristiwa Rengasdengklok • Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang peristiwa perumusan teks proklamasi • Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang peristiwa detik-detik proklamasi • Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami • Siswa bergabung dengan kelompoknya • Siswa berdiskusi untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta setiap kelompok untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara berkelompok maju untuk mempresentasikan 	

Langkah Pembelajaran	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta kelompok yang belum tampil untuk menanggapi • Guru memberikan penguatan kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> hasil diskusinya • Kelompok lain menanggapi jawaban kelompok yang tampil di depan 	
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa menyimpulkan inti pembelajaran hari ini • Guru menyampaikan pesan moral untuk senantiasa mengingat peristiwa penting yang terjadi saat proklamasi kemerdekaan Indonesia • Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas dalam pertemuan berikutnya. • Guru mengucapkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu. • Siswa menjawab salam penutup 	5 menit

Langkah Pembelajaran	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
salam penutup.			

VIII. Sumber dan Sarana Belajar

Buku Paket IPS Kelas V

IX. Penilaian

Nilai Tes (*Pretest* dan *Posttest*)

Tanggul, 04 April 2016

Guru Kelas



Rihanti Dwi Lestari, S.Pd.

NIP. 196812281992022001

Peneliti



Kholifatul Hasanah

NIM.120210204014

Pertemuan 2**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Nama Sekolah	: SDN Manggisan 1 Tanggul
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas	: V (Lima)
Semester	: 2 (Dua)
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

II. Kompetensi Dasar

- 1.3. Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

III. Indikator

1. Menjelaskan peranan PPKI dalam menyusun alat kelengkapan Negara
2. Mengidentifikasi tokoh-tokoh penting dalam peristiwa kemerdekaan
3. Memberi contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan cara peranan PPKI dalam menyusun alat kelengkapan Negara dengan benar
2. Setelah melakukan diskusi, siswa mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh penting dalam peristiwa kemerdekaan dengan benar
3. Setelah melakukan Tanya jawab, siswa mampu memberi contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan dengan tepat

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin, rasa hormat dan perhatian, tekun, jujur dan ketelitian.

V. Materi Pembelajaran

1. Peranan PPKI dalam menyusun alat kelengkapan Negara
2. Tokoh-tokoh penting dalam peristiwa kemerdekaan
3. Contoh cara menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan

VI. Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab.

Media : Gambar tokoh proklamasi

VII. Skenario Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan mengajak berdoa. • Guru memberikan apersepsi kepada siswa -“siapa tokoh penting yang memproklamasikan kemerdekaan?” • Motivasi - Guru meminta siswa untuk menyanyikan 17 Agustus 1945 • Guru menyampaikan penjelasan mengenai ruang lingkup kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam dan berdoa • Siswa menanggapi apersepsi guru • Siswa bersama-sama menyanyikan lagu 17 Agustus 1945 • Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru 	5 menit

Langkah Pembelajaran	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan selama pertemuan hari tersebut		
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada siswa tentang peranan PPKI dalam menyusun alat kelengkapan negara, tokoh-tokoh penting dalam peristiwa kemerdekaan, dan contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan • Guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa • Guru menjelaskan peranan PPKI dalam menyusun alat kelengkapan Negara • Guru menjelaskan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara bergantian menjawab pertanyaan guru tentang peranan PPKI dalam menyusun alat kelengkapan negara, tokoh-tokoh penting dalam peristiwa kemerdekaan, dan contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh penting dalam peristiwa kemerdekaan, dan contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh penting dalam peristiwa • Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai peranan PPKI dalam 	60 menit

Langkah Pembelajaran	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	<p>kemerdekaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan • Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti • Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang • Guru memberikan tugas secara berkelompok • Guru meminta setiap kelompok untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya • Guru meminta kelompok yang belum tampil untuk menanggapi • Guru memberikan penguatan kepada siswa 	<p>menyusun alat kelengkapan Negara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tokoh-tokoh penting dalam peristiwa kemerdekaan • Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan • Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami • Siswa bergabung dengan kelompoknya • Siswa berdiskusi 	

Langkah Pembelajaran	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
		<p>untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara berkelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya • Kelompok lain menanggapi jawaban kelompok yang tampil di depan 	
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa menyimpulkan inti pembelajaran hari ini • Guru menyampaikan pesan moral untuk senantiasa menghargai dan mengenang jasa para tokoh pejuang kemerdekaan • Guru menginformasikan tentang materi yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu. • Siswa menjawab salam penutup 	5 menit

Langkah Pembelajaran	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	akan dibahas dalam pertemuan berikutnya.		
	• Guru mengucapkan salam penutup.		

VIII. Sumber dan Sarana Belajar

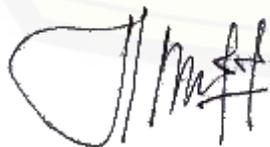
1. Buku IPS Kelas V
2. Gambar tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

IX. Penilaian

Nilai Tes (*Posttest* dan *Pretest*)

Tanggal, 11 April 2016

Guru Kelas



Rihanti Dwi Lestari, S.Pd.

NIP. 196812281992022001

Peneliti



Kholifatul Hasanah

NIM.120210204014

LAMPIRAN F. MATERI PEMBELAJARAN

PERISTIWA SEKITAR PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA

A. Peristiwa Rengasdengklok

- Tanggal 15 Agustus 1945 Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu
- Sutan Syahrir salah satu tokoh dari golongan pemuda mendengar berita penyerahan Jepang dari siaran radio Amerika, kemudian mengabarkan berita tersebut kepada Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta. Kemudian untuk meyakinkan kebenaran berita tersebut, golongan pemuda ke rumah Laksamana Maeda yang bertugas sebagai Wakil angkatan laut Jepang di Jakarta. Laksaman maeda membenarkan berita tersebut
- Subadio Sastrosatomo dan Subianto menemui Drs. Moh. Hatta. Mereka meminta Drs. Moh. Hatta supaya mencegah PPKI mengumumkan kemerdekaan. Kemerdekaan Indonesia harus diperoleh dengan kekuatan sendiri.
- Golongan pemuda kemudian mengadakan rapat di ruang Lembaga Bakteriologi di Jalan Pegangsaan Timur Jakarta. Rapat tersebut dihadiri oleh Chaerul Saleh, Wikana, Soebandrio dan kawan kawan. Rapat tersebut menghasilkan beberapa keputusan yaitu:
 1. Kemerdekaan adalah hak rakyat Indonesia
 2. Pemutusan hubungan dengan Jepang
 3. Diharapkan Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta untuk menyatakan Proklamasi kemerdekaan
- Wikana dan Darwis pergi ke rumah Ir. Soekarno, di Jalan Pegangsaan Timur 56 Jakarta. Mereka menyampaikan hasil rapat bahwa Proklamasi Kemerdekaan harus dilakukan pada tanggal 16 Agustus 194. Akhirnya antara golongan muda dan golongan tua terjadi perbedaan pendapat. Golongan tua menginginkan kemerdekaan secara damai sesuai janji Jepang, namun

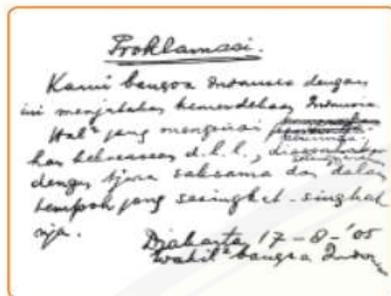
golongan pemuda menginginkan kemerdekaan diperoleh dengan kekuatan sendiri bukan pemberian dari Jepang.

- Kemudian golongan muda mengadakan rapat. Berdasarkan hasil rapat, golongan muda untuk membawa Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta ke lur kota. Tujuannya untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia tanpa pengaruh dari Jepang dan golongan tua.
- Pada pukul 04.00 dini hari (16 Agustus 1945), kelompok pemuda seperti Sukarni, Chaerul Saleh, Yusuf Kunto, dan Singgih membawa Ir. Sukarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok, Karawang, Jawa Barat
- Pada hari yang sama juga terjadi pertemuan antara golongan muda dan golongan tua di Jakarta. Golongan pemuda diwakili oleh Wikana, sedangkan golongan tua diwakili oleh Ahmad Subarjo. Selain itu, ada pula Yusuf Kunto dari PETA. Mereka sepakat untuk membawa kembali Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta ke Jakarta untuk segera memproklamasikan kemerdekaan.
- Pukul 16.00 sore hari Ahmad Subarjo diantar oleh Yusuf Kunto pergi ke Rengasdengklok. Ahmad Subarjo memberi jaminan kepada para pemuda bahwa proklamasi kemerdekaan akan dilaksanakan pada 17 Agustus 1945 di Jakarta selambat-lambatnya pukul 12.00 WIB. Kemudian rombonganpun kembali ke Jakarta sekitar pukul 21.00

B. PERUMUSAN NASKAH PROKLAMASI

- Rombongan Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta tiba di Jakarta dari Rengasdengklok sekitar pukul 23.00. Setelah singgah sebentar di rumah masing-masing, mereka pergi ke rumah Laksaman Tadashi Maeda di Jalan Bonjol No. 1 Rumah Laksamana Tadashi Maeda ini dianggap aman dari gangguan Jepang

- Dalam penyusunan naskah proklamasi Ahmad Soebarjo menyumbang pikiran secara lisan pada kalimat pertama yang berbunyi pernyataan bangsa Indonesia untuk mengubah nasibnya sendiri
- Drs. Mohammad Hatta menambahkan kalimat kedua sebagai pernyataan pengalihan kekuasaan Ir. Soekarno menulis konsep Proklamasi pada secarik kertas
- Penulisan ini disaksikan oleh Sayuti Melik, BM. Diah, dan Sudiro. Perumusan teks Proklamasi berakhir hingga pukul 3.00 17 Agustus 1945
- Setelah naskah Proklamasi disetujui Drs. Mohammad Hatta mengusulkan agar semua yang hadir menandatangani naskah tersebut. Akan tetapi, Soekarno meminta agar naskah itu ditandatangani oleh Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta atas nama bangsa Indonesia
- Teks Proklamasi Kemerdekaan tersebut kemudian diketik oleh Sayuti Melik dan kemudian ditandatangani oleh Ir. Sukarno dan Drs. Mohammad Hatta sebagai wakil bangsa Indonesia
- Dalam naskah hasil pengetikan tersebut, terdapat tiga perubahan dari teks asli yang ditulis oleh Ir. Soekarno. Perubahan- perubahan tersebut antara lain sebagai berikut.
 1. Kata “Tempoh” diubah menjadi “Tempo”
 2. Kalimat “wakil-wakil bangsa Indonesia” diubah menjadi “atas nama bangsa Indonesia”
 3. Tulisan “Djakarta, 17-8-‘05” menjadi “Jakarta, hari 17 bulan 8 tahun ‘05”. Angka tahun 05 merupakan singkatan angka tahun 2605 menurut kalender Jepang
- Naskah yang telah diketik dan ditandatangani oleh Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta itulah yang adalah naskah Proklamasi Otentik atau resmi



Konsep asli teks Proklamasi
Oleh Soekarno



Teks Proklamasi yang
Sudah diketik

C. PERISTIWA DETIK-DETIK PROKLAMASI

- Pada tanggal 17 Agustus 1945 di rumah Ir. Soekarno Jalan Pegangsaan Timur 56 Jakarta sudah banyak pemuda berkumpul. Mereka menyiapkan upacara proklamasi kemerdekaan Indonesia. Cudanco Latif Hendradiningrat dan Syodanco Arifin bertugas menjaga keamanan. Suhud menyiapkan tiang bendera dari bamboo.
- Keesokan harinya, tepatnya Jumat, 17 Agustus 1945 pada pukul 10.00 WIB proses proklamasi dilaksanakan di kediaman Ir. Soekarno di Jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta.
- Naskah Proklamasi dibacakan oleh Ir. Soekarno dengan didampingi oleh Drs.Mohammad Hatta. Setelah pembacaan naskah proklamasi, bendera merah putih dikibarkan oleh Latif Hendradiningrat, S.Suhud dan Trimurti dengan diiringi oleh lagu Indonesia Raya ciptaan W.R. Supratman. Bendera merah putih tersebut dijahit oleh ibu Fatmawati yang merupakan istri Ir. Soekarno Hatta.
- Dengan dikumandangkannya Proklamasi, sejak hari itu lahirlah sebuah negara baru, yaitu Republik Indonesia dan peristiwa proklamasi merupakan puncak perjuangan bangsa dalam merebut kemerdekaan.

D. MENYUSUN ALAT KELENGKAPAN NEGARA

- Untuk melengkapi keberadaan Indonesia sebagai sebuah negara diperlukan adanya alat kelengkapan negara. Dalam menyusun alat kelengkapan negara ini, bangsa Indonesia menyerahkannya kepada PPKI
- Pada tanggal 18 Agustus 1945 diselenggarakan sidang PPKI yang pertama, yang menghasilkan keputusan sebagai berikut.
 1. Mengesahkan dan menetapkan RUUD (yang dibuat dalam sidang II BPUPKI) menjadi UUD negara RI (dikenal dengan UUD 1945).
 2. Memilih Ir. Soekarno dan Moh. Hatta menjadi presiden dan wakil presiden.
 3. Dalam masa peralihan, tugas presiden dibantu oleh KNIP (Komite Nasional Indonesia Pusat).
- Tanggal 19 Agustus 1945 sidang kedua PPKI menghasilkan keputusan sebagai berikut.
 1. Menetapkan 12 kementerian atau departemen, yang terdiri dari Menteri Dalam Negeri, Menteri Luar Negeri, Menteri Kehakiman, Menteri Keuangan, Menteri Kemakmuran, Menteri Kesehatan, Menteri Sosial, Menteri Pertahanan, Menteri Penerangan, Menteri Pekerjaan Umum, Menteri Perhubungan, dan Menteri Pengajaran.
 2. Membagi wilayah Indonesia menjadi delapan provinsi, yaitu Provinsi Sumatra, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Sunda Kecil, Provinsi Maluku, Provinsi Sulawesi, dan Provinsi Kalimantan.
- Dan pada sidang ketiga PPKI tanggal 22 Agustus 1945 dihasilkan keputusan sebagai berikut.
 1. Pembentukan Komite Nasional Indonesia di seluruh daerah Indonesia. Fungsi KNI adalah sebagai Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) yang berpusat di Jakarta. KNI dilantik tanggal 29 Agustus 1945 dengan ketua KNIP ialah Mr. Kasman Singodimejo.

2. Pembentukan Badan Keamanan Rakyat (BKR) yang bertugas menjaga keamanan dan Seinendan, Keibodan dan PETA. Tanggal 5 Oktober 1945 BKR diubah menjadi TKR. Dan TKR menjadi TRI dan sekarang menjadi TNI. Maka pada setiap tanggal 5 Oktober diperingati sebagai hari ABRI.
3. Pembentukan Partai Nasional Indonesia sebagai partai pemersatu bangsa. Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para pahlawannya. Seperti pidato Bung Karno yang dikenal dengan Jas Merah (jangan sekali-kali melupakan sejarah).

E. Tokoh-tokoh yang berperan dalam proklamasi kemerdekaan

1. Ir. Soekarno



- Ir. Soekarno adalah proklamator dan presiden pertama RI yang dilahirkan di Surabaya pada tanggal 6 Juni 1901
 - Beliau mengawali pendidikannya ke THS Bandung (sekarang ITB), dari THS, beliau memperoleh gelar Ir. Pada 1925.
 - Ir. Soekarno wafat pada 21 Juni 1970 dan dimakamkan di Kota Blitar, Jawa Timur.
- Riwayat perjuangan Ir. Soekarno;
 1. Pada 1927, Ir. Sukarno mendirikan Partai Nasional Indonesia (PNI). Kemudian, pada 1930 beliau ditangkap Belanda dan dihukum penjara selama 4 tahun. Hal itu karena kegiatan politiknya dianggap merugikan Belanda. Sebelum berakhir masa 4 tahun, yaitu pada 1933 beliau dibebaskan. Akan tetapi, pada tahun yang sama beliau ditangkap kembali dan diasingkan ke Nusa Tenggara Timur, kemudian dipindahkan ke Bengkulu.
 2. Pada masa penjajahan Jepang beliau mendirikan organisasi PUTERA (Pusat Tenaga Rakyat).

3. Beliau terlibat aktif dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Beliau merupakan salah seorang tokoh yang menyusun teks proklamasi dan beliau pula yang membacakan naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia.
4. Beliau adalah presiden pertama RI yang diangkat pada 18 Agustus 1945.

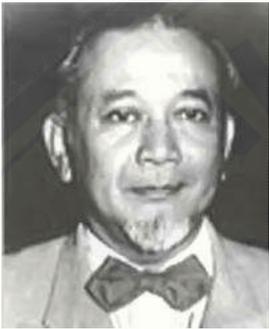
2. Drs. Mohammad Hatta



- Drs. Mohammad Hatta atau Bung Hatta dilahirkan di Bukit Tinggi, Sumatra Barat pada 12 Agustus 1902.
 - Beliau mengawali pendidikannya di ELS (SD pada zaman Belanda), setelah itu, dilanjutkan ke MULO (SMP pada zaman Belanda). Setelah lulus, beliau melanjutkan pendidikannya ke Prins Hendrik School (Sekolah Dagang Belanda), dan terakhir beliau melanjutkan pendidikannya ke Handels Hogeschool atau Sekolah Tinggi Perdagangan di Belanda hingga tamat.
- Bung Hatta wafat pada 1980 dan dimakamkan di TPU (Tempat Pemakaman Umum) Tanah Kusir, Jakarta
 - Riwayat Perjuangan:
 1. Pada 1926 beliau mendirikan Perhimpunan Indonesia di negeri Belanda, yaitu organisasi yang memperjuangkan Indonesia merdeka. Karena dianggap mengancam Belanda, pada 1927 Bung Hatta beserta teman-temannya ditangkap dan diadili pada 1928. Akan tetapi, mereka dibebaskan dari segala tuntutan. Beliau dikenal sebagai pemimpin yang sederhana, tegas, disiplin, dan taat beragama.
 2. Pada 1932 beliau kembali ke Indonesia. Di Indonesia beliau mendirikan Partai Pendidikan Nasional Indonesia. Beliau kembali ditangkap Belanda karena kegiatan politiknya mengancam Belanda. Kemudian beliau diasingkan ke Boven Digoel, Papua, lalu dipindahkan ke Banda Neira dan terakhir ke Sukabumi, Jawa Barat.

3. Pada 1943 bersama tokoh nasional lainnya mendirikan PUTERA (Pusat Tenaga Rakyat) pada zaman penjajahan Jepang.
4. Bung Hatta adalah tokoh yang ikut memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.
5. Beliau merupakan wakil presiden pertama RI juga di kenal sebagai bapak Koperasi Indonesia.

3. Mr. Ahmad Soebarjo



- Mr. Ahmad Subarjo dilahirkan pada 23 Maret 1896, di Karawang (Jawa Barat).
- Beliau kuliah pada jurusan hukum di Universitas Leiden, Belanda. Pada 1933 beliau menyelesaikan kuliahnya dan menjadi pengacara. Beliau juga bekerja di angkatan laut Jepang.
- Mr. Ahmad Subardjo adalah salah seorang anggota BPUPKI. Beliau juga berperan aktif dalam perumusan teks proklamasi. Beliau adalah menteri Luar Negeri Indonesia pertama. Beliau wafat pada desember 15 1978 di Jakarta.
- Riwayat Perjuangan Mr. ahmad Subardjo;
 1. Menjelang proklamasi kemerdekaan RI, Ahmad Soebardjo berhasil menyatukan perbedaan pendapat golongan muda dan golongan tua di Rengasdengklok. Berkat usahanya, kedua golongan sepakat untuk membahas persiapan proklamasi kemerdekaan Indonesia di Jakarta
 2. Beliau juga berperan aktif dalam perumusan teks proklamasi yaitu menyumbangkan pikiran secara lisan pada kalimat pertama naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia yang berbunyi pernyataan bangsa Indonesia untuk mengubah nasibnya sendiri.

4. Fatmawati



- Fatmawati adalah istri Presiden Soekarno
- Ibu Fatmawati lahir di Bengkulu pada tanggal 15 Februari 1923. Sejak masa perjuangan beliau selalu menyertai Presiden Soekarno
- Ibu Fatmawati wafat pada tanggal 14 Mei 1980 di Kuala Lumpur, Malaysia. Jenazahnya dimakamkan di Taman Pemakaman Umum (TPU) Karet Jakarta.

- Riwayat Perjuangan Fatmawati

1. Pada saat-saat menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia. Ibu Fatmawati menjahit bendera Merah Putih. Bendera itulah yang dikibarkan pada saat pembacaan proklamasi. Bendera Merah putih yang dijahitnya telah berkibar di bumi pertiwi dan menjadi kenangan bersejarah bagi bangsa Indonesia
2. Setelah proklamasi beliau selalu mendampingi dalam kegiatan kenegaraan.

F. Menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan

- Peranan dan jasa para tokoh nasional sangat besar artinya bagi bangsa Indonesia. Jasa-jasa mereka banyak dilakukan sebelum kemerdekaan maupun sesudah kemerdekaan. Kita sebagai bangsa yang sangat besar wajib menghargai peran dan jasa para tokoh tersebut.
- Menghargai jasa para pahlawan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya sebagai berikut.
 1. Mengenang jasa-jasa pahlawan, dengan melakukan ziarah ke makamnya
 2. Melanjutkan perjuangan mereka dengan mempertahankan dan mengisi kemerdekaan
 3. Mewarisi semangat juang mereka dalam segala bidang untuk menciptakan negara yang adil dan makmur
 4. Menyantuni keturunan para pahlawan yang masih ada sebagai tanda balas budi.

- Sikap yang perlu kita teladani dari para pahlawan, yaitu berjuang tanpa pamrih, rela mengorbankan harta, jiwa dan raga, siap menderita demi meraih kemerdekaan, setia dan menjunjung cita-cita bangsa Indonesia, pantang menyerah sekalipun menghadapi hal yang sulit, cinta tanah air.



LAMPIRAN G. LEMBAR KERJA KELOMPOK

G.1 LKK KELAS EKSPERIMEN

Pertemuan 1

Lembar Kerja Kelompok

Peristiwa Sekitar Proklamasi

Kelas/semester : V/Dua

Nama Kelompok :

Anggota :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Petunjuk!

Perhatikan media Ular tangga kalian. Jika kalian berada pada kotak berisi pertanyaan isilah jawaban serta nama kalian (nama yang menjawab) pada tabel yang sudah disediakan. Tugas kelompok boleh dikerjakan setelah masing-masing kelompok berhasil menjawab 5 soal yang ada pada media permainan Ular tangga. Setelah selesai mengerjakan tugas kelompok, boleh melanjutkan permainan hingga guru menghentikan permainan.



Tugas kelompok dikerjakan setelah masing-masing kelompok bisa menjawab 5 soal pertanyaan yang ada pada media permainan ular tangga !!!

Remember

Pertemuan 2

Lembar Kerja Kelompok**Peristiwa Sekitar Proklamasi**

Kelas/semester : V/Dua

Nama Kelompok :

Anggota :

.....

.....

.....

.....

.....

Petunjuk!

Perhatikan media Ular tangga kalian. Jika kalian berada pada kotak berisi pertanyaan isilah jawaban serta nama kalian (nama yang menjawab) pada tabel yang sudah disediakan. Tugas kelompok boleh dikerjakan setelah masing-masing kelompok berhasil menjawab 5 soal yang ada pada media permainan Ular tangga. Setelah selesai mengerjakan tugas kelompok, boleh melanjutkan permainan hingga guru menghentikan permainan.

Remember

Tugas kelompok dikerjakan setelah masing-masing kelompok bisa menjawab 5 soal pertanyaan yang ada pada media permainan ular tangga !!!

LAMPIRAN G.2. LKK KELAS KONTROL

Kegiatan 1 (Pertemuan 1)

Materi Pokok : Peristiwa Sekitar Proklamasi

Kelas/semester : V/2

Nama kelompok : 1.
2.
3.
4.

1. Jelaskan dengan menggunakan kata-katamu sendiri mengenai peristiwa berikut!

Peristiwa	Penjelasan
a. Peristiwa Rengasdengklok	
b. Peristiwa perumusan teks Proklamasi	
c. Peristiwa detik-detik Proklamasi	

2. Tulislah hasil Sidang-sidang PPKI pada tabel di bawah ini!

No.	Hasil Sidang PPKI		
	Sidang I	Sidang II	Sidang III

Kegiatan 2 (Pertemuan 2)

Materi Pokok : Peristiwa Sekitar Proklamasi

Kelas/semester : V/2

Nama kelompok : 1.
 2.
 3.
 4.

1. Jelaskan peranan dari beberapa tokoh yang ada di bawah ini !

Nama Tokoh	Peran
a. Ir. Soekarno	
b. Drs. Mohammad Hatta	
c. Mr. Ahmad Soebardjo	
d. Fatmawati	
e. Sayuti Melik	

2. Pilihlah salah satu tokoh proklamasi kemerdekaan berikut, kemudian buatlah riwayat singkatnya dengan kata-katamu sendiri

- a. Ir. Soekarno
- b. Drs. Mohammad Hatta
- c. Mr. Ahmad Soebardjo
- d. Fatmawati
- e. Sayuti Melik

3. Berikan 3 contoh cara mengenang jasa-jasa pahlawan !

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LAMPIRAN H. KISI-KISI SOAL

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Pokok Bahasan : Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Kelas/Semester : V/2

Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar : 2.3. Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

Indikator	Jenjang Kemampuan						Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor	Keterangan
	C1	C2	C3	C4	C5	C6				
1. Menjelaskan peristiwa Rengas dengkok	√	√					Obyektif	1	1	
		√						3	1	
		√						5	1	
	√							7	1	
2. Menjelaskan peristiwa perumusan teks proklamasi		√					Obyektif	2	1	
		√						6	1	
		√						13	1	
		√						33	1	

Indikator	Jenjang Kemampuan						Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor	Keterangan
	C1	C2	C3	C4	C5	C6				
3. Menjelaskan peristiwa detik-detik proklamasi	√	√					Obyektif	9	1	
	√							23	1	
	√							28	1	
	√							34	1	
								36	1	
4. Menjelaskan peranan PPKI dalam menyusun alat kelengkapan negara	√						Obyektif	4	1	
		√						15	1	
				√				16	1	
		√						20	1	
	√	√						26	1	
5. Mengidentifikasi tokoh-tokoh penting dalam peristiwa kemerdekaan							Obyektif	8	1	
	√							10	1	
	√	√						11	1	
	√							14	1	
	√							17	1	
		√						18	1	
	√							19	1	
	√					21	1			

Indikator	Jenjang Kemampuan						Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor	Keterangan
	C1	C2	C3	C4	C5	C6				
	√ √ √ √ √	√						22 24 27 30 33	1 1 1 1 1	
6. Memberi contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan			√ √	√ √			Obyektif	12 25 32 35	1 1 1 1	

LAMPIRAN I. SOAL UJI VALIDITAS



Nama : Kelas :	Nilai
---	----------------------

SOAL!

Berikan tanda silang (X) untuk jawaban yang paling tepat !!!

1. Golongan pemuda menginginkan proklamasi kemerdekaan segera dilaksanakan, namun oleh Ir. Soekarno hal tersebut tidak disetujui. Pada akhirnya, untuk membujuk Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta agar segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia golongan pemuda membawa dan mengasingkan Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta. Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta dibawa dan diasingkan ke ...
 - a. Bogor
 - b. Jakarta
 - c. Karawang
 - d. Rengasdengklok
2. Perumusan teks proklamasi dilakukan di rumah ...
 - a. Laksamana Maeda
 - b. Bung Karno
 - c. Mr. Achmad Subarjo
 - d. Sukarni
3. Rengasdengklok merupakan kota di Indonesia yang masuk ke dalam propinsi ...
 - a. Jawa Tengah
 - b. Jawa Barat
 - c. Jawa Timur
 - d. Jakarta
4. Salah satu organisasi bentukan pemerintah Jepang untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia adalah PPKI. PPKI merupakan singkatan dari Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia. Ketua PPKI adalah ...
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Sayuti Melik
 - c. Moh. Hatta
 - d. Soebarjo

5. Ketika para golongan pemuda mendengar kabar Jepang menyerah kepada sekutu. Para pemuda bergegas untuk mengadakan rapat dengan soekarno-hatta di jalan pegangsaan timur. Tetapi karena tidak menemukan titik temu ketika rapat tersebut, maka para pemuda membawa Soekarno dan Mohammad Hatta ke Rengasdengklok. Dengan tujuan ...
- Mempersiapkan pertahanan menghadapi Sekutu
 - Menyusun rencana untuk melucuti senjata Jepang
 - Mendesak agar soekarno-hatta segera memproklamasikan kemerdekaan indonesia
 - Menjauhi semua pengaruh Jepang
6. Tokoh yang mengetik naskah proklamasi adalah ...
- Ir. Soekarno
 - Sayuti Melik
 - Drs. Mohammad Hatta
 - Mr. Ahmad Subarjo
7. Ada beberapa peristiwa penting sekitar proklamasi. Salah satunya adalah peristiwa diasingkannya Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta oleh golongan pemuda ke kota Rengasdengklok. Peristiwa ini dikenal sebagai peristiwa Rengasdengklok. Peristiwa ini terjadi pada tanggal ...
- 15 Agustus 1945
 - 16 Agustus 1945
 - 17 Agustus 1945
 - 18 Agustus 1945
8. Ir. Soekarno adalah salah satu tokoh proklamasi kemerdekaan. Ir. Soekarno juga merupakan presiden pertama di Indonesia. Ir. Soekarno lahir pada tanggal...
- 6 Mei 1901
 - 7 Mei 1901
 - 7 Juni 1901
 - 6 Juni 1901
9. Berita proklamasi kemerdekaan Indonesia disambut rakyat dengan...
- Was-was
 - Cemas
 - Ragu-ragu
 - Gembira
10. Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta adalah tokoh yang membacakan naskah proklamas.

- Ir. Soekarno dan Moh. Hatta mempunyai sebutan sebagai ...
- Dwi Karya
 - Dwi Eka
 - Dwi Tunggal
 - Dwi Bangsa
11. B.M. Diah merupakan tokoh yang berperan sebagai ...
- Pengetik Naskah Teks Proklamasi Kemerdekaan Negara Republik Indonesia.
 - Gubernur Jakarta Raya yang mengusahakan kegiatan upacara proklamasi dan pembacaan proklamasi berjalan aman dan lancar.
 - Penyusun konsep teks proklamasi di rumah Laksamana Tadashi Maeda bersama Bung Karno dan Bung Hatta.
 - Wartawan dalam menyiarkan kabar berita Indonesia Merdeka ke seluruh penjuru tanah air.
12. Sebagai pelajar belajar tekun dan rajin merupakan salah satu contoh wujud nyata dari ...
- Kegiatan positif
 - Menghargai jasa tokoh pahlawan
 - Rajin pangkal pandai
 - Melaksanakan tugas
13. Bung Karno, Bung Hatta, dan Ahmad Subarjo adalah 3 orang yang menyusun ...
- Pembagian provinsi
 - Pembentukan Menteri
 - Rencana PPKI
 - Teks Proklamasi
14. Berikut ini adalah nama-nama tokoh yang memperjuangkan proklamasi kemerdekaan Indonesia. Ada dua tokoh proklamasi kemerdekaan yang dikenal sebagai Dwi Tunggal. Berikut ini tokoh yang dikenal sebagai dwi tunggal adalah ...
- Sayuti-Melik
 - Soekarno-Hatta
 - Pemuda-Sukarni
 - Ahmad Subarjo
15. Untuk melengkapi keberadaan Indonesia sebagai negara maka disusunlah alat kelengkapan negara, dalam menyusun alat kelengkapan negara dilakukan oleh PPKI. Hasil sidang PPKI pada tanggal 22 Agustus 1945 adalah ...
- Menetapkan dan mengesahkan UUD 1945

- b. Selama masa peralihan tugas presiden dibantu oleh KNIP
- c. Wilayah NKRI dibagi menjadi 8 provinsi
- d. Pembentukan badan keamanan rakyat yaitu BKR
16. PPKI merupakan singkatan dari panitia persiapan kemerdekaan Indonesia. PPKI menyelenggarakan sidang sebanyak 3 kali yaitu pada tanggal 18, 19, dan 22 Agustus 1945. Berikut ini hasil sidang PPKI tanggal 19 Agustus 1945, *kecuali* ...
- a. Pembentukan KNIP
- b. Terbentuknya 12 ketentuan departemen dan 1 menteri negara
- c. NKRI dibagi 18 Provinsi
- d. Menetapkan dan mengesahkan undang-undang dasar negara
17. Ir. Soekarno adalah salah satu tokoh dalam memperjuangkan proklamasi kemerdekaan Indonesia. Ir. Sukarno merupakan insinyur teknik. Ir. Sukarno dilahirkan di kota ...
- a. Bandung
- b. Karawang
- c. Bukit tinggi
- d. Surabaya
18. Berikut ini yang termasuk tokoh dari golongan muda, yaitu...
- a. Ahmad Subarjo
- b. Chaerul Saleh
- c. Ir. Sukarno
- d. Moh. Hatta
19. Dibawah ini adalah nama-nama tokoh yang berperan penting dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia. Berikut ini tokoh yang dikenal sebagai Bapak Koperasi Indonesia adalah ...
- a. Moh. Yamin
- b. Ir. Sukarno
- c. Drs. Mohammad Hatta
- d. Ahmad Subarjo
20. Untuk membentuk alat kelengkapan Negara Indonesia, PPKI mengadakan beberapa kali sidang, sidang pertama dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 1945. Salah satu hasil sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945 adalah...
- a. Pembentukan KNIP dan KNI Daerah
- b. Presiden membentuk 12 kementerian departemen dan satu menteri negara

- c. Mengesahkan dan menetapkan RUUD
d. Wilayah Indonesia dibagi menjadi 8 provinsi
21. Peran Fatmawati dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia adalah ...
a. Menjahit bendera pusaka
b. Membuat bendera duplikat
c. Menyiapkan bendera merah putih
d. Menyimpan bendera negara
22. Berikut ini adalah nama-nama tokoh yang mengikuti upacara proklamasi kemerdekaan di Jakarta. Tokoh yang hadir saat pembacaan proklamasi kemerdekaan, yang kemudian diangkat menjadi gubernur Sulawesi. Beliau adalah ...
a. Teuku Muhammad Hasan
b. A.A. Hamidhan
c. Sam Ratulangi
d. Ketut Pudja
23. Siapakah Walikota Jakarta Raya yang mengusahakan kegiatan upacara proklamasi dan pembacaan proklamasi berjalan aman dan lancar ...
a. Soewirjo
b. S.Suhud
- c. Tri Murti
d. Soebarjo
24. Naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia ditandatangani oleh Soekarno-Hatta atas nama ...
a. Rakyat Indonesia
b. Bangsa Indonesia
c. Negara Indonesia
d. Pemimpin Indonesia
25. Contoh tindakan kita dalam menghargai jasa para pahlawan adalah, *kecuali*...
a. Malas dalam melaksanakan setiap pekerjaan
b. Rajin belajar
c. Ikut menjaga nama baik para tokoh kemerdekaan
d. Mendoakan para tokoh kemerdekaan
26. Lembaga keamanan yang dibentuk oleh PPKI pada awal kemerdekaan bernama...
a. TNI
b. TRI
c. TKR
d. BKR
27. Siapa pencipta lagu Indonesia Raya...
a. Achmad Soebarjo

- b. WR. Supratman
 c. Sayuti Melik
 d. Prof. Dr. Supomo, S.H
28. Proklamasi kemerdekaan RI dikumandangkan pada pukul...
- a. 09.00 WIB
 b. 10.00 WIB
 c. 11.00 WIB
 d. 12.00 WIB
29. Pada tanggal 19 Agustus 1945 PPKI mengadakan sidang dan salah satu hasilnya adalah pembagian wilayah NKRI ke dalam beberapa provinsi. Berikut ini provinsi yang terbentuk hasil dari sidang PPKI Tanggal 19 Agustus 1945 adalah ...
- a. Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten
 b. Jawa Barat, Banten, Jawa Timur
 c. Jawa Tengah, Jawa Barat, Papua
 d. Jawa Tengah, Jawa Timur, Maluku
30. Setelah pembacaan naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia pada acara berikutnya adalah pengibaran bendera merah putih. Tokoh yang mengibarkan bendera merah putih pada tanggal 17 Agustus 1945 ...
- a. Latif Hendradiningrat dan suhud
 b. Suhud dan Fatmawati
 c. Tri Murti dan Latif Hendradiningrat
 d. Tri Murti dan Suhud
31. Perhatikan gambar tokoh disamping. Beliau bernama...
- a. Ahmad Subarjo
 b. B.M. Diah
 c. Mohammad Hatta
 d. Ir.Sukarno
32. 1) Memungutnya
 2) Meletakkan pada tempat yang layak
 3) Menginjak-injak
 4) Membersihkan
 5) Meludahi
- Jika kamu melihat gambar tokoh pejuang kemerdekaan ada di tempat sampah, apa yang akan kamu lakukan...
- a. 1), 2), 3) benar
 b. 1) dan 2) salah
 c. 3), 4) dan 5) benar
 d. 1), 2) dan 4) benar
33. Pada malam tanggal 17 Agustus 1945 diadakan pertemuan yang bertujuan untuk menyusun naskah



- proklamasi. Penyusun naskah proklamasi adalah Bung Karno, Bung Hatta dan Ahmad Subarjo. Penyusunan naskah proklamasi dilakukan di rumah Laksamana Tadashi Maeda yang terletak di...
- a. Jl. Imam Bonjol 1 Jakarta
b. Jl. Imam Bonjol 11 Jakarta
c. Jl. Pegangsaan Timur 56 Jakarta
d. Jl. Pegangsaan Timur 65 Jakarta
34. Tokoh dari golongan tua diwakili oleh...
- a. Ahmad Subarjo b. Wikana
c. Singgih d. Darwis
35. 1) Melatih baris berbaris
2) Menambah ketahanan tubuh
3) Mengingatn perjuangan kemerdekaan Indonesia
- Manakah nilai yang terkandung dalam kegiatan upacara ...
- a. 1) c. 3)
b. 2) d. Semua salah
36. Tokoh yang memimpin lagu Indonesia raya pada proklamasi kemerdekaan adalah ...
- a. Ibu Fatmawati
b. Latif Hendradiningrat
c. Suhud
d. Ibu S.K. Trimurti

LAMPIRAN J. KUNCI JAWABAN UJI VALIDITAS

1. D	19. C
2. A	20. C
3. B	21. A
4. A	22. C
5. C	23. A
6. B	24. B
7. B	25. A
8. D	26. D
9. D	27. B
10. C	28. B
11. D	29. D
12. B	30. A
13. D	31. D
14. B	32. D
15. D	33. C
16. D	34. A
17. D	35. C
18. B	36. D

Pedoman Penskoran :

- Soal dijawab benar nilai = 1
- Soal dijawab salah nilai = 0
- $N = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{36} \times 100$

LAMPIRAN K. SOAL PRE – TEST DAN POST - TEST

Soal sebelum direvisi	Soal sesudah direvisi
<p>1. Golongan pemuda menginginkan proklamasi kemerdekaan segera dilaksanakan, namun oleh Ir.Soekarno hal tersebut tidak disetujui. Pada akhirnya, untuk membujuk Ir. Soekarno dan Drs .Mohammad Hatta agar segera memproklamasikan kemerdekaan indonesi golongan pemuda membawa dan mengasingkan Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta. Ir.Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta dibawa dan diasingkan ke ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Bogor Jakarta Karawang Rengasdengklok <p>2. Perumusan teks proklamasi dilakukan di rumah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Laksamana Maeda Bung Karno Mr.Achmad Subarjo Sukarni <p>3. Rengasdengklok merupakan kota di Indonesia yang masuk ke dalam propinsi ...</p>	<p>1. Golongan pemuda menginginkan proklamasi kemerdekaan segera dilaksanakan, namun oleh Ir.Soekarno hal tersebut tidak disetujui. Pada akhirnya, untuk membujuk Ir. Soekarno dan Drs .Mohammad Hatta agar segera memproklamasikan kemerdekaan indonesi golongan pemuda membawa dan mengasingkan Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta. Ir.Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta dibawa dan diasingkan ke ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Bogor Jakarta Karawang Rengasdengklok <p>2. Pada malam tanggal 17 Agustus 1945 terjadilah peristiwa perumusan naskah teks proklamasi. Teks proklamasi disusun oleh Ir.Soekarno, Drs. Mohammad Hatta dan Mr. Ahmad Subarjo. Perumusan teks proklamasi dilakukan di rumah ...</p>

Soal sebelum direvisi	Soal sesudah direvisi
a. Jawa Tengah b. Jawa Barat c. Jawa Timur d. Jakarta	a. Laksamana Maeda b. Bung Karno c. Mr.Achmad Subarjo d. Sukarni
4. Salah satu organisasi bentukan pemerintah Jepang untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia adalah PPKI. PPKI merupakan singkatan dari Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia. Ketua PPKI adalah ... a. Ir. Soekarno b. Sayuti Melik c. Moh. Hatta d. Soebarjo	3. Rengasdengklok adalah kota yang menyimpan sejarah kemerdekaan yaitu terjadinya peristiwa Rengasdengklok. Rengasdengklok merupakan kota di Indonesia yang masuk ke dalam propinsi ... a. Jawa Tengah b. Jawa Barat c. Jawa Timur d. Jakarta
5. Ketika para golongan pemuda mendengar kabar Jepang menyerah kepada sekutu. Para pemuda bergegas untuk mengadakan rapat dengan soekarno-hatta di jalan pegangsaan timur. Tetapi karena tidak menemukan titik temu ketika rapat tersebut, maka para pemuda membawa Soekarno dan Mohammad Hatta ke Rengasdengklok. Dengan tujuan ...	4. Salah satu organisasi bentukan pemerintah Jepang untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia adalah PPKI. PPKI merupakan singkatan dari Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia. Ketua PPKI adalah ... a. Ir. Soekarno b. Sayuti Melik c. Moh. Hatta d. Soebarjo
a. Mempersiapkan pertahanan Sekutu b. Menghadapi Sekutu	5. Ketika para golongan pemuda mendengar kabar Jepang menyerah

Soal sebelum direvisi	Soal sesudah direvisi
<p>b. Menyusun rencana untuk melucuti senjata Jepang</p> <p>c. Mendesak agar soekarno-hatta segera memproklamasikan kemerdekaan indonesia</p> <p>d. Menjauhi semua pengaruh Jepang</p>	<p>kepada sekutu. Para pemuda bergegas untuk mengadakan rapat dengan soekarno-hatta di jalan pegangsaan timur. Tetapi karena tidak menemukan titik temu ketika rapat tersebut, maka para pemuda membawa Soekarno dan</p>
<p>6. Tokoh yang mengetik naskah proklamasi adalah ...</p> <p>a. Ir. Soekarno</p> <p>b. Sayuti Melik</p> <p>c. Drs. Mohammad Hatta</p> <p>d. Mr. Ahmad Subarjo</p>	<p>Mohammad Hatta ke Rengasdengklok. Dengan tujuan ...</p> <p>a. Mempersiapkan pertahanan menghadapi Sekutu</p> <p>b. Menyusun rencana untuk melucuti senjata Jepang</p>
<p>7. Ada beberapa peristiwa penting sekitar proklamasi. Salah satunya adalah peristiwa dasingkannya Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta oleh golongan pemuda ke kota Rengasdengklok. Peristiwa ini dikenal sebagai peristiwa Rengasdengklok. Peristiwa ini terjadi pada tanggal ...</p>	<p>c. Mendesak agar soekarno-hatta segera memproklamasikan kemerdekaan indonesia</p> <p>d. Menjauhi semua pengaruh Jepang</p>
<p>a. 15 Agustus 1945</p> <p>b. 16 Agustus 1945</p> <p>c. 17 Agustus 1945</p> <p>d. 18 Agustus 1945</p>	<p>6. Berikut adalah beberapa nama-nama tokoh yang ikut dalam perumusan naskah teks proklamasi pada malam tanggal 17 Agustus 1945. Tokoh yang mengetik naskah proklamasi adalah ...</p>
<p>8. Ir. Soekarno adalah salah satu tokoh proklamasi kemerdekaan. Ir. Soekarno</p>	<p>a. Ir. Soekarno</p> <p>b. Sayuti Melik</p> <p>c. Drs. Mohammad Hatta</p>

Soal sebelum direvisi	Soal sesudah direvisi
<p>juga merupakan presiden pertama di Indonesia. Ir. Soekarno lahir pada tanggal...</p>	<p>d. Mr. Ahmad Subarjo</p>
<p>a. 6 Mei 1901 b. 7 Mei 1901 c. 7 Juni 1901 d. 6 Juni 1901</p>	<p>7. Ada beberapa peristiwa penting sekitar proklamasi. Salah satunya adalah peristiwa diasingkannya Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta oleh golongan pemuda ke kota Rengasdengklok. Peristiwa ini dikenal sebagai peristiwa Rengasdengklok. Peristiwa ini terjadi pada tanggal ...</p>
<p>9. Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta adalah tokoh yang membacakan naskah proklamas. Ir. Soekarno dan Moh. Hatta mempunyai sebutan sebagai ...</p>	<p>a. 15 Agustus 1945 b. 16 Agustus 1945 c. 17 Agustus 1945 d. 18 Agustus 1945</p>
<p>a. Dwi Karya b. Dwi Eka c. Dwi Tunggal d. Dwi Bangsa</p>	<p>8. Ir. Soekarno adalah salah satu tokoh proklamasi kemerdekaan. Ir. Soekarno juga merupakan presiden pertama di Indonesia. Ir. Soekarno lahir pada tanggal...</p>
<p>10. Sebagai pelajar belajar tekun dan rajin merupakan salah satu contoh wujud nyata dari ...</p>	<p>a. 6 Mei 1901 b. 7 Mei 1901 c. 7 Juni 1901 d. 6 Juni 1901</p>
<p>a. Kegiatan positif b. Menghargai jasa tokoh pahlawan c. Rajin pangkal pandai d. Melaksanakan tugas</p>	
<p>11. Bung Karno, Bung Hatta, dan Ahmad Subarjo adalah 3 orang yang menyusun ...</p>	<p>9. Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta adalah tokoh yang membacakan naskah proklamas. Ir. Soekarno dan Moh. Hatta</p>
<p>a. Pembagian provinsi</p>	

Soal sebelum direvisi	Soal sesudah direvisi
b. Pembentukan Mentri c. Rencana PPKI d. Teks Proklamasi	mempunyai sebutan sebagai ... a. Dwi Karya b. Dwi Eka
12. Berikut ini adalah nama-nama tokoh yang memperjuangkan proklamasi kemerdekaan Indonesia. Ada dua tokoh proklamasi kemerdekaan yang dikenal sebagai Dwi Tunggal. Berikut ini tokoh yang dikenal sebagai dwi tunggal adalah ... a. Sayuti-Melik b. Soekarno-Hatta c. Pemuda-Sukarni d. Ahmad Subarjo	10. Kemerdekaan yang diraih oleh Indonesia didapat dengan cara yang tidak mudah, butuh perjuangan untuk memperolehnya. Sebagai pelajar belajar tekun dan rajin merupakan salah satu contoh wujud nyata dari ... a. Kegiatan positif b. Menghargai jasa tokoh pahlawan
13. Untuk melengkapi keberadaan Indonesia sebagai negara maka disusunlah alat kelengkapan negara, dalam menyusun alat kelengkapan negara dilakukan oleh PPKI. Hasil sidang PPKI pada tanggal 22 Agustus 1945 adalah ... a. Menetapkan dan mengesahkan UUD 1945 b. Selama masa peralihan tugas presiden dibantu oleh KNIP c. Wilayah NKRI dibagi menjadi 8 provinsi	11. Ir. Sukarno, Drs. Mohammad Hatta dan Mr. Ahmad Subarjo merupakan pahlawan kemerdekaan. Bung Karno, Bung Hatta, dan Ahmad Subarjo adalah 3 orang yang turut menyusun ... a. Pembagian provinsi b. Pembentukan Mentri

Soal sebelum direvisi	Soal sesudah direvisi
d. Pembentukan badan keamanan rakyat yaitu BKR	c. Rencana PPKI d. Teks Proklamasi
<p>14. PPKI merupakan singkatan dari panitia persiapan kemerdekaan Indonesia. PPKI menyelenggarakan sidang sebanyak 3 kali yaitu pada tanggal 18, 19, dan 22 Agustus 1945. Berikut ini hasil sidang PPKI tanggal 19 Agustus 1945, <i>kecuali</i> ...</p> <p>a. Pembentukan KNIP b. Terbentuknya 12 ketentuan departemen dan 1 menteri negara c. NKRI dibagi 18 Provinsi d. Menetapkan dan mengesahkan undang-undang dasar negara</p>	<p>12. Berikut ini adalah nama-nama tokoh yang memperjuangkan proklamasi kemerdekaan Indonesia. Ada dua tokoh proklamasi kemerdekaan yang dikenal sebagai Dwi Tunggal. Berikut ini tokoh yang dikenal sebagai dwi tunggal adalah ...</p> <p>a. Sayuti-Melik b. Soekarno-Hatta c. Pemuda-Sukarni d. Ahmad Subarjo</p>
<p>15. Ir. Soekarno adalah salah satu tokoh dalam memperjuangkan proklamasi kemerdekaan Indonesia. Ir. Sukarno merupakan insinyur teknik. Ir. Sukarno dilahirkan di kota ...</p> <p>a. Bandung b. Karawang c. Bukit tinggi d. Surabaya</p>	<p>13. Untuk melengkapi keberadaan Indonesia sebagai negara maka disusunlah alat kelengkapan negara, dalam menyusun alat kelengkapan negara dilakukan oleh PPKI. Hasil sidang PPKI pada tanggal 22 Agustus 1945 adalah ...</p> <p>a. Menetapkan dan mengesahkan UUD 1945</p>
<p>16. Berikut ini yang termasuk tokoh dari golongan muda, yaitu...</p> <p>a. Ahmad Subarjo</p>	<p>b. Selama masa peralihan tugas presiden dibantu oleh KNIP c. Wilayah NKRI dibagi menjadi</p>

Soal sebelum direvisi	Soal sesudah direvisi
b. Chaerul Saleh c. Ir. Sukarno d. Moh. Hatta	8 provinsi d. Pembentukan badan keamanan rakyat yaitu BKR
17. Untuk membentuk alat kelengkapan Negara Indonesia, PPKI mengadakan beberapa kali sidang, sidang pertama dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 1945. Salah satu hasil sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945 adalah... a. Pembentukan KNIP dan KNI Daerah b. Presiden membentuk 12 kementerian departemen dan satu menteri negara c. Mengesahkan dan menetapkan RUUD d. Wilayah Indonesia dibagi menjadi 8 provinsi	14. PPKI merupakan singkatan dari panitia persiapan kemerdekaan Indonesia. PPKI menyelenggarakan sidang sebanyak 3 kali yaitu pada tanggal 18, 19, dan 22 Agustus 1945. Berikut ini hasil sidang PPKI tanggal 19 Agustus 1945, kecuali ... a. Pembentukan KNIP b. Terbentuknya 12 ketentuan departemen dan 1 menteri negara c. NKRI dibagi 18 Provinsi d. Menetapkan dan mengesahkan undang-undang dasar negara
18. Peran Fatmawati dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia adalah ... a. Menjahit bendera pusaka b. Membuat bendera duplikat c. menyiapkan bendera merah putih d. menyimpan bendera negara	15. Ir. Soekarno adalah salah satu tokoh dalam memperjuangkan proklamasi kemerdekaan Indonesia. Ir. Sukarno merupakan insinyur teknik. Ir. Sukarno dilahirkan di kota ...
19. Naskah proklamasi kemerdekaan	a. Bandung

Soal sebelum direvisi	Soal sesudah direvisi
<p>Indonesia ditandatangani oleh Soekarno-Hatta atas nama ...</p> <p>a. Rakyat Indonesia</p> <p>b. Bangsa Indonesia</p> <p>c. Negara Indonesia</p> <p>d. Pemimpin Indonesia</p>	<p>b. Karawang</p> <p>c. Bukit tinggi</p> <p>d. Surabaya</p>
<p>20. Contoh tindakan kita dalam menghargai jasa para pahlawan adalah, <i>kecuali</i>...</p> <p>a. Malas dalam melaksanakan setiap pekerjaan</p> <p>b. Rajin belajar</p> <p>c. Ikut menjaga nama baik para tokoh kemerdekaan</p> <p>d. Mendoakan para tokoh kemerdekaan</p>	<p>16. Pada saat masa perjuangan memproklamasikan kemerdekaan Indonesia tokoh-tokoh kemerdekaan terbagi atas golongan tua dan golongan muda. Berikut ini yang termasuk tokoh dari golongan muda, yaitu...</p> <p>a. Ahmad Subarjo</p> <p>b. Chaerul Saleh</p> <p>c. Ir. Sukarno</p> <p>d. Moh. Hatta</p>
<p>21. Lembaga keamanan yang dibentuk oleh PPKI pada awal kemerdekaan bernama...</p> <p>a. TNI</p> <p>b. TRI</p> <p>c. TKR</p> <p>d. BKR</p>	<p>17. Untuk membentuk alat kelengkapan Negara Indonesia, PPKI mengadakan beberapa kali sidang, sidang pertama dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 1945. Salah satu hasil sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945 adalah...</p>
<p>22. Proklamasi kemerdekaan RI dikumandangkan pada pukul ...</p> <p>a. 09.00 WIB</p> <p>b. 10.00 WIB</p>	<p>a. Pembentukan KNIP dan KNI Daerah</p> <p>b. Presiden membentuk 12 kementerian departemen dan satu menteri negara</p>

Soal sebelum direvisi	Soal sesudah direvisi
<p>c. 11.00 WIB d. 12.00 WIB</p>	<p>c. Mengesahkan dan menetapkan RUUD</p>
<p>23. Pada tanggal 19 Agustus 1945 PPKI mengadakan sidang dan salah satu hasilnya adalah pembagian wilayah NKRI ke dalam beberapa provinsi. Berikut ini provinsi yang terbentuk hasil dari sidang PPKI Tanggal 19 Agustus 1945 adalah ...</p> <p>a. Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten b. Jawa Barat, Banten, Jawa Timur c. Jawa Tengah, Jawa Barat, Papua d. Jawa Tengah, Jawa Timur, Maluku</p>	<p>d. Wilayah Indonesia dibagi menjadi 8 provinsi</p> <p>18. Ir. Sukarno memiliki istri yang bernama Fatmawati. Beliau juga ikut dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. Peran Ibu Negara Fatmawati dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia adalah ...</p> <p>a. Menjahit bendera pusaka b. Membuat bendera duplikat c. menyiapkan bendera merah putih d. menyimpan bendera negara</p>
<p>24. Setelah pembacaan naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia pada acara berikutnya adalah pengibaran bendera merah putih. Tokoh yang mengibarkan bendera merah putih pada tanggal 17 Agustus 1945 ...</p> <p>a. Latif Hendradiningrat dan suhud b. Suhud dan Fatmawati c. Tri Murti dan Latif Hendradiningrat</p>	<p>19. Naskah proklamasi semula diusulkan semua yang hadir di rumah Laksamana Maeda ikut menandatangani. Namun karena semua tidak bersedia, atas usul sukarni lebih baik naskah proklamasi ditandatangani oleh Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta. Naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia</p>

Soal sebelum direvisi

Soal sesudah direvisi

- | Soal sebelum direvisi | Soal sesudah direvisi |
|--|--|
| <p>d. Tri Murti dan Suhud</p> <p>25. Perhatikan gambar tokoh disamping. Beliau bernama...</p>  <p>a. Ahmad Subarjo</p> <p>b. B.M. Diah</p> <p>c. Mohammad Hatta</p> <p>d. Ir.Sukarno</p> | <p>ditandatangani oleh Soekarno-Hatta atas nama ...</p> <p>a. Rakyat Indonesia</p> <p>b. Bangsa Indonesia</p> <p>c. Negara Indonesia</p> <p>d. Pemimpin Indonesia</p> |
| <p>26. 1) Memungutnya</p> <p>2) Meletakkan pada tempat yang layak</p> <p>3) Menginjak-injak</p> <p>4) Membersihkan</p> <p>5) Meludahi</p> <p>Jika kamu melihat gambar tokoh pejuang kemerdekaan ada di tempat sampah, apa yang akan kamu lakukan...</p> <p>a. 1), 2), 3) benar</p> <p>b. 1) dan 2) salah</p> <p>c. 3), 4) dan 5) benar</p> <p>d. 1), 2) dan 4) benar</p> | <p>20. Banyak cara yang dapat kita lakukan untuk menghargai jasa pahlawan kemerdekaan Indonesia. Contoh tindakan kita dalam menghargai jasa para pahlawan adalah, <i>kecuali</i>...</p> <p>a. Malas dalam melaksanakan setiap pekerjaan</p> <p>b. Rajin belajar</p> <p>c. Ikut menjaga nama baik para tokoh kemerdekaan</p> <p>d. Mendoakan para tokoh kemerdekaan</p> |
| <p>27. Pada malam tanggal 17 Agustus 1945 diadakan pertemuan yang bertujuan untuk menyusun naskah proklamasi. Penyusun naskah proklamasi adalah Bung Karno,</p> | <p>21. Pada awal kemerdekaan Indonesia PPKI melakukan sidang-sidang yang menghasilkan keputusan yaitu membentuk badan keamanan yang bertugas untuk menjaga keamanan negara. Lembaga keamanan yang dibentuk oleh</p> |

Soal sebelum direvisi	Soal sesudah direvisi
<p>Bung Hatta dan Ahmad Subarjo. Penyusunan naskah proklamasi dilakukan di rumah Laksamana Tadashi Maeda yang terletak di...</p> <p>a. Jl. Imam Bonjol 1 Jakarta b. Jl. Imam Bonjol 11 Jakarta c. Jl. Pegangsaan Timur 56 Jakarta d. Jl. Pegangsaan Timur 65 Jakarta</p> <p>28. Tokoh dari golongan tua diwakili oleh...</p> <p>a. Ahmad Subarjo b. Wikana c. Singgih d. Darwis</p> <p>29. 1) Melatih baris berbaris 2) Menambah ketahanan tubuh 3) Mengingatnkan perjuangan kemerdekaan Indonesia</p> <p>Manakah nilai yang terkandung dalam kegiatan upacara ...</p> <p>a. 1) c. 3) b. 2) d. Semua salah</p> <p>30. Tokoh yang memimpin lagu Indonesia raya pada proklamasi kemerdekaan adalah ...</p> <p>a. Ibu Fatmawati b. Latif Hendradiningrat</p>	<p>PPKI pada awal kemerdekaan bernama...</p> <p>a. TNI b. TRI c. TKR d. BKR</p> <p>22. Pada tanggal 17 Agustus 1945 Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dikumandangkan di rumah Ir. Soekarno dan disaksikan oleh kurang lebih 1000 orang. Proklamasi kemerdekaan RI dikumandangkan pada pukul...</p> <p>a. 09.00 WIB b. 10.00 WIB c. 11.00 WIB d. 12.00 WIB</p> <p>23. Pada tanggal 19 Agustus 1945 PPKI mengadakan sidang dan salah satu hasilnya adalah pembagian wilayah NKRI ke dalam beberapa provinsi. Berikut ini provinsi yang terbentuk hasil dari sidang PPKI Tanggal 19 Agustus 1945 adalah ...</p>

Soal sebelum direvisi	Soal sesudah direvisi
<p>c. Suhud d. Ibu S.K. Trimurti</p>	<p>a. Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten b. Jawa Barat, Banten, Jawa Timur c. Jawa Tengah, Jawa Barat, Papua d. Jawa Tengah, Jawa Timur, Maluku</p>
<p>24. Setelah pembacaan naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia pada acara berikutnya adalah pengibaran bendera merah putih. Tokoh yang mengibarkan bendera merah putih pada tanggal 17 Agustus 1945 ...</p>	<p>a. Latif Hendradiningrat dan Suhud b. Suhud dan Fatmawati c. Tri Murti dan Latif Hendradiningrat d. Tri Murti dan Suhud</p>
<p>25. Gambar di samping merupakan salah satu tokoh dari pahlawan kemerdekaan</p>	

Soal sebelum direvisi**Soal sesudah direvisi**

Indonesia. Beliau bernama...

- a. Ahmad Subarjo
- b. B.M. Diah
- c. Mohammad Hatta
- d. Ir. Sukarno

26. 1) Memungutnya
2) Meletakkan pada tempat yang layak
3) Menginjak-injak
4) Membersihkan
5) Meludahi

Jika kamu melihat gambar tokoh pejuang kemerdekaan ada di tempat sampah, apa yang akan kamu lakukan...

- a. 1), 2), 3) benar
- b. 1) dan 2) salah
- c. 3), 4) dan 5) benar
- d. 1), 2) dan 4) benar

27. Pada malam tanggal 17 Agustus 1945 diadakan pertemuan yang bertujuan untuk menyusun naskah proklamasi. Penyusun naskah proklamasi adalah Bung Karno, Bung Hatta dan Ahmad Subarjo. Penyusunan naskah proklamasi dilakukan di rumah
-

Soal sebelum direvisi**Soal sesudah direvisi**

Laksamana Tadashi Maeda yang terletak di...

- a. Jl. Imam Bonjol 1 Jakarta
- b. Jl. Imam Bonjol 11 Jakarta
- c. Jl. Pegangsaan Timur 56 Jakarta
- d. Jl. Pegangsaan Timur 65 Jakarta

28. Pada masa perjuangan memperoleh kemerdekaan tokoh-tokoh yang memperjuangkan kemerdekaan Indonesia terbagi menjadi tokoh dari golongan muda dan tokoh dari golongan tua. Tokoh dari golongan tua diwakili oleh...

- a. Ahmad Subarjo
- b. Wikana
- c. Singgih
- d. Darwis

29. Perhatikan nilai-nilai yang terdapat di bawah ini :

- 1) Melatih baris berbaris
- 2) Menambah ketahanan tubuh
- 3) Mengingatnkan perjuangan kemerdekaan Indonesia

Nilai paling benar yang

LAMPIRAN L. SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

Nama : Kelas :	Nilai

SOAL!

Berikan tanda silang (X) untuk jawaban yang paling tepat !!!

- Golongan pemuda menginginkan proklamasi kemerdekaan segera dilaksanakan, namun oleh Ir. Soekarno hal tersebut tidak disetujui. Pada akhirnya, untuk membujuk Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta agar segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia golongan pemuda membawa dan mengasingkan Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta. Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta dibawa dan diasingkan ke ...

 - Bogor
 - Jakarta
 - Karawang
 - Rengasdengklok
- Pada malam tanggal 17 Agustus 1945 terjadilah peristiwa perumusan naskah teks proklamasi. Teks proklamasi disusun oleh Ir. Soekarno, Drs. Mohammad Hatta dan Mr. Ahmad Subarjo. Perumusan teks proklamasi dilakukan di rumah ...

 - Laksamana Maeda
 - Bung Karno
 - Mr. Achmad Subarjo
 - Sukarni
- Rengasdengklok adalah kota yang menyimpan sejarah kemerdekaan yaitu terjadinya peristiwa Rengasdengklok. Rengasdengklok merupakan kota di Indonesia yang masuk ke dalam propinsi ...

 - Jawa Tengah
 - Jawa Barat
 - Jawa Timur
 - Jakarta

4. Salah satu organisasi bentukan pemerintah Jepang untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia adalah PPKI. PPKI merupakan singkatan dari Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia. Ketua PPKI adalah ...
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Sayuti Melik
 - c. Moh. Hatta
 - d. Soebarjo
5. Ketika para golongan pemuda mendengar kabar Jepang menyerah kepada sekutu. Para pemuda bergegas untuk mengadakan rapat dengan soekarno-hatta di jalan pegangsaan timur. Tetapi karena tidak menemukan titik temu ketika rapat tersebut, maka para pemuda membawa Soekarno dan Mohammad Hatta ke Rengasdengklok. Dengan tujuan ...
 - a. Mempersiapkan pertahanan menghadapi Sekutu
 - b. Menyusun rencana untuk melucuti senjata Jepang
 - c. Mendesak agar soekarno-hatta segera memproklamasikan kemerdekaan indonesia
 - d. Menjauhi semua pengaruh Jepang
6. Berikut adalah beberapa nama-nama tokoh yang ikut dalam perumusan naskah teks proklamasi pada malam tanggal 17 Agustus 1945. Tokoh yang mengetik naskah proklamasi adalah ...
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Sayuti Melik
 - c. Drs. Mohammad Hatta
 - d. Mr. Ahmad Subarjo
7. Ada beberapa peristiwa penting sekitar proklamasi. Salah satunya adalah peristiwa diasingkannya Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta oleh golongan pemuda ke kota Rengasdengklok. Peristiwa ini dikenal sebagai peristiwa Rengasdengklok. Peristiwa ini terjadi pada tanggal ...
 - a. 15 Agustus 1945
 - b. 16 Agustus 1945
 - c. 17 Agustus 1945
 - d. 18 Agustus 1945
8. Ir. Soekarno adalah salah satu tokoh proklamasi kemerdekaan. Ir. Soekarno juga merupakan presiden

- pertama di Indonesia. Ir. Soekarno lahir pada tanggal...
- 6 Mei 1901
 - 7 Mei 1901
 - 7 Juni 1901
 - 6 Juni 1901
9. Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta adalah tokoh yang membacakan naskah proklamas. Ir. Soekarno dan Moh. Hatta mempunyai sebutan sebagai ...
- Dwi Karya
 - Dwi Eka
 - Dwi Tunggal
 - Dwi Bangsa
10. Kemerdekaan yang diraih oleh Indonesia didapat dengan cara yang tidak mudah, butuh perjuangan untuk memperolehnya. Sebagai pelajar belajar tekun dan rajin merupakan salah satu contoh wujud nyata dari ...
- Kegiatan positif
 - Menghargai jasa tokoh pahlawan
 - Rajin pangkal pandai
 - Melaksanakan tugas
11. Ir. Sukarno, Drs. Mohammad Hatta dan Mr. Ahmad Subarjo merupakan pahlawan kemerdekaan. Bung Karno, Bung Hatta, dan Ahmad Subarjo adalah 3 orang yang turut menyusun ...
- Pembagian provinsi
 - Pembentukan Menteri
 - Rencana PPKI
 - Teks Proklamasi
12. Berikut ini adalah nama-nama tokoh yang memperjuangkan proklamasi kemerdekaan Indonesia. Ada dua tokoh proklamasi kemerdekaan yang dikenal sebagai Dwi Tunggal. Berikut ini tokoh yang dikenal sebagai dwi tunggal adalah ...
- Sayuti-Melik
 - Soekarno-Hatta
 - Pemuda-Sukarni
 - Ahmad Subarjo
13. Untuk melengkapi keberadaan Indonesia sebagai negara maka disusunlah alat kelengkapan negara, dalam menyusun alat kelengkapan negara dilakukan oleh PPKI. Hasil sidang PPKI pada tanggal 22 Agustus 1945 adalah ...
- Menetapkan dan mengesahkan UUD 1945
 - Selama masa peralihan tugas presiden dibantu oleh KNIP

- c. Wilayah NKRI dibagi menjadi 8 provinsi
- d. Pembentukan badan keamanan rakyat yaitu BKR
14. PPKI merupakan singkatan dari panitia persiapan kemerdekaan Indonesia. PPKI menyelenggarakan sidang sebanyak 3 kali yaitu pada tanggal 18, 19, dan 22 Agustus 1945. Berikut ini hasil sidang PPKI tanggal 19 Agustus 1945, *kecuali* ...
- Pembentukan KNIP
 - Terbentuknya 12 ketentuan departemen dan 1 menteri negara
 - NKRI dibagi 18 Provinsi
 - Menetapkan dan mengesahkan undang-undang dasar negara
15. Ir. Soekarno adalah salah satu tokoh dalam memperjuangkan proklamasi kemerdekaan Indonesia. Ir. Sukarno merupakan insinyur teknik. Ir. Sukarno dilahirkan di kota ...
- Bandung
 - Karawang
 - Bukit tinggi
 - Surabaya
16. Pada saat masa perjuangan memproklamasikan kemerdekaan Indonesia tokoh-tokoh kemerdekaan
- terbagi atas golongan tua dan golongan muda. Berikut ini yang termasuk tokoh dari golongan muda, yaitu...
- Ahmad Subarjo
 - Chaerul Saleh
 - Ir. Sukarno
 - Moh. Hatta
17. Untuk membentuk alat kelengkapan Negara Indonesia, PPKI mengadakan beberapa kali sidang, sidang pertama dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 1945. Salah satu hasil sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945 adalah...
- Pembentukan KNIP dan KNI Daerah
 - Presiden membentuk 12 kementerian departemen dan satu menteri negara
 - Mengesahkan dan menetapkan RUUD
 - Wilayah Indonesia dibagi menjadi 8 provinsi
18. Ir. Sukarno memiliki istri yang bernama Fatmawati. Beliau juga ikut dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. Peran Ibu Negara

- Fatmawati dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia adalah ...
- Menjahit bendera pusaka
 - Membuat bendera duplikat
 - menyiapkan bendera merah putih
 - menyimpan bendera negara
19. Naskah proklamasi semula diusulkan semua yang hadir di rumah Laksamana Maeda ikut menandatangani. Namun karena semua tidak bersedia, atas usul sukarni lebih baik naskah proklamasi ditandatangani oleh Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta. Naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia ditandatangani oleh Soekarno-Hatta atas nama ...
- Rakyat Indonesia
 - Bangsa Indonesia
 - Negara Indonesia
 - Pemimpin Indonesia
20. Banyak cara yang dapat kita lakukan untuk menghargai jasa pahlawan kemerdekaan Indonesia. Contoh tindakan kita dalam menghargai jasa para pahlawan adalah, *kecuali*...
- Malas dalam melaksanakan setiap pekerjaan
 - Rajin belajar
 - Ikut menjaga nama baik para tokoh kemerdekaan
 - Mendoakan para tokoh kemerdekaan
21. Pada awal kemerdekaan Indonesia PPKI melakukan sidang-sidang yang menghasilkan keputusan yaitu membentuk badan keamanan yang bertugas untuk menjaga keamanan negara. Lembaga keamanan yang dibentuk oleh PPKI pada awal kemerdekaan bernama...
- TNI
 - TRI
 - TKR
 - BKR
22. Pada tanggal 17 Agustus 1945 Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dikumandangkan di rumah Ir. Soekarno dan disaksikan oleh kurang lebih 1000 orang. Proklamasi kemerdekaan RI dikumandangkan pada pukul...
- 09.00 WIB
 - 10.00 WIB
 - 11.00 WIB
 - 12.00 WIB

23. Pada tanggal 19 Agustus 1945 PPKI mengadakan sidang dan salah satu hasilnya adalah pembagian wilayah NKRI ke dalam beberapa provinsi. Berikut ini provinsi yang terbentuk hasil dari sidang PPKI Tanggal 19 Agustus 1945 adalah ...
- Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten
 - Jawa Barat, Banten, Jawa Timur
 - Jawa Tengah, Jawa Barat, Papua
 - Jawa Tengah, Jawa Timur, Maluku
24. Setelah pembacaan naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia pada acara berikutnya adalah pengibaran bendera merah putih. Tokoh yang mengibarkan bendera merah putih pada tanggal 17 Agustus 1945 ...
- Latif Hendradiningrat dan suhud
 - Suhud dan Fatmawati
 - Tri Murti dan Latif Hendradiningrat
 - Tri Murti dan Suhud
25. Gambar di samping merupakan salah satu tokoh dari pahlawan kemerdekaan Indonesia. Beliau bernama...
- 
- Ahmad Subarjo
 - B.M. Diah
 - Mohammad Hatta
 - Ir.Sukarno
26. 1) Memungutnya
2) Meletakkan pada tempat yang layak
3) Menginjak-injak
4) Membersihkan
5) Meludahi
- Jika kamu melihat gambar tokoh pejuang kemerdekaan ada di tempat sampah, apa yang akan kamu lakukan...
- 1), 2), 3) benar
 - 1) dan 2) salah
 - 3), 4) dan 5) benar
 - 1), 2) dan 4) benar
27. Pada malam tanggal 17 Agustus 1945 diadakan pertemuan yang bertujuan untuk menyusun naskah proklamasi. Penyusun naskah proklamasi adalah Bung Karno, Bung Hatta dan Ahmad Subarjo. Penyusunan naskah proklamasi dilakukan di rumah Laksamana Tadashi Maeda yang terletak di...
- Jl. Imam Bonjol 1 Jakarta
 - Jl. Imam Bonjol 11 Jakarta

- c. Jl. Pegangsaan Timur 56 Jakarta
d. Jl. Pegangsaan Timur 65 Jakarta
28. Pada masa perjuangan memperoleh kemerdekaan tokoh-tokoh yang memperjuangkan kemerdekaan Indonesia terbagi menjadi tokoh dari golongan muda dan tokoh dari golongan tua. Tokoh dari golongan tua diwakili oleh...
- a. Ahmad Subarjo b. Wikana
c. Singgih d. Darwis
29. Perhatikan nilai-nilai yang terdapat di bawah ini :
- 1) Melatih baris berbaris
2) Menambah ketahanan tubuh
3) Mengingatnkan perjuangan kemerdekaan Indonesia
- Nilai paling benar yang terkandung dalam kegiatan upacara yang biasa dilakukan oleh siswa setiap hari senin adalah ...
- a. 1) c. 3)
b. 2) d. Semua salah
30. Setelah pembacaan naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia pada acara berikutnya adalah pengibaran bendera merah putih diikuti lagu Indonesia Raya. Tokoh yang memimpin lagu Indonesia raya pada saat itu adalah ...
- a. Ibu Fatmawati
b. Latif Hendradiningrat
c. Suhud
d. Ibu S.K. Trimurti

LAMPIRAN M. KUNCI JAWABAN SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

1. D	16. B
2. A	17. C
3. B	18. A
4. A	19. B
5. C	20. A
6. B	21. D
7. B	22. B
8. D	23. D
9. C	24. A
10. B	25. D
11. D	26. D
12. B	27. C
13. D	28. A
14. D	29. C
15. D	30. D

Pedoman Penskoran :

- Soal dijawab benar nilai = 1
- Soal dijawab salah nilai = 0
- $N = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{30} \times 100$

Tabel M.2 Data Distribusi Jawaban Betul Kelompok Rendah/Lemah

NO	Nama	SKOR ITEM TES KELOMPOK RENDAH/LEMAH																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	10	12	13	14	15	16	17	18	20	21	24	25	26	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
15	M. Arwal Huda	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	
16	Sherly Puji L.	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	
17	Yen yan Lina	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1		
18	M.Aimar R	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	
19	Dicky Zulkar	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	
20	Chicuta Clairna	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	
21	Khairunnisa Fauziah	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	
22	Alfiana Rista Damayanti	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	
23	Dava Anastagijn Rofly	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	
24	Maulidatul Choiroh	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	
25	Irgi Gibran Maulana	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0
26	Riski Ardiansyah	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
27	Imas Nurul Hikmah	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
28	Aril Rozikin P.	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0
	Jumlah jawaban betul	5	11	11	8	8	11	7	7	10	12	8	9	5	6	8	9	7	9	10	11	9	9	8	3	12	10	8	9	12	7	
	Persentase	35,714	78,571	78,571	57,143	57,143	78,571	50	50	71,429	85,714	57,143	64,286	35,714	42,857	57,143	64,286	50	64,286	71,429	78,571	64,286	64,286	57,143	21,429	85,714	71,429	57,143	64,286	85,714	50	

Catatan : angka 1 menunjukkan soal dijawab benar oleh kelompok lemah, sedangkan angka 0 menunjukkan soal dijawab salah oleh kelompok lemah

LAMPIRAN Q. PENGHITUNGAN INDEKS DAYA PEMBEDA TES

1.
$$\text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{14-5}{\left(\frac{14+14}{2}\right)}$$

$$= \frac{9}{14}$$

$$= 0,643$$
2.
$$\text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{13-11}{\left(\frac{14+14}{2}\right)}$$

$$= \frac{2}{14}$$

$$= 0,143$$
3.
$$\text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{10-11}{\left(\frac{14+14}{2}\right)}$$

$$= \frac{-1}{14}$$

$$= -0,071$$
4.
$$\text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{14-8}{\left(\frac{14+14}{2}\right)}$$

$$= \frac{6}{14}$$

$$= 0,429$$
5.
$$\text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{12-8}{\left(\frac{14+14}{2}\right)}$$

$$= \frac{4}{14}$$

$$= 0,286$$
6.
$$\text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{13-11}{\left(\frac{14+14}{2}\right)}$$

$$= \frac{2}{14}$$

$$= 0,143$$
7.
$$\text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{14-7}{\left(\frac{14+14}{2}\right)}$$

$$= \frac{7}{14}$$

$$= 0,5$$
8.
$$\text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{13-7}{\left(\frac{14+14}{2}\right)}$$

$$= \frac{6}{14}$$

$$= 0,429$$
10.
$$\text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{14-10}{\left(\frac{14+14}{2}\right)}$$

$$= \frac{4}{14}$$

$$= 0,286$$
12.
$$\text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{14-12}{\left(\frac{14+14}{2}\right)}$$

$$= \frac{2}{14}$$

$$= 0,143$$
13.
$$\text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{10-8}{\left(\frac{14+14}{2}\right)}$$

$$= \frac{2}{14}$$

$$= 0,143$$
14.
$$\text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{13-9}{\left(\frac{14+14}{2}\right)}$$

$$= \frac{4}{14}$$

$$= 0,286$$
15.
$$\text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{14-5}{\left(\frac{14+14}{2}\right)}$$

$$= \frac{9}{14}$$

$$= 0,643$$
16.
$$\text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{11-6}{\left(\frac{14+14}{2}\right)}$$

$$= \frac{5}{14}$$

$$= 0,357$$

$$\begin{aligned}
 17. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{12-8}{\left(\frac{14+14}{2}\right)} \\
 &= \frac{4}{14} \\
 &= 0,286
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 28. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{11-9}{\left(\frac{14+14}{2}\right)} \\
 &= \frac{2}{14} \\
 &= 0,143
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 18. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{9-9}{\left(\frac{14+14}{2}\right)} \\
 &= \frac{0}{14} \\
 &= 0
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 29. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{12-8}{\left(\frac{14+14}{2}\right)} \\
 &= \frac{4}{14} \\
 &= 0,286
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 20. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{14-7}{\left(\frac{14+14}{2}\right)} \\
 &= \frac{7}{14} \\
 &= 0,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 30. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{14-3}{\left(\frac{14+14}{2}\right)} \\
 &= \frac{11}{14} \\
 &= 0,786
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 21. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{11-9}{\left(\frac{14+14}{2}\right)} \\
 &= \frac{2}{14} \\
 &= 0,143
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 31. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{14-12}{\left(\frac{14+14}{2}\right)} \\
 &= \frac{2}{14} \\
 &= 0,143
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 24. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{12-10}{\left(\frac{14+14}{2}\right)} \\
 &= \frac{2}{14} \\
 &= 0,143
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 32. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{14-10}{\left(\frac{14+14}{2}\right)} \\
 &= \frac{4}{14} \\
 &= 0,286
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 25. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{13-11}{\left(\frac{14+14}{2}\right)} \\
 &= \frac{2}{14} \\
 &= 0,143
 \end{aligned}$$

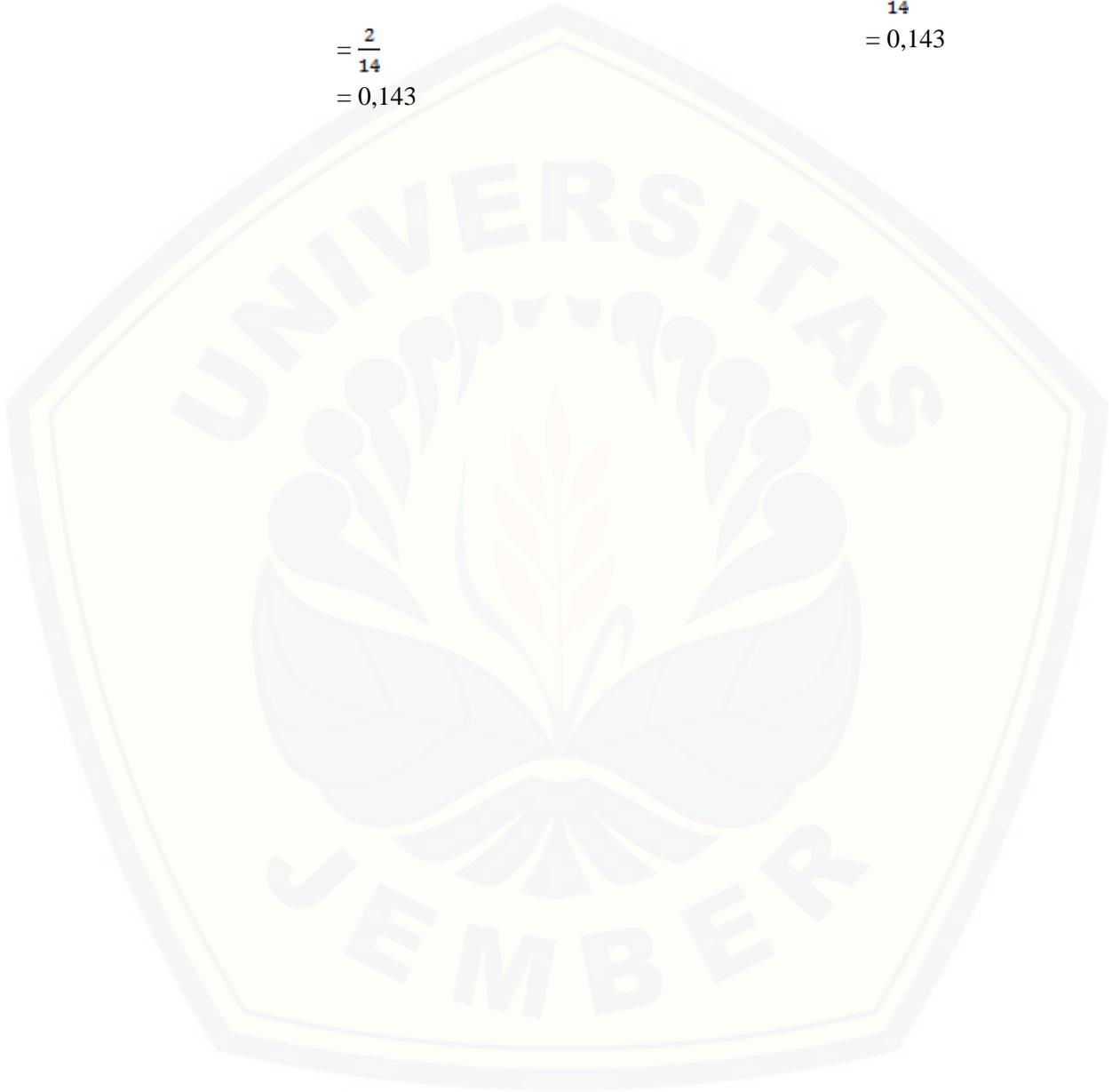
$$\begin{aligned}
 33. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{13-8}{\left(\frac{14+14}{2}\right)} \\
 &= \frac{5}{14} \\
 &= 0,357
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 26. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{11-9}{\left(\frac{14+14}{2}\right)} \\
 &= \frac{2}{14} \\
 &= 0,143
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 34. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{10-9}{\left(\frac{14+14}{2}\right)} \\
 &= \frac{1}{14}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= 0,071 \\ 35. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{14-12}{\left(\frac{14+14}{2}\right)} \\ &= \frac{2}{14} \\ &= 0,143 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 36. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{9-7}{\left(\frac{14+14}{2}\right)} \\ &= \frac{2}{14} \\ &= 0,143 \end{aligned}$$



LAMPIRAN R. PENGHITUNGAN INDEKS TINGKAT KESULITAN TES

1.
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{14+5}{(14+14)} \times \\ 100\% &= \frac{19}{28} \times 100\% \\ &= 67,857\% \end{aligned}$$
2.
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{13+11}{(14+14)} \times \\ 100\% &= \frac{24}{28} \times 100\% \\ &= 85,714\% \end{aligned}$$
3.
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{10+11}{(14+14)} \times \\ 100\% &= \frac{21}{28} \times 100\% \\ &= 75\% \end{aligned}$$
4.
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{14+8}{(14+14)} \times \\ 100\% &= \frac{22}{28} \times 100\% \\ &= 78,871\% \end{aligned}$$
5.
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{12+8}{(14+14)} \times \\ 100\% &= \frac{20}{28} \times 100\% \\ &= 71,429\% \end{aligned}$$
6.
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{13+11}{(14+14)} \times \\ 100\% &= \frac{24}{28} \times 100\% \\ &= 85,714\% \end{aligned}$$
7.
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{14+7}{(14+14)} \times \\ 100\% &= \frac{21}{28} \times 100\% \\ &= 75\% \end{aligned}$$
8.
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{13+7}{(14+14)} \times \\ 100\% &= \frac{20}{28} \times 100\% \\ &= 71,429\% \end{aligned}$$
10.
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{14+10}{(14+14)} \times \\ 100\% &= \frac{24}{28} \times 100\% \\ &= 85,714\% \end{aligned}$$
12.
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{14+12}{(14+14)} \times \\ 100\% &= \frac{26}{28} \times 100\% \\ &= 92,857\% \end{aligned}$$
13.
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{10+8}{(14+14)} \times \\ 100\% &= \frac{18}{28} \times 100\% \\ &= 64,286\% \end{aligned}$$
14.
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{13+9}{(14+14)} \times \\ 100\% &= \frac{22}{28} \times 100\% \\ &= 78,571\% \end{aligned}$$
15.
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{14+5}{(14+14)} \times \\ 100\% &= \frac{19}{28} \times 100\% \\ &= 67,857\% \end{aligned}$$
16.
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{11+6}{(14+14)} \times \\ 100\% &= \frac{17}{28} \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 60,714\%$$

$$17. \text{ IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{12+8}{(14+14)} \times 100\% = \frac{20}{28} \times 100\% = 71,429\%$$

$$18. \text{ IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{9+9}{(16+16)} \times 100\% = \frac{18}{28} \times 100\% = 64,286\%$$

$$20. \text{ IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{14+7}{(14+14)} \times 100\% = \frac{21}{28} \times 100\% = 75\%$$

$$21. \text{ IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{11+9}{(14+14)} \times 100\% = \frac{20}{28} \times 100\% = 71,429\%$$

$$24. \text{ IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{12+10}{(14+14)} \times 100\% = \frac{22}{28} \times 100\% = 78,571\%$$

$$25. \text{ IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{13+11}{(14+14)} \times 100\% = \frac{24}{28} \times 100\% = 85,714\%$$

$$26. \text{ IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{11+9}{(14+14)} \times 100\% = \frac{20}{28} \times 100\% = 71,429\%$$

$$28. \text{ IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{11+9}{(14+14)} \times 100\% = \frac{20}{28} \times 100\% = 71,429\%$$

$$29. \text{ IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{12+8}{(14+14)} \times 100\% = \frac{20}{28} \times 100\% = 71,429\%$$

$$30. \text{ IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{14+3}{(14+14)} \times 100\% = \frac{17}{28} \times 100\% = 60,714\%$$

$$31. \text{ IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{14+12}{(14+14)} \times 100\% = \frac{26}{28} \times 100\% = 92,857\%$$

$$32. \text{ IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{14+10}{(14+14)} \times 100\% = \frac{24}{28} \times 100\% = 85,714\%$$

$$33. \text{ IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{13+8}{(14+14)} \times 100\% = \frac{21}{28} \times 100\% = 75\%$$

$$34. \text{ IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{10+9}{(16+16)} \times 100\% = \frac{19}{28} \times 100\% = 67,857\%$$

$$\begin{aligned} 35. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{14 + 12}{(14 + 14)} \times \\ &100\% \\ &= \frac{26}{28} \times 100\% \\ &= 92,857\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 36. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{9 + 7}{(14 + 14)} \times \\ &100\% \\ &= \frac{16}{28} \times 100\% \\ &= 57,143\% \end{aligned}$$



**LAMPIRAN S. DAFTAR NILAI *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* KELAS
EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**

Lampiran S.1 Daftar Nilai *Pre-Test* Dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai		Beda
		Pre-Test	Pot-Test	
1	Lilis	43	80	37
2	M. Rendi	50	90	40
3	M. Resa	30	63	33
4	Muh Gifli Januar	43	80	37
5	Andwita Anjani M	67	77	10
6	Bayu Armada	40	83	43
7	Lusiana	43	77	34
8	Malikul Hasbi A.	17	67	50
9	Moch. Abdul Hanan	20	73	53
10	Misbahul Anam	60	80	20
11	M. Hikmal Maulana	53	73	20
12	M. Fasrul F. Ridho	60	80	20
13	Nasywa Aurafifah	50	73	23
14	Noval Tri Wijaya	23	70	47
15	Nurmala Yulianti	17	73	56
16	Rosya Amelia	63	90	27
17	Rimadona	47	87	40
18	Riska Wulandari	50	90	40
19	Taskya Aulia Sanabel	50	90	40
20	Tio Prasetya	40	80	40
21	Tria Agustin	43	73	30
22	Hulaimi H.W	37	57	20
23	Firli Nafisa Audina	50	80	30
24	Ferdinan Putra P	50	87	37
25	Dhini Latifatus Zahro	43	80	37
26	Erik Erlangga	23	63	40
27	Resalsa Dwi Regina	43	90	47

Lampiran S.2 Daftar Nilai *Pre-Test* Dan *Post-Test* Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai		Beda
		Pre-Test	Pot-Test	
1	Qyrotul Ayunin	17	50	33
2	Apri Maulana Saputra	40	63	23
3	Ainun Habibah	60	77	17
4	Adam Malik	20	50	30
5	Alya Agustina	60	73	13
6	Dian Vriska Dewi	30	60	30
7	Dienar Putra Santri	17	50	33
8	Dimas Andriyanto	30	67	37
9	Karin Natasya Aprilia	43	67	24
10	M. Ridho Ifan Efendi	37	53	16
11	Moh Garis Hairul M	47	67	20
12	Muhammad Reynaldi	40	60	20
13	Nadira Tree Damayanti	67	80	13
14	Oktavia Ramadhani	30	50	20
15	Qieta Dinda Kayla	43	70	27
16	Konita Septiani	40	67	27
17	Sella Nurjannah	47	67	20
18	Septi Eka Wahyuningsih	37	50	13
19	Siska Wulandari	30	60	30
20	Sopyan Ali	47	63	16
21	Soniatu Rodiyah	47	73	26
22	Syifaus syarifah	67	90	23
23	Moh. Aris	20	53	33
24	Septi Dina Mafasa	40	70	30
25	Della Zhahwa Amelia	23	60	37
26	Jewet Ali	43	67	24

LAMPIRANT. PERHITUNGAN UJI-T

PERHITUNGAN UJI-t

No	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
	<i>pre- test</i> (x_1)	<i>post- test</i> (x_2)	Beda (x)	x^2	<i>pre- test</i> (y_1)	<i>post- test</i> (y_2)	Beda (y)	y^2
1	43	80	37	1369	17	50	33	1089
2	50	90	40	1600	40	63	23	529
3	30	63	33	1089	60	77	17	289
4	43	80	37	1369	20	50	30	900
5	67	77	10	100	60	73	13	169
6	40	83	43	1849	30	60	30	900
7	43	77	34	1156	17	50	33	1089
8	17	67	50	2500	30	67	37	1369
9	20	73	53	2809	43	67	24	576
10	60	80	20	400	37	53	16	256
11	53	73	20	400	47	67	20	400
12	60	80	20	400	40	60	20	400
13	50	73	23	529	67	80	13	169
14	23	70	47	2209	30	50	20	400
15	17	73	56	3136	43	70	27	729
16	63	90	27	729	40	67	27	729
17	47	87	40	1600	47	67	20	400
18	50	90	40	1600	37	50	13	169
19	50	90	40	1600	30	60	30	900
20	40	80	40	1600	47	63	16	256
21	43	73	30	900	47	73	26	676
22	37	57	20	400	67	90	23	529
23	50	80	30	900	20	53	33	1089
24	50	87	37	1369	40	70	30	900
25	43	80	37	1369	23	60	37	1369
26	23	63	40	1600	43	67	24	576
27	43	90	47	2209				
Jumlah	1155	2106	951	36791	1022	1657	635	16857
Mean			35,22222				24,42308	

Ringkasan uji-t

Sumber Data	Kelas Eksperimen (VA)	Kelas Kontrol (VB)
$\sum N$	27	26
$\sum pre-test$	1155	1022
$\sum post-test$	2106	1657
$\sum_{k=0}^n \Delta_K$	951	635
$\sum_{k=0}^n \Delta_K^2$	36791	16857
$\sum_{k=0}^n M\Delta$	35,22222 (M_x)	24,42308 (M_y)

Keterangan

$\sum N$: jumlah siswa

$\sum_{k=0}^n \Delta_K$: jumlah beda nilai *pre-test* dan *post-test*

$\sum_{k=0}^n \Delta_K^2$: jumlah kuadrat dari beda nilai *pre-test* dan *post-test*

$\sum_{k=0}^n M\Delta$: jumlah rata-rata dari beda nilai *pre-test* dan *post-test*

a. Rata-rata beda nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen

$$1. \text{rata - rata}(M_x) = \frac{\sum x}{N_x} = \frac{951}{27} = 35,22222$$

$$2. \sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} = 36791 - \frac{(951)^2}{27} = 36791 - \frac{904401}{27} \\ = 36791 - 33496,33333 = 3294,66667$$

b. Rata-rata beda nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol

$$1. \text{rata - rata}(M_y) = \frac{\sum y}{N_y} = \frac{635}{26} = 24,42308$$

$$2. \sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} = 16857 - \frac{(635)^2}{26} = 16857 - \frac{403225}{26} = 16857 - 15508,65385 = 1348,34615$$

$$t_{hitung} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}} = \frac{35,22222 - 24,42308}{\sqrt{\left(\frac{3294,66667 + 1348,34615}{27 + 26 - 2}\right) \left(\frac{1}{27} + \frac{1}{26}\right)}} = \frac{10,79915}{\sqrt{\left(\frac{4643,01282}{51}\right) (0,0754985755)}} = \frac{10,79915}{\sqrt{(91,03947)(0,07550)}} = \frac{10,79915}{\sqrt{6,87348}} = \frac{10,79915}{2,62173} = 4,119$$

Hasil perhitungan uji-t menggunakan SPSS

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
X	Equal variances assumed	3,440	,069	4,119	51	,000	10,799	2,622	5,536	16,062
	Equal variances not assumed			4,151	44,934	,000	10,799	2,601	5,559	16,039

Hasil perhitungan menunjukkan nilai $t_{hitung} = 4,119$ nilai t_{hitung} dikonsultasikan dengan t_{tabel} dimana nilai $db = 51$ pada taraf signifikansi 5% terletak antara $db = 40$ yang mempunyai nilai $t_{tabel} = 1,684$ dan $db = 60$ yang mempunyai nilai $t_{tabel} = 1,671$ sehingga nilai t_{tabel} dengan $db = 51$ pada taraf signifikansi 5%, nilai $t_{tabel} = 1,677$. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,119 > 1,677$). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Selanjutnya, besar perbedaan tingkat keefektifan dalam pencapaian hasil belajar antara kelompok eksperimen (pembelajaran dengan menerapkan media permainan ular tangga) dengan kelompok kontrol (pembelajaran tanpa menggunakan media permainan ular tangga) adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 ER &= \frac{MX_2 - MX_1}{\frac{MX_1 + MX_2}{2}} \times 100\% \\
 &= \frac{35,22222 - 24,42308}{\frac{24,42308 + 35,22222}{2}} \times 100\% \\
 &= \frac{10,79915}{\frac{59,6453}{2}} \times 100\% \\
 &= \frac{10,79915}{29,82265} \times 100\% \\
 &= 36,21\%
 \end{aligned}$$

Hasil analisis keefektifan relatif tersebut kemudian ditafsirkan dengan tabel kriteria penafsiran uji keefektifan relatif, sehingga 36,21% termasuk kategori keefektifan sedang. Berdasarkan hasil penghitungan di atas dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas VA dengan menggunakan media permainan ular tangga menunjukkan hasil lebih efektif 36,21% dibandingkan dengan kelas VB yang dalam proses pembelajarannya tanpa menggunakan media permainan ular tangga.

LAMPIRAN U. MEDIA

U.1 ULAR TANGGA

PERMAINAN ULAR TANGGA

Tema "Proklamasi Kemerdekaan Indonesia"

30 Finish

Siapa yang menyediakan rumah saat penyusunan Teks PROKLAMASI? **29**

Siapa yang mengheningkan cipta saat Upacara? **27**

Tri Murti, Latif Hendraningrat dan S. Suhud. Apa peranan dari para tokoh tersebut? **26**

28

Contoh penerapan sebagai pelajar yang mampu menghargai perjuangan kemerdekaan! **24**

Apakah Peranan dari Bung Hatta? **25**

Siapakah Orang yang pertama kali mendengar kekalahan Jepang? **21**

Siapakah nama tokoh ini? **23**

Siapakah nama tokoh ini? **22**

Siapakah nama tokoh ini? **20**

Siapakah nama tokoh ini? **19**

Siapakah nama tokoh ini? **18**

Siapakah nama tokoh ini? **17**

Siapakah nama tokoh ini? **16**

Siapakah nama tokoh ini? **15**

Siapakah nama tokoh ini? **14**

Siapakah nama tokoh ini? **13**

Siapakah nama tokoh ini? **12**

Siapakah nama tokoh ini? **11**

Siapakah nama tokoh ini? **10**

Siapakah nama tokoh ini? **9**

Siapakah nama tokoh ini? **8**

Siapakah nama tokoh ini? **7**

Siapakah nama tokoh ini? **6**

Siapakah nama tokoh ini? **5**

Siapakah nama tokoh ini? **4**

Siapakah nama tokoh ini? **3**

Siapakah nama tokoh ini? **2**

Siapakah nama tokoh ini? **1**

START

U.2 KUNCI JAWABAN MEDIA PERMAINAN ULAR TANGGA

- | | |
|--|---|
| 3) Ir. Soekarno | 17) Tri Murti, Latif Hendraningrat dan S.Suhud |
| 4) Sayuti Melik | 18) 18 Agustus 1945 |
| 5) Memungutnya, meletakkan pada tempat yang layak, membersihkan, dll | 19) Ibu Fatmawati |
| 6) Sayuti Melik | 20) Laksamana Maeda |
| 7) Ir Soekarno dan Moh.Hatta | 22) Sutan Syahrir |
| 8) Ibu Fatmawati | 23) Sukarni, yang menculik Soekarno Hatta dan memaksa kedua pemimpin itu menyatakan bahwa Indonesia sudah merdeka |
| 9) Ir. Soekarno, Moh. Hatta, Ach. Soebarjo, | 24) Mengikuti upacara |
| 10) 10.00 WIB | 25) Penyusun teks proklamasi, bapak proklamator |
| 11) Ach. Soebarjo | 26) Pengibar bendera merah putih |
| 12) WR. Supratman | 27) Untuk mengenang jasa pahlawan |
| 13) Jl. Pegangsaan Timur 56 Jakarta | 29) Laksamana Maeda |
| 14) Ir. Soekarno dan Moh. Hatta | |
| 15) Mohammad Hatta | |

U.3 Gambar tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan



Chaerul Saleh



Fatmawati



Moh. Hatta



Ir. Soekarno



Latif Hendraningrat



Mr. Achmad Soebardjo



Wikana



Laksamana Maeda



Sukarni

Sumber: Album Pahlawan Bangsa

LAMPIRAN V. HASIL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

Lampiran V.1 Hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen

LEMBAR JAWABAN SOAL *PRE-TEST*

	Nama : M Rendi	<table border="1"> <tr> <td>Nilai</td> </tr> <tr> <td>50</td> </tr> </table>	Nilai	50
	Nilai			
50				
Kelas : Va				

Berikan tanda silang (X) untuk Jawaban yang paling tepat !!!

1.	A	B	C	D	16.	A	B	C	D
2.	X	B	C	D	17.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D	18.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D	19.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D	20.	X	B	C	D
6.	A	B	C	D	21.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D	22.	A	B	C	D
8.	X	B	C	D	23.	X	B	C	D
9.	A	B	C	D	24.	A	B	C	D
10.	X	B	C	D	25.	A	B	C	D
11.	A	B	C	D	26.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D	27.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D	28.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D	29.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D	30.	X	B	C	D

B : 15

LEMBAR JAWABAN SOAL *Post-Test*

	Nama : M Rendi	<table border="1"> <tr> <td>Nilai</td> </tr> <tr> <td>90</td> </tr> </table>	Nilai	90
	Nilai			
90				
Kelas : Va				

Berikan tanda silang (X) untuk Jawaban yang paling tepat !!!

1.	A	B	C	D	16.	A	B	C	D
2.	X	B	C	D	17.	X	B	C	D
3.	A	B	C	D	18.	X	B	C	D
4.	X	B	C	D	19.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D	20.	X	B	C	D
6.	A	B	C	D	21.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D	22.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D	23.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D	24.	X	B	C	D
10.	A	B	C	D	25.	A	B	C	D
11.	A	B	C	D	26.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D	27.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D	28.	X	B	C	D
14.	A	B	C	D	29.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D	30.	A	B	C	D

B : 27

Lampiran V.2 Hasil pre-test dan post-test kelas kontrol

LEMBAR JAWABAN SOAL PRE-TEST

	Nama : Dimas andriyanto	Nilai
	Kelas : VB	30

Berikan tanda silang (X) untuk Jawaban yang paling tepat !!!

1.	A	B	C	D	16.	X	B	C	D
2.	A	B	C	D	17.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D	18.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D	19.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D	20.	X	B	C	D
6.	X	B	C	D	21.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D	22.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D	23.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D	24.	A	B	C	D
10.	X	B	C	D	25.	A	B	C	D
11.	A	B	C	D	26.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D	27.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D	28.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D	29.	A	B	C	D
15.	X	B	C	D	30.	A	B	C	D

B = 9

LEMBAR JAWABAN SOAL Post-Test

	Nama : Dimas andriyanto	Nilai
	Kelas : VB	67

Berikan tanda silang (X) untuk Jawaban yang paling tepat !!!

1.	A	B	C	D	16.	A	B	C	D
2.	X	B	C	D	17.	A	B	C	D
3.	X	B	C	D	18.	X	B	C	D
4.	X	B	C	D	19.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D	20.	X	B	C	D
6.	A	B	C	D	21.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D	22.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D	23.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D	24.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D	25.	A	B	C	D
11.	A	B	C	D	26.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D	27.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D	28.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D	29.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D	30.	A	B	C	D

B = 20

LAMPIRAN W . FOTO PELAKSANAAN KEGIATAN

FOTO PELAKSANAAN KEGIATAN



Gambar W.1 Siswa mengerjakan *pre-test*



Gambar W.2 Siswa mengerjakan *post-test*

Gambar W.3 Kegiatan Siswa di Kelas Kontrol



W.4 Kegiatan Siswa di Kelas Eksperimen



W.5 Foto bersama Wali kelas VA & VB



LAMPIRAN X. SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 2234/UN25.1.5/PL.5/2016
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

28 MAR 2016

Yth. Kepala SDN Manggisari 01 Tanggul
Tanggul - Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Kholifatul Hasanah
NIM : 120210204014
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Penerapan Media Permainan Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di SDN Manggisari 01 Tanggul Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya yang baik, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Dibantu Dekan I,

Sukatman, M. Pd.
NIP 19640123 1998812 1 001



Y. SURAT KETERANGAN



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
SEKOLAH DASAR NEGERI MANGGISAN 01
KECAMATAN TANGGUL
Jl. Argopuro No. 63 Manggisian Tanggul 68155

SURAT KETERANGAN

NO : 800/26/413.19.20523701/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami :

Nama : SISWANTO, S.Pd
NIP : 19630720 198303 1 009
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SDN Manggisian 01

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : KHOLIFATUS HASANAH
Nim : 120210204014
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Benar – benar telah melaksanakan penelitian di SDN Manggisian 01 tahun pelajaran 2015 – 2016 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “ Pengaruh Penerapan Media Permainan Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di SDN Manggisian 01 Tanggul Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanggul, 02 Mei 2016

Kepala Sekolah



SISWANTO, S.Pd
NIP. 19630720 198303 1 009

LAMPIRAN Z. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Kholifatul Hasanah
NIM : 120210204014
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 29 Januari 1995
Alamat Asal : Jl. Pemandian Patemon No. 219 Tanggul-
Jember
Alamat Tinggal : Jl. Kalimantan No. 43
Telepon : 082139423090
Agama : Islam
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan